

ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS (RETURN ON EQUITY)

(Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia
Periode 2009-2012)

SKRIPSI

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana
pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

RUSELY INTI DWI PERMATA
NIM. 105030200111026



UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
MALANG
2014

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

*Kupersembahkan karya ini untuk
Ayahandaku Kateno Subroto dan Ibundaku Fna Marsutji Setia Bakti*

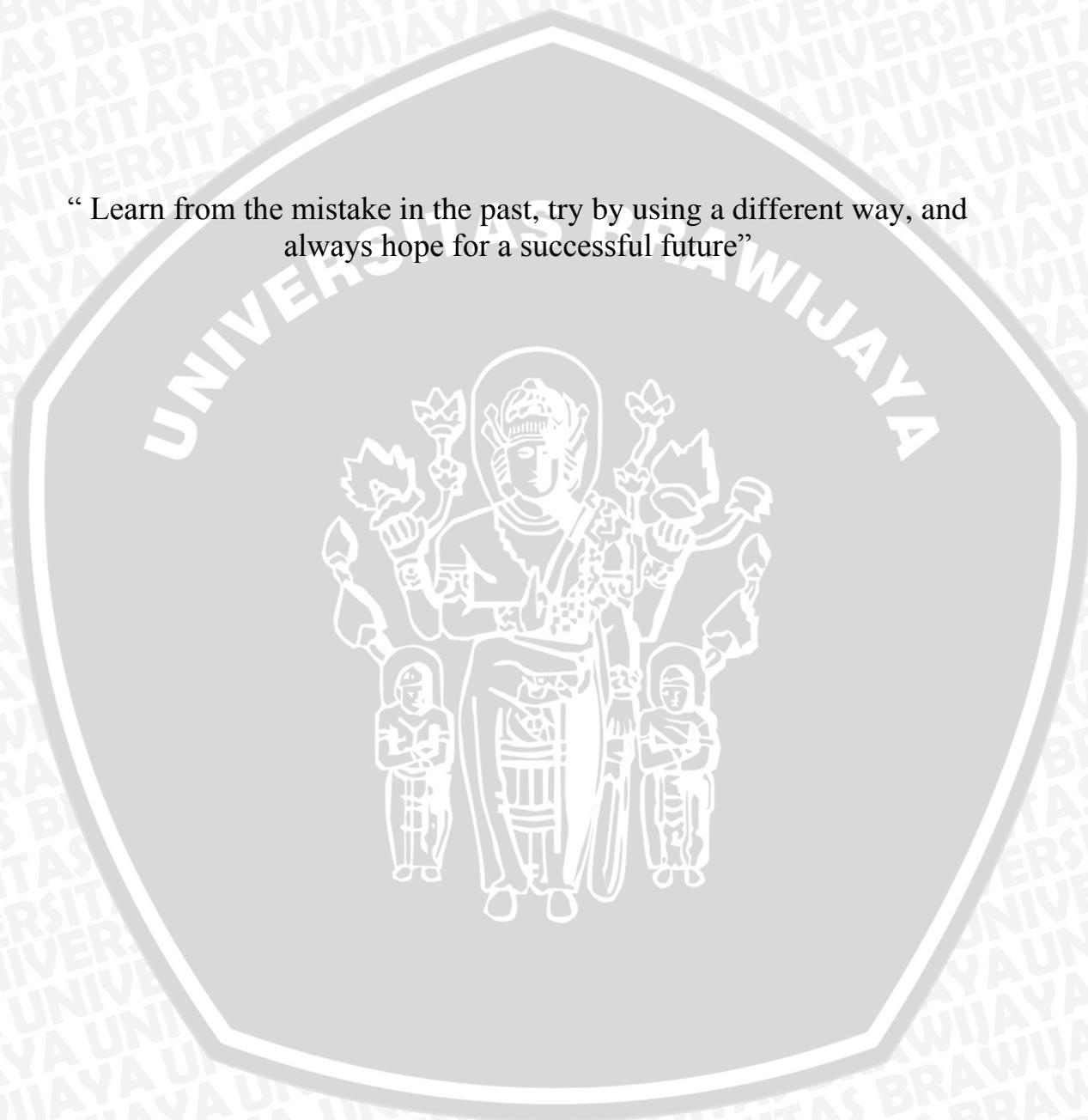
*Kakakku Rifi Yulista Novarina dan suaminya Jinton Harjono
serta sahabat-sahabatku tersayang yang selalu memberikan semangat*

Terimakasih ...



MOTTO

“Learn from the mistake in the past, try by using a different way, and always hope for a successful future”



TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*
Terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Equity*) (Studi pada
Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode
2009-2012)

Disusun oleh : Russely Inti Dwi Permata

NIM : 105030200111026

Fakultas : Ilmu Administrasi

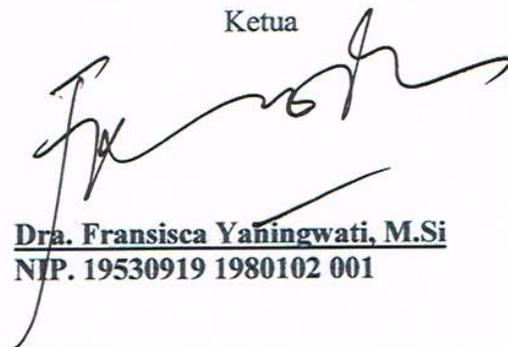
Jurusan : Ilmu Administrasi Bisnis

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Malang, 15 April 2014

Komisi Pembimbing

Ketua



Dra. Fransisca Yaningwati, M.Si
NIP. 19530919 1980102 001

Anggota



Dra. Zahroh Z.A, M.Si
NIP. 19591202 198403 2 001

TANDA PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu
Administrasi Universitas Brawijaya, pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 28 Mei 2014
Jam : 11.30 WIB
Skripsi atas nama : Russely Inti Dwi Permata
Judul : Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan
Musarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On
Equity*) (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar
di Bank Indonesia Periode 2009-2012)

dan dinyatakan lulus.

MAJELIS PENGUJI

Ketua


Dra. Fransisca Yaningwati, M.Si
NIP. 19530919 1980102 001

Anggota


Dra. Zahroh Z.A., M.Si
NIP. 19591202 198403 2 001

Anggota


Drs. Dwi Atmanto, M.Si
NIP. 19551102 198303 1 002

Anggota


Dra. M.G Wi Endang NP, M.Si
NIP. 19620422 198701 2 001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 15 April 2014



Nama: Russely Inti Dwi Permata

NIM : 105030200111026

RINGKASAN

Russely Inti Dwi Permata, 2014, **Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Equity*) (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012)**. Dra. Fransisca Yaningwati, M. Si., Dra. Zahroh Z. A, M.Si, 215 Hal + xv

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan rasio ROE (*Return On Equity*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2009-2012. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan 20 data meliputi 4 tahun periode dalam 5 Bank Umum Syariah. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan metode pengumpulan data melalui dokumentasi laporan tahunan Bank Umum Syariah dari internet. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* (X1) memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat ROE(Y) dengan nilai koefisien (Beta) sebesar -1,694. Pembiayaan *musyarakah* (X2) memiliki pengaruh positif terhadap tingkat ROE (Y) dengan nilai koefisien (Beta) sebesar 1,672. Jika berdasarkan uji F (uji simultan), pembiayaan *mudharabah* (X1) dan *musyarakah* (X2) ini memberikan pengaruh terhadap tingkat ROE (Y) dengan nilai F hitung sebesar 4,558 lebih besar dari F tabel sebesar 3,59 dan nilai sig sebesar 0,026 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Uji t (uji parsial) menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROE (Y) dengan nilai t hitung sebesar 2,990 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,110 dan nilai sig sebesar 0,008 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Pembiayaan *musyarakah* (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROE (Y) dengan nilai t hitung sebesar 2,951 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,110 dan nilai sig sebesar 0,009 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ juga. Berdasarkan hasil analisis di atas, maka pembiayaan yang paling dominan mempengaruhi tingkat ROE adalah pembiayaan *mudharabah*. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien (Beta) pembiayaan *mudharabah* (1,694) lebih besar dibandingkan nilai koefisien (Beta) pembiayaan *musyarakah* (1,672).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah secara parsial pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat ROE, sedangkan pembiayaan *musyarakah* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat ROE. Secara simultan, pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* ini memberikan pengaruh terhadap tingkat ROE. Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan bagi hasil yang paling dominan mempengaruhi tingkat ROE.

SUMMARY

Russely Inti Dwi Permata, 2014, **Analysis of The Influence of Mudharabah and Musyarakah Financing on The Level of Profitability (Return On Equity) (Study on Syariah Public Bank Listed on Bank Indonesia in Period 2009-2012)**, Dra. Fransisca Yaningwati, M.Si., Dra. Zahroh Z.A.M. Si, 215 Hal + xv

The purpose of this study is to know the influence of mudharabah and musyarakah financing toward the level of profitability measured by using ratio ROE (Return On Equity) on Syariah Public Bank of Indonesia in period 2009-2012. The design of this study is descriptive analytic by using quantitative approach. The sample used 20 data includes 4 years in 5 Syariah Public Bank. The sample was selected by using purposive sampling and method of data collection by annual report documentation Syariah Public Bank from web. The data analysis was used by multiple linear regression analysis.

The result of multiple regression analysis showing that mudharabah financing (X1) has negative influence on the level of ROE (Y) with the value of coefficients (Beta) of -1,694. Musyarakah financing (X2) has positive influence on the level of ROE (Y) with the value of coefficients (Beta) of 1,672. If based on F test (simultan test), mudharabah (X1) and musyarakah financing (X2) give influence on level of ROE (Y) with value of F count of 4,558 greater than F table of 3,59 and value of sig 0,026 smaller than $\alpha = 0,05$. Test t (partial test) shows that mudharabah financing (X1) has significant influence on the level of ROE (Y) with value t count of 2,990 greater than t table of 2,110 and value of sig 0,008 smaller than $\alpha = 0,05$. Musyarakah financing (X2) has significant influence on the level of ROE (Y) with value t count of 2,951 greater than t table of 2,110 and value sig of 0,009 smaller than $\alpha = 0,05$ too. Based on the result of this study, the most influence financing on the level of ROE is mudharabah financing. It showed from value of coefficients (Beta) of mudharabah financing (1,694) greater than value of coefficients (Beta) of musyarakah financing (1,672).

The conclusion of this study is by partial, mudharabah financing has negative and significant influence on the level of ROE, and on musyarakah financing has positive and significant influence on the level of ROE. By simultaneous, mudharabah and musyarakah financing give influence on the level of ROE. Mudharabah financing is the most influence financing on the level of ROE.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Equity*).

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Administrasi Bisnis pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, M.S., selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Ibu Prof. Endang Siti Astuti, M. Si., selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
3. Bapak Mohammad Iqbal, S. Sos, M. IB, DBA., selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
4. Ibu Dra. Fransisca Yaningwati, M. Si., selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan dengan sabar serta pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Dra. Zahroh Z.A, M. Si., selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan dengan sabar serta pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Administrasi Bisnis yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
7. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang atas pelayanan yang telah diberikan kepada penulis.
8. Kedua orang tua saya dan kakak yang selalu memberi doa, semangat, dukungan, dan kasih sayang kepada penulis.
9. Teman-teman semua atas segala dukungan, semangat, dan bantuannya serta kebersamaan kita selama ini.
10. Serta seluruh pihak yang telah membantu dalam pengerjaan skripsi ini.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, 15 April 2014

Penulis.

DAFTAR ISI

	Halaman
MOTTO	iii
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
TANDA PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	vi
RINGKASAN.....	vii
SUMMARY.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kontribusi Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu.....	9
B. Bank Syariah.....	11
1. Pengertian Bank Syariah.....	11
2. Fungsi Bank Syariah.....	13
3. Produk Bank Syariah.....	14
C. Pembiayaan.....	16
D. Pembiayaan Mudharabah.....	18
E. Pembiayaan Musyarakah.....	21
F. Profitabilitas.....	25
G. Hubungan Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Dengan Profitabilitas Bank Syariah.....	27
H. Kerangka Pemikiran.....	28
I. Perumusan Hipotesis.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Variabel Penelitian dan Pengukuran Penelitian.....	32
C. Sumber Data.....	34



D. Teknik Pengambilan Sampel.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	37

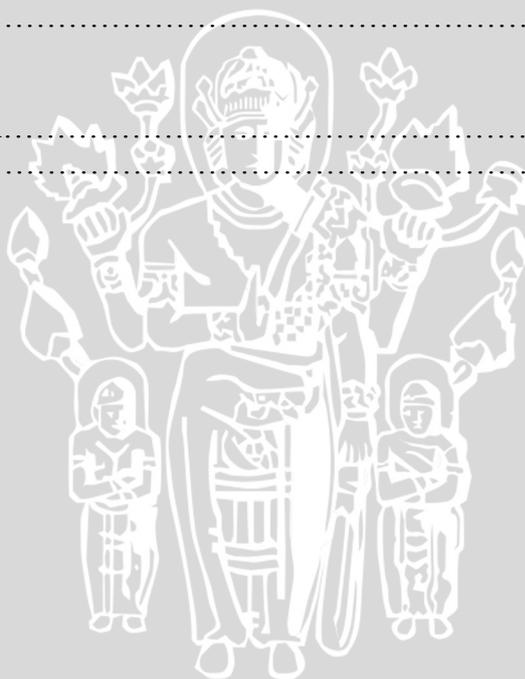
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46
B. Penyajian Data.....	85
C. Analisis dan Interpretasi Data.....	90

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	112
B. Saran.....	113

DAFTAR PUSTAKA.....	115
LAMPIRAN.....	118



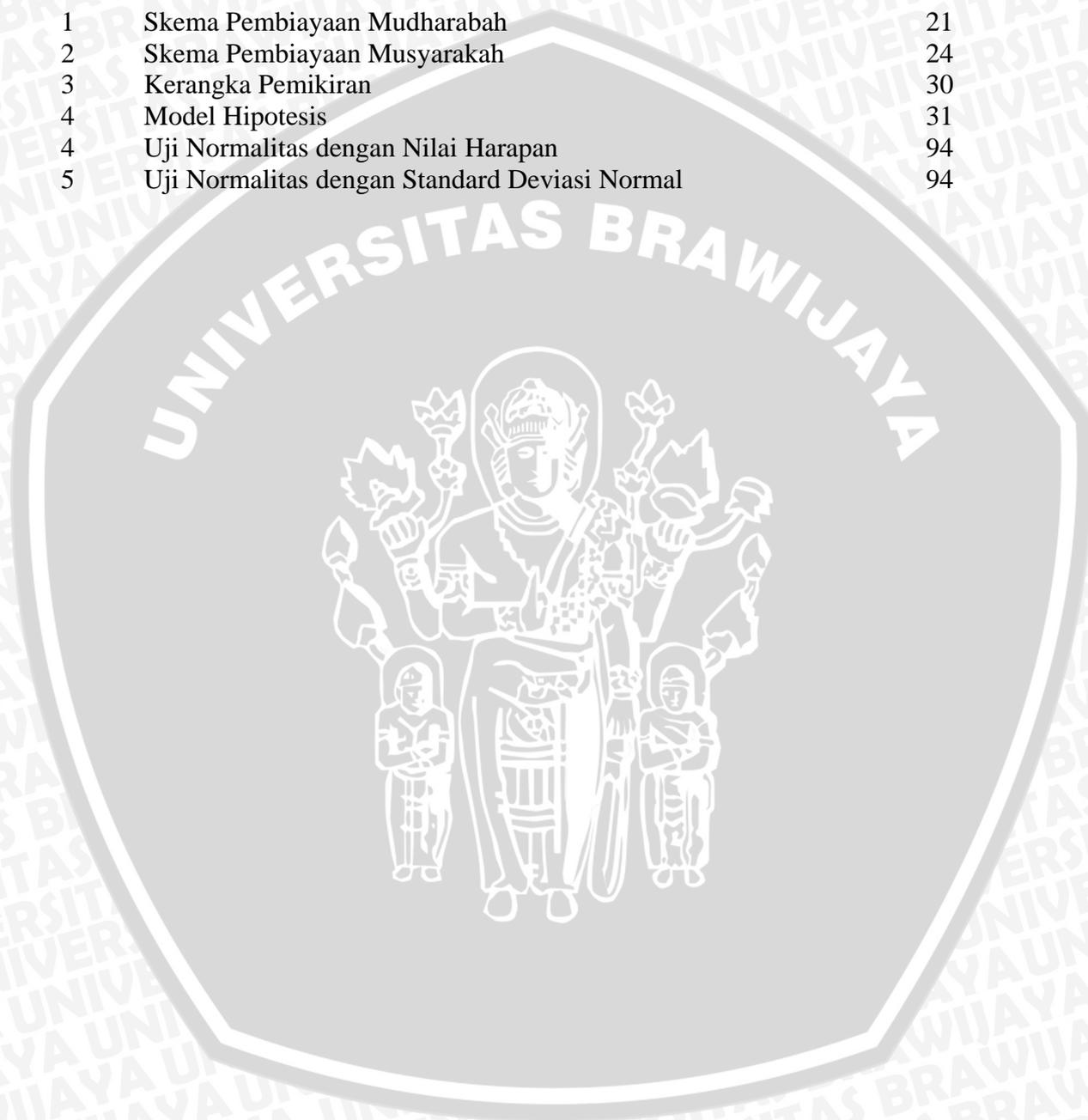
DAFTAR TABEL

No	Judul	Hal.
1	Daftar Pengambilan Sampel	35
2	Tingkatan Korelasi	42
3	Data Pembiayaan Mudharabah Bank Umum Syariah	87
4	Data Pembiayaan Musyarakah Bank Umum Syariah	88
5	Data ROE (Return On Equity) Bank Umum Syariah	89
6	Uji Deskriptif	90
7	Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	93
8	Uji Multikolinearitas	95
9	Uji Heteroskedastisitas	96
10	Uji Autokorelasi	98
11	Analisis Regresi	99
12	Tingkatan Korelasi	102
13	Uji korelasi	102
14	Uji Koefisien Determinasi	103
15	Uji Simultan (Uji F)	104
16	Uji Parsial (Uji t)	105
17	Mapping Tabel Penelitian Terdahulu	107



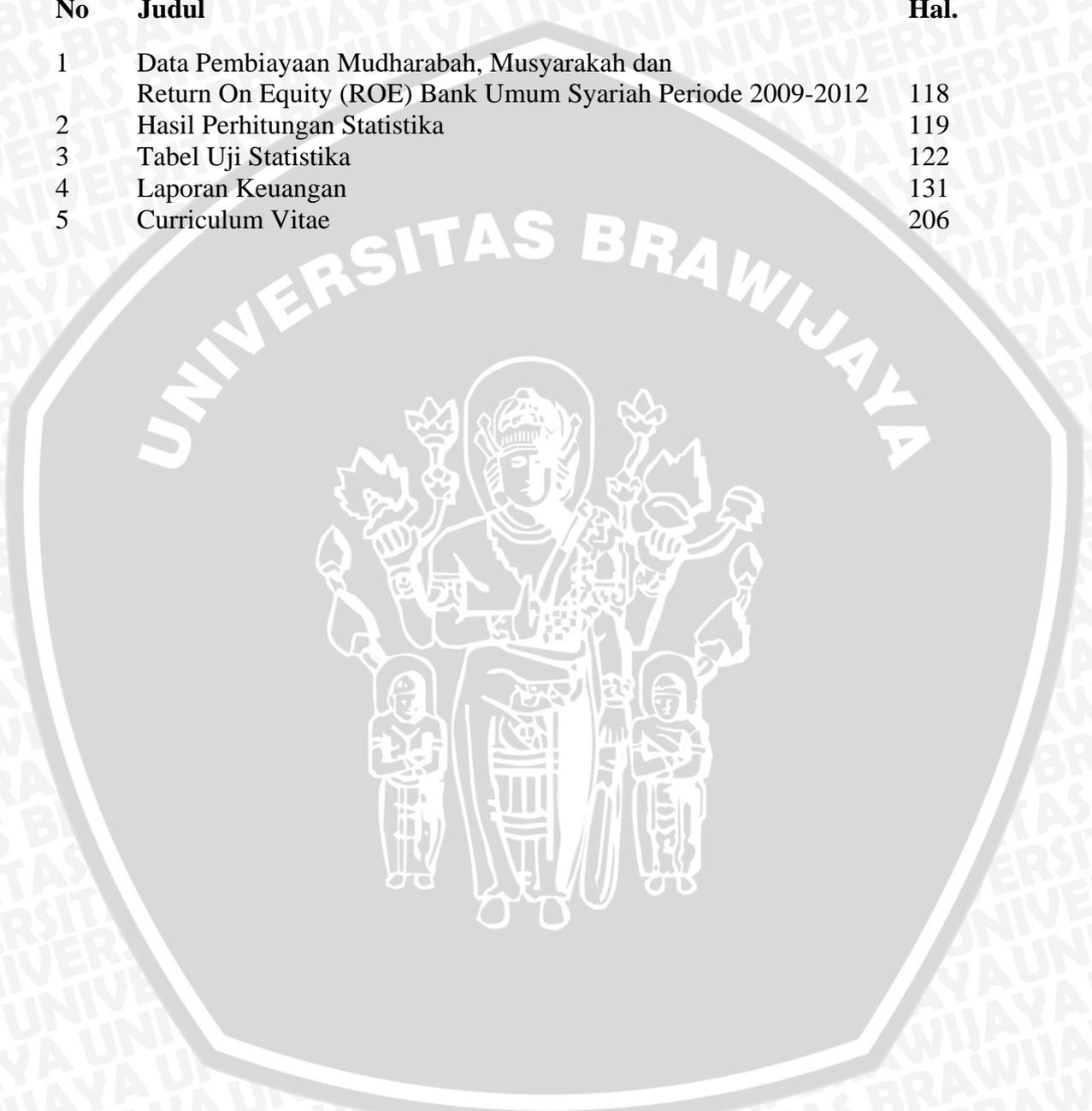
DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Hal.
1	Skema Pembiayaan Mudharabah	21
2	Skema Pembiayaan Musyarakah	24
3	Kerangka Pemikiran	30
4	Model Hipotesis	31
4	Uji Normalitas dengan Nilai Harapan	94
5	Uji Normalitas dengan Standard Deviasi Normal	94



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Hal.
1	Data Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Return On Equity (ROE) Bank Umum Syariah Periode 2009-2012	118
2	Hasil Perhitungan Statistika	119
3	Tabel Uji Statistika	122
4	Laporan Keuangan	131
5	Curriculum Vitae	206



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian pasti ada hubungannya dengan dunia keuangan dan perbankan. Indonesia mengalami depresiasi pada nilai tukar rupiah dan pertumbuhan ekonominya lima tahun terakhir ini. (Sumber: Merdeka.com) Hal ini menyebabkan harga kebutuhan pokok melonjak harganya, sehingga masyarakat Indonesia harus semakin berusaha untuk mendapatkan penghasilan lebih agar dapat memenuhi kebutuhannya. Salah satu usaha tersebut adalah dengan berbisnis. Peran bank dalam dunia bisnis ini sebagai salah satu lembaga yang menyediakan jasa peminjaman modal untuk membangun bisnis.

Menurut UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan diubah dalam UU No.10 tahun 1998 menjelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Undang-undang tersebut sudah menjelaskan fungsi dan peran bank secara umum. Peran bank tersebut sebagai intermediasi antara bank dan masyarakat.

Adanya perkembangan pemikiran masyarakat tentang aturan-aturan perbankan dalam islam, mendorong bank umum untuk membentuk bank syariah. Aturan-aturan pelarangan *riba'* (bunga) dalam layanan bank menyebabkan adanya bank yang menerapkan sistem bagi hasil. Jika dilihat dari kinerja keuangan bank

syariah yang sudah terbentuk, dapat dinilai baik dan cukup stabil dari tahun ke tahun. Hal tersebut menimbulkan semakin banyaknya bank umum syariah yang bersaing. Didirikannya bank syariah menjadikan bank terbagi menjadi dua, yaitu bank konvensional dan syariah. Bank konvensional merupakan bank yang menjalankan kegiatannya secara konvensional dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, sedangkan bank syariah melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah dalam memberikan jasa pelayanan.

Bank syariah itu sendiri memiliki produk-produk bank yang hampir sama dengan bank konvensional. Perbedaan diantara keduanya terletak pada sistem operasinya. Pada bank konvensional menggunakan sistem bunga, sedangkan pada bank syariah menerapkan bagi hasil dalam kegiatannya. Produk bank syariah lainnya menggunakan sistem jual-beli dan sewa-menyewa. Salah satu produk bank yang menerapkan sistem bagi hasil adalah pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Menurut Rivai (Purwanto, 2011: 15), pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan dengan menggunakan akad *mudharabah* merupakan penyaluran pembiayaan dari pemilik dana (*shahibul mal*) kepada pengelola usaha atas kontrak kerjasama yang dilakukannya. Pada pembiayaan ini, bank sebagai lembaga intermediasi bertugas menjadi *shahibul mal* karena bank meminjamkan dana milik depositor kepada pengelola usaha atau debitur. Adanya

pembagian peran dalam pembiayaan ini, maka penghitungan keuntungannya berdasarkan kesepakatan awal, misalnya pihak bank 60% dan pihak pengelola 40%.

Jenis pembiayaan lainnya yang menggunakan sistem bagi hasil adalah *musyarakah*. Pembiayaan *musyarakah* ini merupakan penyaluran dana dalam sebuah usaha investasi dimana kedua pihak sama-sama saling memberikan modal dan *skill* dalam mengelola usaha. Bank hanya memberikan sebagian kecil dana, selebihnya diberikan oleh nasabah. Pada penghitungan keuntungannya, jika memperoleh keuntungan maka akan dibagi sesuai presentase modal yang disertakan oleh masing-masing pihak, sama juga halnya jika perusahaan tersebut mengalami kerugian.

Tiap produk bank pasti memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan bank tersebut, terutama pada tingkat profitabilitas yang dapat dilihat dari perolehan keuntungannya. Tingkat profitabilitas juga penting untuk mengetahui kualitas bank dalam menjaga kelangsungan hidupnya. Tingkat profitabilitas dapat dilihat dari perolehan pendapatan produk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Pengukuran tingkat profitabilitas menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat untuk menganalisis laporan keuangan dengan membandingkan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. (Harahap,2008:297)

Rasio keuangan yang digunakan adalah ROE (*Return On Equity*). Alasan menggunakan rasio ROE adalah untuk mengetahui kemampuan bank dalam mengelola modal yang disetorkan oleh para pemegang saham untuk pembiayaan

mudharabah dan *musyarakah*. Rasio ini merupakan rasio profitabilitas paling penting dibandingkan rasio profitabilitas lainnya, seperti ROA (*Return On Assets*), NIM (*Net Interest Margin*) dan BOPO (Beban Operasi terhadap Pendapatan Operasi). Hal ini dikarenakan ROE merupakan ukuran profitabilitas dari kepemilikan bersama para pemegang saham. Semakin tinggi nilai ROE, maka juga akan mempengaruhi nilai bank tersebut, sehingga akan menjadi bahan pertimbangan para investor dalam membeli saham. Jika nilai perusahaan itu baik, maka akan mempengaruhi nasabah dalam melakukan kerjasama dengan bank itu. Rasio tersebut merupakan perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata modal (*average equity*) (Arifin, 2009: 71). Penilaian baik atau tidaknya ROE tidak hanya bisa dilakukan dengan perbandingan rasio serupa, tetapi membandingkan nilai ROE suatu perusahaan dengan nilai rata-rata industri yang sama.

Pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2009-2012 dikarenakan untuk mengetahui efisiensi pengelolaan modal dalam penyaluran biaya pada bank umum syariah dan menyimpulkan jenis pembiayaan yang paling berpengaruh terhadap tingkat pengembalian modal pada masing-masing bank. Tetapi, tidak semua bank umum syariah di Indonesia memiliki layanan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, sehingga objek penelitian yang digunakan sebanyak 5 bank umum syariah. Berdasarkan data laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah periode 2009-2012, jumlah pembiayaan dan tingkat ROE yang berfluktuasi menimbulkan fenomena ada/tidaknya pengaruh dalam jumlah

pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap tingkat ROE (*Return On Equity*).

Menurut Maya (2009:98), pembiayaan *mudharabah* itu memberikan pengaruh positif terhadap tingkat ROE karena perhitungan keuntungannya berdasarkan *revenue sharing* (berdasar pendapatan). Pembiayaan *musyarakah* yang dihitung berdasarkan *profit and loss sharing* (berdasar laba bersih) memberikan pengaruh negatif terhadap tingkat ROE. Adanya hal tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian tentang “**Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* secara simultan terhadap tingkat profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah ?
2. Bagaimana pengaruh pembiayaan *mudharabah* secara parsial terhadap tingkat profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah ?
3. Bagaimana pengaruh pembiayaan *musyarakah* secara parsial terhadap tingkat profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* secara simultan terhadap tingkat profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah
2. Menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah* secara parsial terhadap tingkat profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah
3. Menganalisis pengaruh pembiayaan *musyarakah* secara parsial terhadap tingkat profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah

D. Kontribusi Penelitian

Kontribusi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aspek akademis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan bagi kalangan akademis tentang manajemen keuangan bank syariah dan akuntansi perbankan syariah, serta dapat memberikan pengetahuan kepada peneliti selanjutnya sebagai acuan teori.

2. Aspek praktis

Dalam melakukan penelitian ini, ditujukan untuk memberi manfaat kepada peneliti agar dapat membantu dalam membuat kebijakan-kebijakan dari hasil penelitian untuk kemajuan perusahaan.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini terdapat sistematika sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang pengambilan judul penelitian, rumusan masalah yang digunakan untuk menjabarkan masalah yang ada, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, kontribusi penelitian, serta sistematika pembahasan penelitian.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Menjelaskan tentang kajian teori tentang bank syariah, pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, serta hubungannya terhadap profitabilitas. Dijelaskan juga penelitian terdahulu dengan topik permasalahan yang hampir sama, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan, variabel yang digunakan dan definisi operasionalnya, sumber data, serta fokus penelitian yang digunakan. Teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, instrument yang digunakan, dan teknik analisis data juga dijelaskan di bab ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan tentang gambaran umum bank umum syariah, penyajian data hasil dari penelitian, serta interpretasi data dan pembahasan berdasarkan tujuan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan atas hasil berdasarkan permasalahan dalam penelitian dan saran-saran untuk kebijakan yang akan datang bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang membahas topik yang sama, yaitu:

1. Elia Widayanti (2007) dengan judul Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, Murabahah* Terhadap Tingkat Laba pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pembiayaan *mudharabah, musyarakah, murabahah* secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap tingkat laba. Penelitian ini juga menjelaskan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh paling dominan terhadap tingkat laba Bank Syariah Mandiri. Pada Bank Muamalat Indonesia, pembiayaan yang paling dominan berpengaruh terhadap tingkat laba adalah pembiayaan *Mudharabah*. Secara umum pada Bank Syariah mandiri dan Bank Muamalat Indonesia, pembiayaan *mudharabah* lebih responsif terhadap perubahan tingkat laba daripada pembiayaan *musyarakah*.
2. Muhamad Ziqri (2009) meneliti tentang Analisis Pengaruh Pendapatan *Murabahah, Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa pendapatan *murabahah, mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh terhadap ROE (*Return On Equity*) secara simultan. Secara signifikan, pendapatan *murabahah* dan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap

ROE (*Return On Asset*). Pendapatan *mudharabah* memberikan pengaruh secara signifikan terhadap ROE (*Return On Asset*).

3. Puspa Pesona Putri Maya (2009) meneliti tentang Analisis Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Murabahah* Hubungannya dengan Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2003-2007. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* memiliki hubungan dengan rasio GPM (*Gross Profit Margin*), OPM (*Operating Profit Margin*), NPM (*Net Profit Margin*) dan ROE (*Return On Equity*). Hasil penelitian lainnya adalah pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* memiliki hubungan negatif terhadap NPM dan GPM. Hubungan pembiayaan *mudharabah* terhadap OPM dan ROE adalah positif, sedangkan pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah* adalah negatif.
4. Imam Buchori dan Aji Prasetyo (2012) melakukan penelitian tentang Pengaruh Tingkat Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Tingkat Rasio Profitabilitas Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Manfaat Surabaya. Hasil dari penelitian ini adalah pembiayaan *mudharabah* mempunyai pengaruh signifikan banyak terhadap ROA (*Return On Asset*). Pembiayaan *mudharabah* ini juga memiliki pengaruh yang banyak terhadap NPM (*Net Profit Margin*). Hasil yang berbeda terdapat pada ROE (*Return On Equity*), pengaruh yang diberikan oleh pembiayaan *mudharabah* sedikit. Kesimpulan dari hasil tersebut adalah pembiayaan *mudharabah* ini berpengaruh terhadap rasio profitabilitas yaitu ROA, NPM dan ROE.

Berdasarkan keempat penelitian terdahulu ini, perbedaan antara penelitian ini dan penelitian di atas terletak pada variabel independennya. Pada penelitian ini menggunakan variabel independen yang lebih spesifik, yaitu pada pembiayaan bagi hasil yang terdiri dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Selain pada variabel independennya, pada penelitian ini menggunakan objek penelitian pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. Subjek penelitian yang digunakan juga berbeda, pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahun 2009 sampai dengan 2012. Disamping perbedaan, ada juga persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang terletak pada variabel dependennya yang menggunakan rasio profitabilitas dengan pendekatan ROE (*Return On Equity*). Rasio ROE ini dapat dihitung dengan menggunakan perbandingan laba bank dengan rata-rata ekuitas bank tersebut.

B. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Menurut Sunarti (2011:18), berdasarkan UU No.7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No.10 tahun 1998, pengertian bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Dengan konsep yang berbeda dengan bank konvensional, maka dibentuklah bank syariah. Menurut konsep ekonomi konvensional, motif aktivitas ekonomi untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tak terbatas. Dalam ekonomi islam,

motif aktivitas ekonomi untuk mencukupi kebutuhan manusia yang ada batasnya.

(Ascarya, 2011: 5)

Pengertian bank syariah adalah lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan system nilai islam, khususnya yang bebas dari bunga (*riba*), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*), berprinsip keadilan dan hanya membiayai kegiatan usaha yang *halal*. (Ascarya dan Yumanita, 2005: 4)

Rivai (2012:94), juga berpendapat tentang pengertian bank syariah itu lembaga yang menganut dan mengimplementasikan ekonomi dan keuangan islam dalam dunia perbankan, seperti halnya tercantum pada *General Secretariat of Organisation of Islamic Conference (OIC)* yaitu bank islam merupakan sebuah lembaga keuangan dimana peraturan dan prosedurnya harus mentaati komitmen dari prinsip-prinsip syariah islam dan dilarang menerima dan memberi bunga atas segala transaksi yang dijalankan.

Menurut Undang-undang No. 21 tahun 2008, Bank islam yaitu bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah islam dan prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah islam. (Rivai, 2012: 94)

Bank islam yang juga bisa disebut bank syariah di Indonesia juga merupakan lembaga keuangan yang memperlancar sektor riil dalam perekonomian dengan menggunakan prinsip syariah yang disesuaikan dengan nilai-nilai syariah yang bersifat makro dan mikro dalam menyimpan dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Nilai makro yang dimaksud adalah keadilan, *masalahah*, sistem zakat, bebas dari bunga, bebas dari kegiatan spekulatif dan bebas dari hal-hal yang tidak *tsah*. Nilai mikro juga ada yang dijadikan prinsip syariah, yaitu sifat mulia yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW adalah *shiddiq*, *amanah*, *tabligh*, *fathonah*. (Ascarya, 2011:30)

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bank syariah itu adalah lembaga keuangan yang menjalankan fungsinya sebagai intermediasi antara pihak yang kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana dengan menggunakan prinsip syariah islam, dimana prinsip syariah islam itu adalah sebagai berikut :

- a. Pencegahan penggunaan bunga (*riba*)
- b. Pelarangan terhadap hal-hal yang tidak jelas (*gharar*), kegiatan yang bersifat spekulatif seperti perjudian, dan hal-hal yang tidak tsah (*bathil*).
- c. Lebih mementingkan kegiatan yang *halal*
- d. Mengutamakan keadilan dan hukum islam dalam melaksanakan kegiatannya.

2. Fungsi Bank Syariah

Menurut Ascarya dan Yumanita (2005:13), fungsi bank syariah itu terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Sebagai badan usaha (*tamwil*), fungsi bank syariah terbagi menjadi beberapa fungsi yaitu sebagai manajer investasi melakukan penghimpunan dana dari para investor melalui prinsip *wadi'ah yad dhamanah* (titipan), *mudharabah* (bagi hasil) atau *ijarah* (sewa). Selain manajer investasi, bank syariah juga berperan fungsi sebagai investor yang melakukan penyaluran dana melalui kegiatan investasi dengan prinsip bagi hasil, jual beli atau sewa. Sebagai penyedia jasa perbankan yang menyediakan jasa keuangan, non keuangan, dan keagenan juga merupakan fungsi dari bank syariah.
- b. Sebagai badan social (*maal*), bank syariah mempunyai fungsi sebagai pengelola dana social untuk penghimpunan dan penyaluran zakat, infak dan shodaqoh serta penyaluran pinjaman kebajikan.

Rivai (2012:99) juga berpendapat tentang fungsi dari bank islam,yaitu

- a. Sebagai penerima amanah untuk melakukan investasi atas dana-dana yang dipercayakan deposan atas dasar prinsip bagi hasil.
- b. Sebagai pengelola investasi atas dana yang dimiliki oleh shahibul maal sesuai dengan arahan investasi yang dikehendaki oleh pemilik dana.

- c. Sebagai penyedia jasa lalu lintas pembayaran dan jasa lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah.
- d. Sebagai pengelola fungsi social seperti pengelola dana zakat dan penyaluran dana kebajikan.

Berdasarkan beberapa fungsi yang dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi bank syariah adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan penghimpunan dana dari para nasabah atau investornya untuk melakukan investasi sesuai usaha yang diinginkannya.
- b. Melakukan penyaluran dana untuk kegiatan investasi
- c. Menyediakan jasa pelayanan keuangan dan non keuangan
- d. Mengelola dana social untuk zakat, sedekah dan penyaluran dana kebajikan.

3. Produk Bank Syariah

Produk bank pada bank syariah hampir sama dengan bank konvensional. Tiap bank pasti mempunyai produk pendanaan, pembiayaan, jasa perbankan dan social. Menurut Ascarya (2011, 112), berdasarkan fungsi bank syariah yang telah dijelaskan di atas, maka bank syariah membagi produk- produknya ke dalam empat bagian, yaitu:

a. Produk pendanaan

(1) Pola titipan (*Wadi'ah yad Dhamanah*)

Produk pendanaan dengan menggunakan prinsip pola *Wadi'ah yad Dhamanah* ini terbagi menjadi dua bentuk, yaitu :

(a) Giro *wadi'ah* adalah produk berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening giro dan nasabah diberikan garansi untuk menarik dananya sewaktu-waktu.

(b) Tabungan *wadi'ah* adalah produk berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan, tetapi tidak fleksibel seperti giro *wadi'ah*, tidak dapat ditarik sewaktu- waktu menggunakan cek.

(2) Pola pinjaman (*Qardh*)

Simpanan giro dan tabungan dengan menggunakan prinsip *Qardh* ini adalah produk berupa simpanan nasabah yang dapat digunakan bank untuk kegiatan produktif yang menghasilkan keuntungan, tetapi nasabah juga

dapat mengambil dananya kembali utuh sewaktu- waktu. Giro dan tabungan *qardh* ini menyerupai giro dan tabungan *wadi'ah*.

(3) Pola bagi hasil (*Mudharabah mutlaqah dan Mudharabah muqayyadah*)

Produk pendanaan dengan menggunakan prinsip bagi hasil ini membagi jenis produknya menjadi empat, yaitu :

(a) Tabungan *mudharabah* adalah produk yang berupa tabungan yang diserahkan kepada bank untuk kegiatan investasi, dimana keuntungan dibagi sesuai kesepakatan dan kerugian ditanggung oleh pemilik modal.

(b) Deposito/ Investasi umum adalah produk simpanan deposito berjangka dimana nasabah menyerahkan dana kepada bank untuk diinvestasikan untuk usaha tertentu, tetapi jika ada kerugian pihak nasabah sebagai deposan yang menanggung.

(c) Deposito/ Investasi khusus adalah produk simpanan deposito dimana pihak pemilik modal mendapat kebebasan untuk ikut mengelola dana dan menentukan investasi yang dipilihnya.

(d) *Sukuk Al-Mudharabah* adalah penghimpunan dana dengan menerbitkan *sukuk* atau obligasi syariah untuk mendapatkan sumber dan berjangka panjang selama 5 tahun tau 10 tahun.

(4) Pola sewa (*Ijarah*)

Pendanaan dengan menggunakan prinsip pola sewa (*Ijarah*) dapat dilakukan dengan bentuk *sukuk* atau obligasi syariah yang disewakan.

b. Produk pembiayaan

(1) Pola bagi hasil (*Mudharabah dan Musyarakah*)

Prinsip *mudharabah* adalah prinsip pembiayaan dimana pemilik modal menyediakan dana 100% untuk pengusaha dalam menjalankan investasi, sedangkan prinsip *musyarakah* adalah prinsip pembiayaan dimana pemilik modal dan pengusaha menjalankan usahanya bersama-sama sebagai mitra usaha. Produk pembiayaan yang ada di bank syariah adalah pembiayaan modal kerja, investasi, pengadaan barang investasi, proyek, ekspor, penyertaan, dan surat berharga.

(2) Pola jual beli (*Murabahah, Salam, Isthisna*)

Pola jual beli dengan *murabahah* adalah bentuk jual beli ketika penjual memberitahukan harga barang yang dikeluarkan dan tingkat keuntungan yang diinginkan. Selain pola jual beli, ada pola *salam* yang berarti jual beli dengan pembayaran di muka dan penyerahan barang di hari yang telah disepakati, sedangkan pola *isthisna* juga hampir sama dengan *salam*, yaitu memesan barang terlebih dahulu sebelum membayarnya. Produk pembiayaan yang menggunakan pola jual beli tersebut adalah pembiayaan modal kerja, investasi pengadaan barang investasi, *property*, ekspor, agrobisnis, dan manufaktur.

(3) Pola sewa (*Ijarah dan Ijarah wa Iqtina*)

Pola *ijarah* adalah pola sewa barang tanpa alih kepemilikan di akhir periode, sedangkan pola *ijarah wa iqtina* adalah pola sewa beli barang dengan alih kepemilikan di akhir periodenya. Produk pembiayaan yang menggunakan pola tersebut adalah pembiayaan investasi, pengadaan barang investasi, *property*, sewa beli dan akuisisi *asset*.

(4) Pola pinjaman (*Qardh*)

Pola pinjaman ini merupakan pola pinjaman tanpa imbalan, seperti halnya pada pembiayaan surat berharga, dimana surat berharga tersebut dapat dijual kembali.

c. Produk jasa perbankan

(1) Pola lain (*Wakalah, Kafalah, Hawalah, Rahn, Ujr, Sharf*)

Pada pola lain terdiri dari *wakalah* (pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak ke pihak lain), *kafalah* (pengalihan tanggungjawab seseorang kepada orang lain dengan imbalan), *hawalah* (pengalihan hutang/ piutang kepada orang yang wajib membayarnya), *rahn* (pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak ke pihak lain dengan imbalan), *ujr* (imbalan yang diminta atas suatu pekerjaan yang dilakukan), dan *sharf* (jual beli suatu valuta dengan valuta lain). Produk yang menggunakan pola ini dalam anjak piutang, L/ C, transfer, inkaso, *kliring*, jual beli valuta asing, gadai, *payroll* dan bank garansi.

(2) Pola titipan (*Wadi'ah yad Amanah*)

Pola titipan ini merupakan pola dimana pihak penyimpan tidak boleh menggunakan barang yang dititipkan, melainkan hanya menjaganya. Pola ini diterapkan pada produk *safe deposit box*.

(3) Pola bagi hasil (*Mudharabah muqayyadah*)

Pada pola bagi hasil ini, pemilik modal memberikan dana kepada pengusaha, tetapi jenis usaha ditentukan oleh pemilik modal. Pola ini diterapkan pada investasi terikat.

d. Produk kegiatan sosial

Produk kegiatan sosial ini menggunakan pola pinjaman (*Qardhul Hasan*).

Pola ini biasa digunakan untuk menyediakan dana talangan kepada nasabah atau menyumbang sektor usaha kecil atau kegiatan sosial untuk membantu sektor sosial. *Qardh* ini dapat digunakan sebagai akad simpanan dan dapat pula digunakan sebagai akad pembiayaan.

C. Pembiayaan

Menurut Muhammad (2002: 17), pembiayaan atau financing yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak untuk mendukung investasi yang direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Menurut Antonio dalam Sari (2013:34), pengertian pembiayaan adalah penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan defisit unit.

Rivai dalam Purwanto (2011:15), menyatakan bahwa pembiayaan ini merupakan peyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan

pinjam- meminjam antara lembaga keuangan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Berdasarkan beberapa pengertian pembiayaan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan itu adalah penyediaan dana untuk mendukung kegiatan investasi yang diberikan kepada pihak yang kekurangan dana/ modal dan wajib dikembalikan setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil sesuai kesepakatan.

Menurut Muhammad dalam Sari (2013:35), tujuan pembiayaan ini dibagi menjadi dua, yaitu pembiayaan tingkat makro dan pembiayaan tingkat mikro.

Pembiayaan secara makro adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan ekonomi umat, yaitu memberikan fasilitas akses pembiayaan bagi masyarakat yang sebelumnya tidak dapat melakukan akses ini.
2. Tersedianya dana bagi peningkatan usaha, yaitu adanya penyaluran dana dari pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana
3. Meningkatkan produktivitas, yaitu adanya pembiayaan atau penyaluran dana dapat meningkatkan jumlah produksi dari suatu usaha
4. Membuka lapangan kerja baru, yaitu adanya sektor usaha baru akan menyerap banyak tenaga kerja sehingga akan menjadi lapangan pekerjaan baru
5. Terjadi distribusi pendapatan, yaitu dengan adanya produktivitas kerja dari masyarakat maka akan menghasilkan pendapatan.

Secara mikro, pembiayaan ini bertujuan untuk : (Sari, 2013: 36)

1. Upaya memaksimalkan laba, yaitu setiap usaha pasti memiliki tujuan pencapaian laba, maka diperlukannya dukungan dana yang cukup untuk itu
2. Upaya meminimalkan risiko, yaitu dengan adanya risiko kekurangan dana dapat diatasi dengan pembiayaan ini
3. Pendayagunaan sumber ekonomi, yaitu sumber daya ekonomi dapat dikembangkan dengan perpaduan antara sumber daya alam, manusia dan modal. Dengan pembiayaan ini, sumber daya modal dapat terpenuhi.
4. Penyaluran kelebihan dana, yaitu dalam kehidupan masyarakat ada pihak yang kelebihan dana dan ada pihak yang kekurangan dana.

Menurut sifat penggunaannya, pembiayaan dapat dibagi menjadi dua, yaitu: (Purwanto, 2011: 15)

1. Pembiayaan produktif, yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi seperti peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan maupun investasi.
2. Pembiayaan konsumtif, yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

D. Pembiayaan Mudharabah

1. Pengertian pembiayaan *mudharabah*

Menurut Rivai (2012: 299), *mudharabah* adalah bentuk kerjasama khusus dimana seorang partner memberikan uang kepada partner lainnya untuk diinvestasikan ke dalam perusahaan komersial. Sebagai suatu bentuk kontrak kerjasama, *shahibul maal* (pihak yang memberikan dana) dapat menentukan bisnis tertentu untuk *mudharib* (pihak yang mengelola usahanya), dimana *mudharib* harus menginvestasikan uangnya hanya ke bisnis tersebut saja.

Shahibul maal berkewajiban memberikan dana 100% kepada *mudharib* dan jika terjadi kelalaian yang bukan disebabkan oleh pengelola, maka pihak *shahibul maal* sebagai pemilik modal harus bertanggungjawab. Jika kelalaian itu disebabkan oleh pihak pengelola, maka pihak yang bertanggungjawab adalah pengelola. Keuntungan yang dihasilkan dengan prinsip *mudharabah* akan dibagi sesuai presentase keuntungan yang disepakati dalam akad antara *shahibul mal* dan *mudharib*. Jika *mudharabah* ini berakhir sebelum jatuh tempo dan pembiayaan *mudharabah* belum dibayar oleh pengelola dana (*mudharib*), maka pembiayaan diakui sebagai piutang jatuh tempo.

2. Syarat akad pembiayaan *mudharabah*

Menurut Jayadi (2011: 33), syarat-syarat khusus yang harus dipenuhi dalam melaksanakan akad *mudharabah* adalah syarat modal dan keuntungan.

Syarat modal sebagai berikut :

- Modal harus berupa uang atau barang yang dinilai
- Modal harus jelas dan diketahui jumlahnya
- Modal harus tunai bukan piutang dan harus dibayarkan kepada *mudharib*, baik secara bertahap maupun tidak

Syarat keuntungan adalah sebagai berikut :

- Harus diperuntukkan bagi kedua pihak dan tidak boleh disyaratkan hanya untuk satu pihak
- Bagian keuntungan proporsional bagi setiap pihak harus diketahui dan dinyatakan pada waktu kontrak disepakati dan harus dalam bentuk prosentase
- Penyedia dana menanggung kerugian apapun kecuali diakibatkan dari kesalahan sengaja, kelalaian atau pelanggaran kesepakatan

3. Rukun akad pembiayaan *mudharabah*

Menurut Jayadi (2011: 33), selain syarat yang harus dipenuhi, rukun akad yang harus ada dalam akad tersebut yaitu :

- Pelaku akad yaitu *shahibul mal* (pemilik modal) adalah pihak yang memberikan modal tetapi tidak bisa berbisnis dan *mudharib* (pengelola) adalah pihak yang bisa berbisnis tetapi tidak memiliki modal.
- Objek akad yaitu modal, kerja dan keuntungan
- Shighah* yaitu *ijab* dan *qabul* yang harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan diadakannya kontrak (akad)

4. Jenis pembiayaan *mudharabah*

Dalam pembiayaan *mudharabah* ini terdapat dua jenis pembiayaan, yaitu :

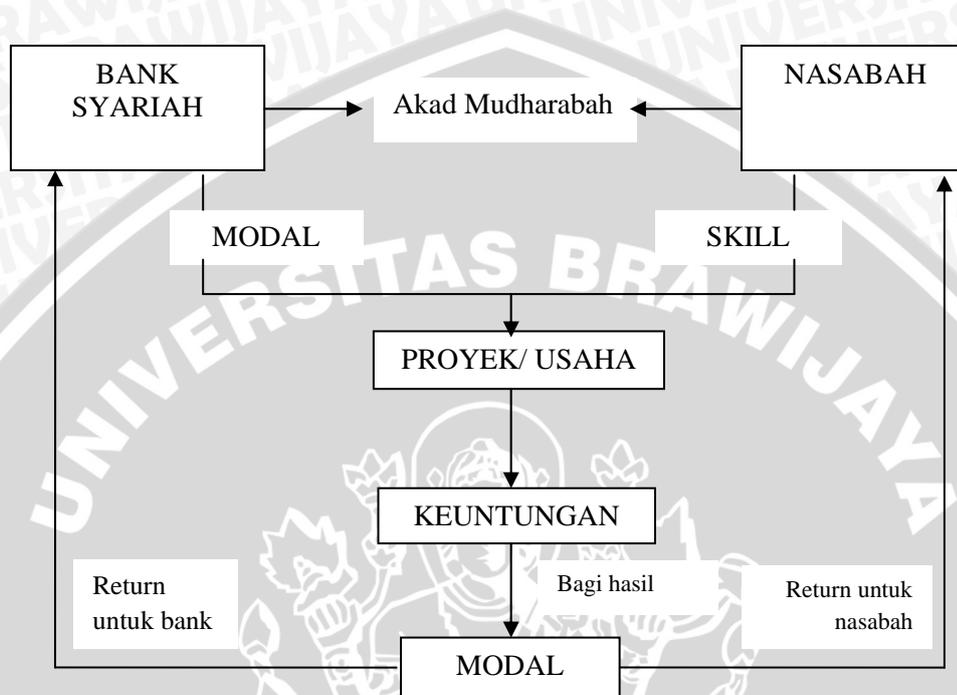
- mudharabah muqayyadah* atau bisa disebut *mudharabah* yang terbatas, yaitu jenis kontrak kerjasama secara *mudharabah* dimana pihak *shahibul mal* sebagai pemilik modal yang menentukan jenis usaha yang akan diinvestasikan, sedangkan *mudharib* hanya dapat melaksanakan usaha tersebut.
- mudharabah mutlaqah* atau bisa disebut *mudharabah* yang tidak terbatas, yaitu *mudharib* mendapat kesempatan untuk menentukan jenis usaha yang diinginkannya, meskipun modal yang dibutuhkan ditanggung oleh *shahibul mal* (pemilik modal). (Sulhan dan Siswanto, 2008: 133)

5. Teknis perbankan

Menurut Muhammad (2008:29), dalam praktek pembiayaan *mudharabah* di perbankan, bank berperan sebagai *shahibul mal* atau pemilik dana untuk memberikan para *depositor* kepada debitur untuk dikelola sedangkan nasabah (debitur) sebagai *mudharib* atau pihak yang mengelola usaha. Tetapi, pada kontrak *mudharabah* ini, bank juga bertugas sebagai *mudharib* karena bank mengelola dana yang dititipkan depositor untuk mencari keuntungan. Pada usaha tersebut akan menghasilkan keuntungan yang akan dihitung berdasarkan *nisbah* yang disepakati. Bagi hasil *mudharabah* ini dapat dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu bagi laba (*profit and loss sharing*) atau bagi pendapatan (*revenue sharing*). Bagi laba dihitung dari pendapatan setelah dikurangi beban yang berkaitan dengan pengelolaan dana *mudharabah*. Sedangkan bagi pendapatan dihitung dari total pendapatan pengelolaan *mudharabah*.

Secara teori klasik, pola pembiayaan *mudharabah* masih berlaku. Tetapi, pola pembiayaan *mudharabah* yang berlaku di Indonesia berbeda. Tujuan transaksi bukan hanya untuk investasi dengan pihak pengelola usaha, tetapi juga untuk membiayai modal kerja dan penyediaan fasilitas. Metode yang digunakan untuk menghitung bagi hasil dalam pembiayaan *mudharabah* adalah metode *revenue sharing*. Penghitungan dengan metode ini, pendapatan pemilik modal bergantung pada ketidakpastian usaha, sedangkan pendapatan bagi *mudharib* bergantung pada tingkat ketidakpastian usaha dan biaya-biaya yang ditimbulkan dalam proses kegiatan. Perjanjian dengan metode *revenue sharing* lebih kecil resiko kerugiannya. Penghitungan nisbah bagi hasil juga dapat berubah selama periode

perjanjian sesuai akad di awal kontrak. (Ascarya,2011: 219) Skema pembiayaan *mudharabah* dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1 Skema Pembiayaan *Mudharabah*

Sumber: (Ascarya,2011:214)

E. Pembiayaan Musyarakah

1. Pengertian pembiayaan *musyarakah*

Musyarakah adalah kata dari bahasa arab yang artinya adalah *sharing*. Dalam konteks bisnis, *musyarakah* berarti gabungan usaha dimana semua rekan yang terlibat akan berbagi *profit and loss* sesuai modal yang mereka berikan. (Rivai, 2012:353)

Menurut Ascarya (2011:51), *musyarakah* merupakan bentuk kerjasama dimana dua atau lebih pengusaha pemilik dana dan modal kerja bekerjasama sebagai mitra usaha dalam suatu bisnis tertentu. Pemilik modal mendapat kesempatan untuk ikut

mengelola bisnisnya dan berhak meminta gaji/upah sesuai pekerjaan yang dilaksanakannya. Proporsi keuntungan dalam akad *musyarakah* ini akan dibagi sesuai modal dan *skill* yang disertakan dalam bisnis tersebut berdasarkan kesepakatan dalam kontrak. Jika mengalami kerugian, maka akan ditanggung bersama sesuai dengan proporsi penyertaan modal masing-masing pihak.

2. Syarat akad pembiayaan *musyarakah*

Menurut Ascarya (2011:53), syarat akad yang harus dipenuhi dalam *musyarakah* sebagai kerjasama yang dibentuk oleh mitra usaha adalah sebagai berikut:

- a. syarat berlakunya akad (In'iqod)
- b. syarat sahnya akad (shihah)
- c. syarat terealisasinya akad (nafadz)
- d. syarat lazim

3. Rukun akad pembiayaan *musyarakah*

Menurut Ascarya (2011:52), rukun dari akad pembiayaan *musyarakah* yang harus dipenuhi yaitu:

- a. pelaku akad yaitu para mitra usaha yang menyumbangkan dana/ modal dan ikut mengelola usaha
- b. objek akad yaitu modal, kerja dan keuntungan
- c. *shighah* yaitu *ijab* dan *qabul* yang harus diucapkan untuk menandakan adanya kontrak

4. Jenis pembiayaan *musyarakah*

Menurut Ascarya (2011:49), pembiayaan *musyarakah* ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- a. *Syirkah al-milk* atau *syirkah* kepemilikan adalah kepemilikan bersama dua pihak atau lebih dari suatu property
- b. *Syirkah al-'aqd* atau *syirkah* akad adalah kemitraan yang terjadi karena adanya kontrak bersama.

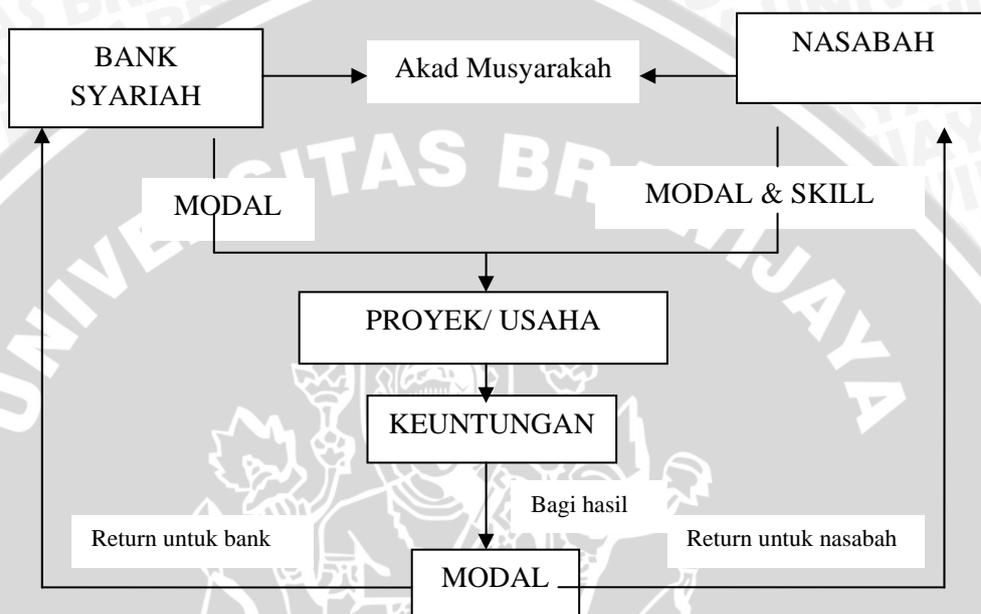
Menurut Ascarya (2011:50), *Syirkah al-'aqd* dibagi menjadi empat, yaitu:

- a. *Syirkah al-amwal* atau *syirkah al-'inan* yaitu usaha komersial bersama ketika mitra usaha ikut menyertakan modal dan kerja yang tidak harus sama persinya, ke dalam perusahaan.
- b. *Syirkah al-mufawadhah* yaitu usaha komersial bersama dengan syarat adanya kesamaan penyertaan modal, pembagian keuntungan, pengelolaan, kerja dan orang
- c. *Syirkah al-a'mal* atau *syirkah abdan* yaitu usaha komersial bersama ketika semua mitra usaha ambil bagian dalam memberikan jasa pada pelanggan.
- d. *Syirkah al-wujuh* yaitu usaha komersial bersama dimana mitra usaha tidak memiliki investasi sama sekali.

5. Teknis perbankan

Berdasarkan buku "*Banking and Finance*" karangan Veithzal Rivai dkk, dalam teknis pembiayaan *musyarakah* ini, bank berperan sebagai *shahibul mal* dan *mudharib* yaitu memberikan pinjaman dana kepada pihak debitur untuk melakukan suatu kegiatan usaha dan mengolah dana dari depositor yang dititipkan kepada pihak bank untuk diinvestasikan. Berdasarkan *musyarakah* ini, mitra usaha yang bekerjasama harus siap menerapkan prinsip *profit and loss sharing*, yaitu jika usaha ini mendapatkan keuntungan maka akan dibagi sesuai persentase bagi hasil yang disepakati di akad *musyarakah*, sedangkan jika usaha ini mengalami

kerugian, maka kedua mitra usaha akan menanggung kerugian tersebut sesuai besar modal yang disertakan. Fungsi bank sebagai *shahibul mal* kemungkinan juga akan menanggung kerugian tersebut, atau depositornya sendiri yang akan menanggung. Skema pembiayaan *musyarakah* dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2 Skema Pembiayaan *Musyarakah*

Sumber : Ascarya,(2011,214)

Praktik pembiayaan *musyarakah* pada bank syariah di Indonesia ini berbeda dengan praktik yang semestinya. Tujuan transaksi pada pembiayaan ini adalah untuk membiayai usaha atau modal kerja dan penyediaan fasilitas. Beberapa proyek atau usaha, hanya pihak bank yang menyumbangkan modal dan nasabah sebagai pengelola. Metode pembagian hasil juga menggunakan metode *revenue sharing*, dikarenakan risikonya lebih kecil daripada *profit and loss sharing*. Jika menggunakan *revenue sharing*, pemilik dana tidak pernah rugi atau minimal bagi hasil = 0. Jika *profit and loss sharing*, pemilik dana akan mengalami kerugian

sampai sebatas modalnya. Perbedaan praktik ini dikarenakan kurang siapnya nasabah menerapkan system bagi hasil yang murni, masih memikirkan keuntungan. (Ascarya,2011:218)

F. Profitabilitas

1. Pengertian profitabilitas

Menurut Syamsudin (2011:59), pengukuran profitabilitas ini penting untuk kelangsungan hidup perusahaan karena perusahaan itu harus menghasilkan keuntungan yang besar. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan menarik modal dari luar. Profitabilitas itu dapat dilihat dari laba yang diperoleh perusahaan tersebut.

Profitabilitas bank merupakan suatu kemampuan bank dalam menghasilkan laba. (Sari, 2013:46)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari penjualan barang atau jasa yang diproduksinya (Rahardjo, 2005:122).

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hitungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sumber: id.shvoong.com).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal dan *asset* yang dimiliki perusahaan.

2. Rasio profitabilitas

Dalam mengukur suatu keuntungan bank dan kemampuan bank dalam mengelola modal yang dimilikinya tersebut, alat yang digunakan adalah rasio

profitabilitas. Menurut Weygandt et al. dalam Aulia dan Ridha (2012:3), rasio profitabilitas ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan secara keseluruhan yang ditunjukkan dengan besarnya laba yang diperoleh perusahaan.

Menurut Harahap (2008:304), rasio rentabilitas atau profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, dan jumlah cabang.

Rasio profitabilitas juga merupakan perbandingan antara laba perusahaan dengan investasi/ ekuitas yang digunakan untuk memperoleh laba (Sumber: id.shvoong.com).

Menurut beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan perbandingan antara laba dengan ekuitas untuk mengukur efektivitas perusahaan dari perolehan laba perusahaan.

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 tentang Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan, rasio profitabilitas yang biasa digunakan adalah sebagai berikut:

a. *Return On Asset (ROA)/ Return On Investment (ROI)*

Pengertian ROA atau ROI itu sendiri adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Dalam rasio ini, semakin tinggi nilai rasionya, maka semakin baik tingkat keuntungan bank tersebut. Rasio ini dapat diukur dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva yang dimiliki bank tersebut.

b. *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini merupakan pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun saham preferen) atas modal yang diinvestasikan dalam perusahaan tersebut. Tentu saja jika nilai rasio ini makin tinggi, maka makin baik pula keadaan perusahaan

tersebut, dan sebaliknya. Pengukuran rasio ini didapat dari perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal atau ekuitas bank tersebut.

c. *Net Interest Margin* (NIM)

Rasio ini diperoleh dari perbandingan pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aktiva produktif.

d. *Beban Operasi Terhadap Pendapatan Operasi* (BOPO)

Rasio ini merupakan hasil dari total beban operasional dibagi dengan total pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

Pada penelitian ini hanya menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) dikarenakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam menyalurkan modal pada pembiayaan mudharabah dan musyarakah, serta mengetahui pengaruhnya terhadap besar tingkat pengembalian modal milik pemegang saham. Rasio tersebut juga digunakan untuk menilai kualitas pengelolaan modal dari suatu bank, sehingga nilai perusahaan/ bank juga akan diketahui. Jika tingkat ROE tinggi, maka nilai perusahaan itu baik, sehingga mempengaruhi nasabah dalam menginvestasikan dana ke bank tersebut. Nilai perusahaan itu kurang baik, jika tingkat ROE rendah, sehingga nasabah juga akan enggan dalam menginvestasikan dana yang dimilikinya.

G. Hubungan Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah dengan Profitabilitas Bank Syariah

Pada dasarnya pada setiap bank, baik bank konvensional maupun bank syariah harus mempersiapkan strategi untuk mencapai tingkat profitabilitas yang cukup dan tingkat risiko yang rendah. Strategi yang harus dilakukan adalah dengan penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk produk syariah dan pengalokasian dana yang tepat sasaran. Penghimpunan dana tersebut digunakan untuk memperoleh dana dalam mempertahankan hidup bank tersebut dan

membantu masyarakat dalam menyimpan uangnya. Dana yang didapat akan dialokasikan.

Salah satu pengalokasian dana yang berpengaruh besar terhadap tingkat profitabilitas bank adalah pembiayaan bagi-hasil. Dalam bank syariah, pembiayaan bagi-hasil itu sendiri dibagi menjadi dua, yaitu pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Pada pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* ini, bank dapat memperoleh keuntungan dari prinsip bagi-hasil yang diterapkannya dalam kegiatan bisnis.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pengalokasian dana bank syariah berupa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* memberikan pengaruh yang besar terhadap tingkat profitabilitas bank itu sendiri. Tingkat profitabilitas ini didapat dari prinsip *profit and loss sharing* (bagi laba) dan *revenue sharing* (bagi pendapatan) yang diterapkan pada jenis pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*. Tingkat profitabilitas bank itu meliputi keuntungan bagi nasabah, pemilik bank dan pemegang saham bank itu sendiri.

H. Kerangka Pemikiran

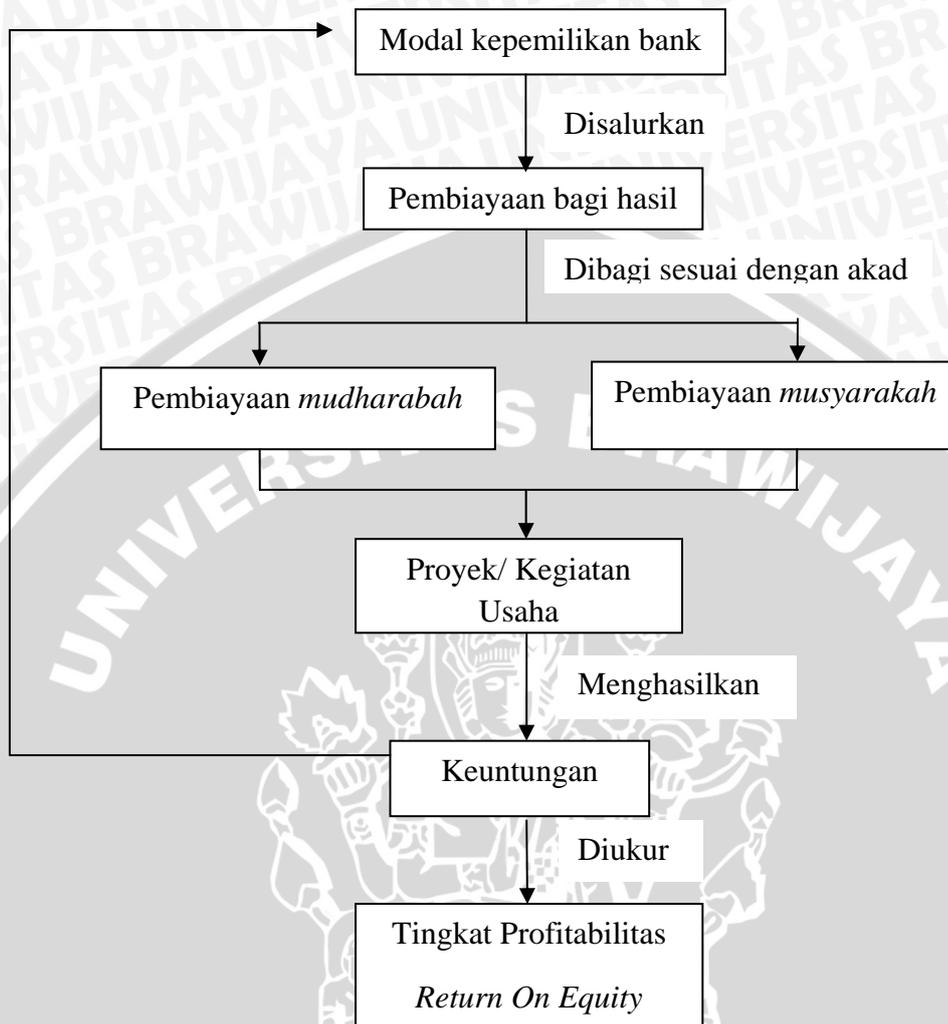
Menurut Sugiyono (2013: 60), kerangka pemikiran adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Penelitian ini membahas tentang pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas (ROE). Kerangka pemikiran tentang hal tersebut dapat dilihat pada gambar 3.

Setiap bank pasti memiliki porsi modal untuk disalurkan pada pembiayaan, terutama pada pembiayaan bagi hasil. Baik atau tidaknya nilai suatu perusahaan,

khususnya bank dilihat dari pengelolaan modal bank tersebut. Pembiayaan bagi hasil ini digunakan untuk membiayai modal kerja atau investasi usaha, sehingga dibagi menjadi dua akad yaitu akad *mudharabah* dan *musyarakah*. Kedua akad pembiayaan ini sama-sama digunakan untuk kerjasama antar mitra usaha. Perbedaannya hanya terletak pada pembagian modal dan keuntungan. Jika pembiayaan *mudharabah* sepenuhnya modal disumbang oleh pihak bank, sedangkan pembiayaan *musyarakah* modal dan keuntungan dibagi 60% : 40% antar bank dan mitra usahanya.

Keuntungan yang diperoleh dari proyek/usaha digunakan untuk mengembalikan modal yang disetorkan sebelumnya oleh masing-masing pihak. Keuntungan tersebut digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu bank. Tingkat pengembalian modal dapat diukur dengan membandingkan keuntungan dan modal yang dimilikinya.

Berdasar uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas (ROE). Penelitian terdahulu dari Maya (2009) juga menyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* memiliki hubungan positif dengan ROE, sedangkan pembiayaan *musyarakah* berpengaruh negatif. Jika dilihat dari peran bank pada tiap akad yang berbeda, pembiayaan *mudharabah* lebih berpengaruh terhadap tingkat ROE. Hal ini dikarenakan resiko dari pembiayaan *mudharabah* yang cukup besar, jika proyek/ usaha yang dijalankan mengalami kerugian.



Gambar 3 Kerangka Pemikiran

I. Perumusan hipotesis

Perumusan hipotesis merupakan langkah setelah mengemukakan landasan teori dan kerangka pemikiran. Menurut Sugiyono (2013:64), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang

relevan, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

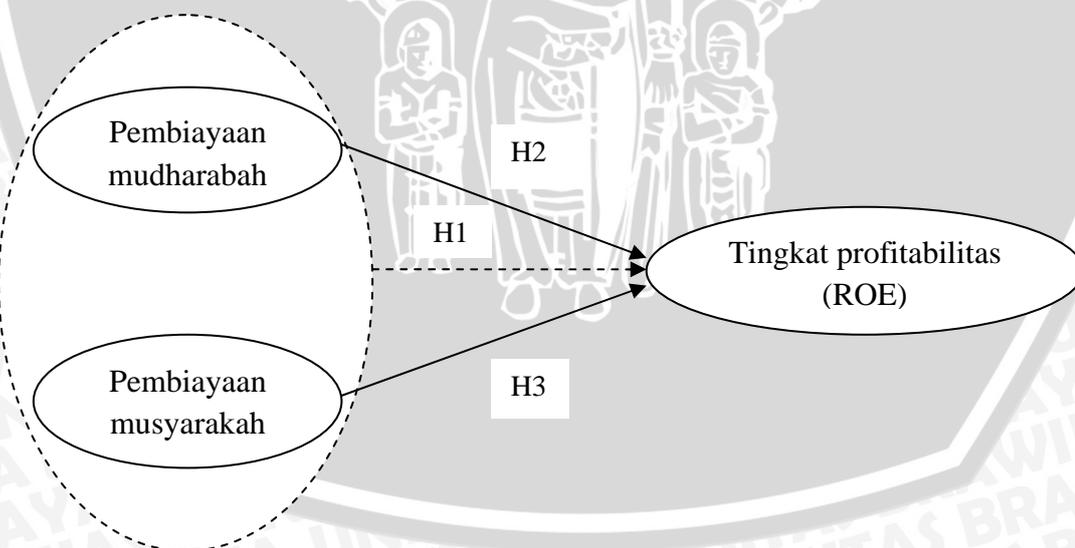
Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori dan kerangka pemikiran, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah secara simultan

H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembiayaan *mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah secara parsial

H3 : Terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembiayaan *musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah secara parsial

Perumusan hipotesis tersebut dapat dilihat pada model hipotesis berikut ini.



Gambar 4 Model Hipotesis

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Whitney dalam Prastowo (2011:201), penelitian deskriptif merupakan pencarian fakta berupa pengaruh-pengaruh dalam suatu fenomena dengan interpretasi yang tepat.

Pendekatan kuantitatif dapat diartikan dengan meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data menggunakan uji statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2013:8)

B. Variabel Penelitian dan Pengukuran Penelitian

1. Identifikasi variabel

Menurut Sugiyono (2013:3), pengertian variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, variabel penelitian dibagi menjadi dua, yaitu :

- Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

(terikat) (Sugiyono, 2013:4). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembiayaan *mudharabah* (X_1) dan pembiayaan *musyarakah* (X_2).

- b. Variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:4). Dalam penelitian ini, variabel terikat yang diteliti adalah tingkat profitabilitas bank syariah (Y) dengan menggunakan rasio ROE (*Return On Equity*).

2. Definisi operasional

Definisi operasional ini merupakan penjelasan variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Tujuan dari definisi operasional ini adalah agar tidak terjadi salah persepsi dalam menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Adapun definisi operasional dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Pembiayaan *mudharabah* (X_1)

Merupakan jumlah dana yang disalurkan kepada nasabah untuk pembiayaan investasi dan modal kerja berdasarkan akad *mudharabah*. Data ini dinyatakan dalam satuan rupiah. Data ini diperoleh dari laporan neraca per 31 Desember pada bagian aktiva.

- b. Pembiayaan *musyarakah* (X_2)

Merupakan jumlah dana yang disalurkan kepada nasabah untuk membiayai modal kerja dan investasi berdasarkan akad *musyarakah*. Data ini dinyatakan dalam satuan rupiah. Data ini juga diperoleh dari laporan neraca per 31 Desember pada bagian aktiva.

c. Tingkat Profitabilitas (Y)

Merupakan tingkat keuntungan yang dicapai suatu bank dan dinyatakan dalam rasio ROE (*Return On Equity*). Rasio ini diperoleh dari perbandingan pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata modal (*average equity*). Rasio ini digunakan untuk mengetahui keadaan keuntungan bank atas kepemilikan pemegang saham. Tingkat profitabilitas ini biasanya dinyatakan dalam satuan persen.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari data sekunder yaitu data yang diambil tidak berasal dari sumbernya secara langsung. Data ini dapat berupa dokumen atau laporan dari orang lain (Sugiyono,2013:137). Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia dari bulan Desember 2009 – Desember 2012. Sumber data ini dapat diperoleh dari website masing-masing Bank Umum Syariah dan website Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id serta website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Laporan yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia pada tahun 2009-2012

7	Bank Panin Syariah				x
	2009	-	-	√	
	2010	√	√	√	
	2011	√	√	√	
	2012	√	√	√	
8	Bank Syariah Bukopin				*
	2009	√	√	√	
	2010	√	√	√	
	2011	√	√	√	
	2012	√	√	√	
9	Bank Jabar Banten Syariah				x
	2009	-	-	-	
	2010	√	√	√	
	2011	-	-	√	
	2012	-	-	-	
10	Bank Victoria Syariah				x
	2009	-	-	-	
	2010	-	-	√	
	2011	-	-	√	
	2012	-	-	√	
11	Maybank Syariah				x
	2009	-	-	-	
	2010	-	-	-	
	2011	-	-	√	
	2012	-	-	√	

Keterangan : √ = ada
 - = tidak ada
 * = memenuhi kriteria sampel
 x = tidak memenuhi kriteria sampel

Sumber: (Data diolah)

Berdasarkan data di atas, ada beberapa laporan keuangan bank umum syariah yang tidak memenuhi kriteria sampel penelitian. Hal ini disebabkan karena beberapa bank yang berdiri setelah tahun 2009 dan laporan keuangan yang kurang lengkap dalam mencantumkan data pembiayaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik dokumentasi ini, pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur yang ada kaitannya dengan masalah perbankan dan model

analisis data, membaca penelitian sebelumnya, untuk menambah pengetahuan, dan mempelajari data dari internet berupa laporan tahunan Bank Umum Syariah, serta berita-berita tentang perekonomian negara ini.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data ini adalah pedoman dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan data berupa pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan ROE (*Return On Equity*) dalam laporan tahunan Bank Umum Syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan kriteria penelitian dalam pengambilan sampel yang telah disebutkan sebelumnya. Menurut Sugiyono (2013:102), instrumen penelitian itu merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis yang diajukan, maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi. Adapun uji-uji yang harus dilakukan dalam analisis regresi ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi

Menurut Sunyoto (2012:13), analisis regresi adalah suatu analisis yang mengukur pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi ini juga digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, jika nilai variabel independen diubah-ubah.

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel independen dan satu variabel dependen, maka dalam pengukurannya menggunakan analisis regresi linier berganda. Pada analisis regresi linier berganda ini, setiap nilai diharapkan mengalami peningkatan atau penurunan mengikuti garis lurus (linier). Dengan demikian, regresi linier berganda dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

a = nilai konstanta

$b_1, b_2, b_3, \dots, b_n$ = nilai koefisien regresi variabel $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$

Y = tingkat profitabilitas (ROE) (%)

X_1 = pembiayaan mudharabah (rupiah)

X_2 = pembiayaan musyarakah (rupiah)

(Sunyoto, 2012:13)

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi berganda ini harus memenuhi asumsi-asumsi yang ditetapkan agar menghasilkan nilai-nilai koefisien yang tidak bias. Asumsi-asumsi tersebut disebut dengan asumsi klasik. Adapun cara yang digunakan untuk menguji gejala penyimpangan tersebut adalah:

a. Uji normalitas

Uji ini digunakan untuk membuktikan normal atau tidak distribusi data yang akan dianalisis. Data akan terdistribusi dengan normal, jika nilai residual (*error*) juga menyebar. Hal ini dapat dilihat dari kurva yang membentuk seperti lonceng.

Uji ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov (Liliefors)*. Cara menguji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov (Liliefors)* adalah sebagai berikut :

- (1) Menentukan hipotesis yang akan diuji

H_0 = sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a = sampel berasal dari populasi yang berdistribusi

- (2) Menetapkan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$)
- (3) Membandingkan nilai signifikan yang diperoleh dengan $\alpha = 0,05$
- (4) Kriteria penilaiannya adalah

Jika nilai $\text{sig} > \alpha = 0,05$, maka sampel data terdistribusi normal

Jika nilai $\text{sig} < \alpha = 0,05$, maka sampel data tidak terdistribusi normal

(Sumber: Normalitasicebender.blogspot.com)

Cara lain untuk menguji normalitas data adalah dengan scatter diagram. Scatter diagram ini ada dua, yaitu menggunakan sumbu x berupa nilai harapan dan standar deviasi normal. Menurut Sari (2013:75), normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan sumbu horizontal pada grafik. Adapun dasar pengambilan keputusan:

- (1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas,
- (2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Normalitas juga dapat dideteksi dengan scatter diagram menggunakan sumbu x standar deviasi normal. Ketentuan pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- (1) Jika titik-titik data menyebar tidak beraturan dan tidak membentuk pola pada garis lurus horizontal maka data menyebar normal,
- (2) Jika titik-titik data menyebar berdekatan satu sama lain dan membentuk pola pada garis lurus horizontal maka data tidak menyebar normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Dalam gejala penyimpangan ini, keragaman dari selisih nilai pengamatan dan pendugaan harus sama untuk semua nilai pendugaan. Gejala ini dapat diuji dengan menggunakan metode *Rank Spearman*. Metode ini dilakukan dengan cara menyusun regresi antara nilai absolute residual dengan variabel bebas (variable dependent). Apabila dalam masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolute residual ($\alpha = 0,05$) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Sanusi, 2011:135).

c. Uji Autokorelasi

Asumsi yang harus dipenuhi dalam regresi linier berganda dalam uji autokorelasi adalah pengamatan-pengamatan variabel tak bebas berikutnya harus tidak berkorelasi. Mendeteksi gejala penyimpangan ini dapat dengan cara pengujian *Durbin-Watson* (d). Hasil perhitungan *Durbin Watson* (d) dibandingkan dengan nilai d_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ atau nilai sig dengan $\alpha = 0,05$. Tabel d memiliki dua nilai, yaitu nilai batas atas (d_U) dan nilai batas bawah (d_L) untuk berbagai nilai n dan k. Nilai d ini terletak di antara 0 sampai dengan 4.

Keterangan :

$d < d_L$; maka terjadi autokorelasi positif

$d > 4 - d_L$; maka terjadi autokorelasi negative

$d_U < d < 4 - d_U$; maka tidak terjadi autokorelasi

$d_L \leq d \leq d_U$ atau $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$; maka pengujian tidak meyakinkan

(Sanusi, 2011:136)

d. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan gejala penyimpangan jika melanggar asumsi klasik, seperti halnya tidak ada korelasi yang sempurna antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Pendeteksian gejala ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai $VIF > 10$ maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi (Sanusi, 2011: 136).

3. Analisis korelasi

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antar variabel. Semakin kuat hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen akan mempermudah dalam penelitian. Kuat lemahnya suatu hubungan diukur dengan jarak 0 sampai dengan 1. Koefisien korelasi (R) ini digunakan untuk mencari nilai koefisien determinasi (R^2). Tingkatan korelasi untuk menilai keeratan hubungan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2 Tingkatan korelasi

Koefisien korelasi	Kekuatan hubungan
0 – 0,2	Sangat Lemah
0,2 – 0,4	Lemah
0,4 – 0,7	Cukup Kuat
0,7 – 0,9	Kuat
0,9 – 1	Sangat Kuat

(Sumber: Alvinburhani.wordpress.com)

4. Uji signifikansi

Persamaan regresi berganda yang dihasilkan dan diuji gejala penyimpangannya harus dilakukan pengujian signifikansi untuk dapat mengestimasi nilai Y. Pengujian signifikansi koefisien regresi ini dibagi menjadi tiga, yaitu :

a. Pengujian parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan masing-masing nilai koefisien regresi (b_1 dan b_2) dari variabel pembiayaan mudharabah (X_1) dan pembiayaan musyarakah (X_2) secara sendiri-sendiri terhadap variabel tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah (Y). Uji signifikansi ini juga digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun langkah-langkah pengujian parsial ini sebagai berikut :

(1) Menentukan Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)

$H_0 : b_i = 0$ (nilai koefisien regresi variabel independen (X_i) tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y))

Ha : $b_i \neq 0$ (nilai koefisien regresi variabel independen (Xi) signifikan atau berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

- (2) Menentukan *level of significance* (α)

Level of significance yang digunakan adalah 5% ($\alpha = 0,05$)

- (3) Menghitung nilai t dengan rumus berikut :

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

- (4) Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dengan $\alpha = 0,05$, dengan cara 5%; df; ($\alpha/2$; $n - (k + 1)$)

Keterangan :

df = degree of freedom

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

- (5) Menentukan kesimpulan pengujian dengan ketentuan berikut :

-t tabel \leq t hitung \leq t tabel ; maka Ho diterima, berarti pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah

t hitung < -t tabel atau t hitung > t tabel ; maka Ho ditolak, berarti pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* secara parsial berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah

(Sanusi, 2011:138)

- b. Pengujian simultan (Uji F)

Pengujian ini melibatkan dua variabel bebas (pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*) terhadap variabel terikat (profitabilitas) dalam menguji ada/ tidaknya

pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama. Pengujian ini dilakukan dengan berbagai langkah berikut :

- (1) Menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)

H_0 : $b_1, b_2 = 0$ (nilai koefisien regresi dari variabel pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah)

H_a : $b_1, b_2 \neq 0$ (nilai koefisien regresi dari variabel pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* signifikan atau berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah)

- (2) Menentukan *level of significance*

Level of significance yang digunakan dalam uji ini adalah 0,05 ($\alpha = 0,05$).

- (3) Menghitung nilai F dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{MSR}{MSE} \text{ atau } F_{hitung} = \frac{SSR/k}{SSE/\{(n - k + 1)\}}$$

Keterangan :

SSR = keragaman regresi (SS total – SSE)

SSE = keragaman kesalahan

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

- (4) Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan cara

5%; df = k; n – (k+1)

- (5) Menentukan kesimpulan dengan ketentuan berikut :

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$; maka H_0 diterima, berarti pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* secara simultan tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah

F hitung > F tabel ; Ho ditolak, berarti pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah secara simultan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah

(Sanusi, 2011:138)

c. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini merupakan koefisien korelasi majemuk yang digunakan untuk mengukur tingkat hubungan antara variabel terikat (profitabilitas) dengan semua variabel bebas (pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*) yang menjelaskan secara bersama-sama dan nilainya selalu positif.

Persamaan regresi linier berganda akan semakin baik, jika nilai koefisien determinasi (R^2) semakin besar (mendekati 1) dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan peningkatan jumlah variabel bebas. Nilai koefisien determinasi (R^2) ini dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$R^2 = \frac{SSR}{SST} \text{ atau } R^2_{adjusted} = 1 - (1 - R^2) \frac{n - 1}{n - k}$$

Keterangan :

SSR = keragaman regresi

SST = keragaman total

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

(Sanusi, 2011:136)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Bank Mega Syariah

a. Sejarah

Berawal dari PT Bank Umum Tugu (Bank Tugu). Bank umum yang didirikan pada 14 Juli 1990 tersebut diakuisisi CT Corpora—dahulu bernama Para Group—melalui PT Para Global Investindo dan PT Para Rekan Investama pada 2001. Sejak awal, para pemegang saham memang ingin mengonversi bank umum konvensional itu menjadi bank umum syariah. Keinginan tersebut terlaksana ketika Bank Indonesia mengizinkan Bank Tugu dikonversi menjadi PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) pada 27 Juli 2004. Pengonversian tersebut dicatat dalam sejarah perbankan Indonesia sebagai upaya pertama pengonversian bank umum konvensional menjadi bank umum syariah.

Pada 25 Agustus 2004, BSMI resmi beroperasi. Hampir tiga tahun kemudian, pada 7 November 2007, pemegang saham memutuskan perubahan bentuk logo BSMI ke bentuk logo bank umum konvensional yang menjadi sister company-nya, yakni PT Bank Mega, Tbk., tetapi berbeda warna. Sejak 2 November 2010 sampai dengan sekarang, bank ini berganti nama menjadi PT Bank Mega Syariah.

Untuk mewujudkan visi “Bank Syariah Kebanggaan Bangsa”, CT Corpora sebagai pemegang saham mayoritas memiliki komitmen dan tanggung jawab penuh untuk menjadikan Bank Mega Syariah sebagai bank umum syariah terbaik



di industri perbankan syariah nasional. Komitmen tersebut dibuktikan dengan terus memperkuat modal bank. Dengan demikian, Bank Mega Syariah akan mampu memberikan pelayanan terbaik dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dan kompetitif di industri perbankan nasional. Misalnya, pada 2010, sejalan dengan perkembangan bisnis, melalui rapat umum pemegang saham (RUPS), pemegang saham meningkatkan modal dasar dari Rp400 miliar menjadi Rp1,2 triliun dan modal disetor bertambah dari Rp150,060 miliar menjadi Rp318,864 miliar.

Di sisi lain, pemegang saham bersama seluruh jajaran manajemen Bank Mega Syariah senantiasa bekerja keras, memegang teguh prinsip kehati-hatian, serta menjunjung tinggi asas keterbukaan dan profesionalisme dalam melakukan kegiatan usahanya. Beragam produk juga terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta didukung infrastruktur layanan perbankan yang semakin lengkap dan luas, termasuk dukungan 393 jaringan di seluruh Indonesia.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat sekaligus mengukuhkan semboyan “Untuk Kita Semua”, pada 2008, Bank Mega Syariah mulai memasuki pasar perbankan mikro dan gadai. Strategi tersebut ditempuh karena ingin berperan lebih besar dalam peningkatan perekonomian umat yang mayoritas memang berbisnis di sektor usaha mikro dan kecil.

Sejak 16 Oktober 2008, Bank Mega Syariah telah menjadi bank devisa. Dengan status tersebut, bank ini dapat melakukan transaksi devisa dan terlibat dalam perdagangan internasional. Artinya, status itu juga telah memperluas jangkauan bisnis bank ini, sehingga tidak hanya menjangkau ranah domestik,

tetapi juga ranah internasional. Strategi peluasan pasar dan status bank devisa itu akhirnya semakin memantapkan posisi Bank Mega Syariah sebagai salah satu bank umum syariah terbaik di Indonesia.

Selain itu, pada 8 April 2009, Bank Mega Syariah memperoleh izin dari Departemen Agama Republik Indonesia (Depag RI) sebagai bank penerima setoran biaya penyelenggaraan ibadah haji (BPS BPIH). Dengan demikian, bank ini menjadi bank umum kedelapan sebagai BPS BPIH yang tersambung secara online dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Depag RI. Izin itu tentu menjadi landasan baru bagi Bank Mega Syariah untuk semakin melengkapi kebutuhan perbankan syariah umat Indonesia.

b. Visi dan Misi

Visi dari Bank Mega Syariah adalah menjadi bank syariah kebanggaan bangsa. Misi untuk meraih visi yang telah dibuat adalah memberikan jasa layanan keuangan syariah terbaik bagi semua kalangan, melalui kinerja organisasi yang unggul, untuk meningkatkan nilai tambah bagi stakeholder dalam mewujudkan kesejahteraan bangsa.

c. Produk Bank

(1) Pendanaan

Produk pendanaan (penghimpunan dana) pada Bank Mega Syariah adalah sebagai berikut :

- (a) Tabungan Utama adalah produk simpanan likuid jangka pendek sampai menengah dengan mekanisme titipan yang dapat diambil sewaktu-waktu oleh nasabah. Akad yang digunakan adalah *wadiah*.

- (b) Tabungan Mitra adalah produk simpanan likuid jangka pendek sampai menengah dengan mekanisme titipan (*wadiah*) yang dapat membantu nasabah melakukan transaksi pembayaran pembiayaan di Bank Mega Syariah.
- (c) Tabungan Rencana adalah produk tabungan perencanaan yang memiliki fleksibilitas tinggi yang dapat digunakan untuk merencanakan semua kegiatan sesuai keinginan nasabah. Akad yang digunakan adalah *mudharabah mutlaqah*.
- (d) Tabungan Plus adalah produk tabungan investasi yang dapat digunakan untuk tabungan transaksional dengan prinsip *mudharabah*.
- (e) Tabungan Investasya adalah produk tabungan dengan akad *mudharabah* dengan jumlah setoran awal tertentu yang telah disepakati di mana akan menerima nisbah berjenjang. Semakin tinggi dana investasi, semakin tinggi bagi hasil yang diberikan.
- (f) Tabungan Haji adalah produk tabungan yang ditujukan untuk nasabah yang akan menjalankan ibadah haji. Tabungan Haji Mega Syariah menggunakan akad *mudharabah*.
- (g) Tabungan Utama Dolar adalah produk simpanan berprinsip *wadiah* dalam bentuk valuta asing yang dapat digunakan setiap saat dengan setoran dan penarikan yang dapat menggunakan media yang disediakan oleh bank
- (h) Giro Utama adalah produk simpanan likuid jangka pendek sampai menengah dengan mekanisme titipan yang dapat diambil sewaktu-waktu oleh nasabah. Akad yang digunakan adalah *wadiah*.

- (i) Giro Dolar adalah produk simpanan (*wadiah*) dalam bentuk valuta asing yang dapat digunakan setiap saat yang setoran dan penarikannya dapat menggunakan media yang disediakan bank.
- (j) Giro Optima adalah produk simpanan (*wadiah*) likuid jangka pendek sampai menengah dengan mekanisme titipan yang dapat diambil sewaktu-waktu oleh nasabah dalam bentuk tiering dengan bonus kompetitif.
- (k) Deposito Plus adalah produk simpanan berjangka *mudharabah* yang bukan hanya memberikan nisbah bagi hasil yang relatif tinggi, tetapi juga dapat dijadikan fasilitas jaminan untuk kebutuhan pembiayaan Anda.
- (l) Deposito Dolar adalah produk simpanan berjangka *mudharabah* dalam mata uang asing (USD) yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian dengan bank.

(2) Pembiayaan

Produk pembiayaan (penyaluran biaya) pada Bank Mega Syariah adalah sebagai berikut :

- (a) Micro Business adalah produk pembiayaan usaha mikro untuk membiayai modal kerja ataupun investasi dengan prinsip syariah .
- (b) Pembiayaan Modal Kerja adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada pengusaha/ perusahaan sebagai tambahan dana modal kerja usaha.
- (c) Pembiayaan Modal Investasi adalah produk pembiayaan yang diberikan kepada pengusaha/ perusahaan untuk membiayai kebutuhan pembelian / pengadaan barang investasi berupa tempat usaha, mesin alat berat dan lainnya.

2. Bank Muamalat

a. Sejarah

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk didirikan pada 24 Rabiul Tsani 1412 H atau 1 Nopember 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia, dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp 106 miliar.

Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyanggah predikat sebagai bank devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.

Pada akhir tahun 90an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporakporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. Bank Muamalat pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar.

Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, Bank Muamalat mencari pemodal yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh *Islamic Development Bank* (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham Bank Muamalat. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi Bank Muamalat. Dalam kurun waktu tersebut, Bank Muamalat berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap kru Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Melalui masa-masa sulit ini, Bank Muamalat berhasil bangkit dari keterpurukan. Diawali dari pengangkatan kepengurusan baru dimana seluruh anggota Direksi diangkat dari dalam tubuh Muamalat, Bank Muamalat kemudian menggelar rencana kerja lima tahun dengan penekanan pada tidak mengandalkan setoran modal tambahan dari para pemegang saham, tidak melakukan PHK satu pun terhadap sumber daya insani yang ada, dan dalam hal pemangkasan biaya, tidak memotong hak Kru Muamalat sedikitpun, pemulihan kepercayaan dan rasa percaya diri Kru Muamalat menjadi prioritas utama di tahun pertama kepengurusan Direksi baru, peletakan landasan usaha baru dengan menegakkan disiplin kerja Muamalat menjadi agenda utama di tahun kedua, dan pembangunan

tonggak-tonggak usaha dengan menciptakan serta menumbuhkan peluang usaha menjadi sasaran Bank Muamalat pada tahun ketiga dan seterusnya, yang akhirnya membawa Bank kita, dengan rahmat Allah Rabbul Izzati, ke era pertumbuhan baru memasuki tahun 2004 dan seterusnya.

Saat ini Bank Muamalat memberikan layanan bagi lebih dari 2,5 juta nasabah melalui 275 gerai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Jaringan BMI didukung pula oleh aliansi melalui lebih dari 4000 Kantor Pos Online/SOPP di seluruh Indonesia, 32.000 ATM, serta 95.000 merchant debit. BMI saat ini juga merupakan satu-satunya bank syariah yang telah membuka cabang luar negeri, yaitu di Kuala Lumpur, Malaysia. Untuk meningkatkan aksesibilitas nasabah di Malaysia, kerjasama dijalankan dengan jaringan *Malaysia Electronic Payment System* (MEPS) sehingga layanan BMI dapat diakses di lebih dari 2000 ATM di Malaysia. Sebagai bank pertama murni syariah, Bank Muamalat berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang tidak hanya comply terhadap syariah, namun juga kompetitif dan aksesibel bagi masyarakat hingga pelosok nusantara. Komitmen tersebut diapresiasi oleh pemerintah, media massa, lembaga nasional dan internasional serta masyarakat luas melalui lebih dari 70 award bergengsi yang diterima oleh BMI dalam 5 tahun Terakhir. Penghargaan yang diterima antara lain sebagai *Best Islamic Bank* in Indonesia 2009 oleh *Islamic Finance News* (Kuala Lumpur), sebagai *Best Islamic Financial Institution* in Indonesia 2009 oleh *Global Finance* (New York) serta sebagai *The Best Islamic Finance House* in Indonesia 2009 oleh *Alpha South East Asia* (Hong Kong).

b. Visi dan Misi

Visi dari Bank Muamalat Indonesia adalah menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar rasional. Misi yang dilaksanakan bank tersebut adalah menjadi *role model* lembaga keuangan syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai bagi *stakeholder*.

c. Produk Bank

(1) Produk Pendanaan

Produk pendanaan atau penghimpunan dana pada Bank Muamalat Indonesia adalah sebagai berikut:

- (a) Giro Muamalat Attijary iB adalah produk giro berbasis akad *wadiah* yang memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi. Merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis Nasabah perorangan maupun non-perorangan yang didukung oleh fasilitas *Cash Management*
- (b) Giro Muamalat Ultima iB adalah produk giro berbasis akad *mudharabah* yang memberikan kemudahan bertransaksi dan bagi hasil yang kompetitif. Sarana bagi nasabah perorangan dan non-perorangan untuk memenuhi kebutuhan transaksi bisnis sekaligus memberikan imbal hasil yang optimal.
- (c) Tabungan Muamalat adalah tabungan syariah berprinsip *mudharabah* dalam mata uang rupiah yang akan meringankan transaksi keuangan Anda, memberikan akses yang mudah, serta manfaat yang luas. Tabungan Muamalat

kini hadir dengan dua pilihan kartu ATM/Debit yaitu Shar-E Regular dan Shar-E Gold.

- (d) Tabungan Muamalat Dollar adalah tabungan syariah dengan akad wadiah dalam denominasi valuta asing *US Dollar* (USD) dan *Singapore Dollar* (SGD) yang ditujukan untuk melayani kebutuhan transaksi dan investasi yang lebih beragam, khususnya yang melibatkan mata uang USD dan SGD
- (e) Tabungan Haji Arafah adalah tabungan haji dalam mata uang rupiah yang dikhususkan bagi masyarakat muslim Indonesia yang berencana menunaikan ibadah haji. Akad yang digunakan adalah *wadiah*.
- (f) Tabungan Haji Arafah Plus adalah tabungan haji dengan akad *mudharabah mutlaqah* dalam mata uang rupiah yang dikhususkan bagi masyarakat muslim Indonesia yang berencana menunaikan ibadah haji secara regular maupun plus.
- (g) Tabungan Muamalat Umroh adalah tabungan berencana dalam mata uang rupiah yang akan membantu mewujudkan impian untuk berangkat beribadah umroh. Akad yang digunakan adalah *mudharabah mutlaqah*.
- (h) TabunganKu adalah tabungan syariah berprinsip *wadiah* dalam mata uang rupiah yang sangat terjangkau dan semua kalangan masyarakat serta bebas biaya administrasi.
- (i) Tabungan iB Muamalat Wisata adalah tabungan ini merupakan sebuah tabungan rencana berakad *mudharabah mutlaqah* yang di desain untuk memenuhi keinginan nasabah yang memiliki rencana untuk berwisata

sehingga nasabah dapat merencanakan keinginannya tersebut sesuai dengan kemampuannya.

- (j) Tabungan Muamalat Prima iB adalah tabungan Prioritas yang di desain bagi nasabah yang ingin mendapatkan bagi hasil yang tinggi bahkan setara dengan deposito. Akad yang digunakan adalah *mudharabah mutlaqah*.
- (k) Deposito *Mudharabah* adalah deposito syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal bagi Anda.
- (l) Deposito FulInvest adalah deposito syariah dalam mata uang Rupiah dan US Dollar yang fleksibel dan memberikan hasil investasi yang optimal serta perlindungan asuransi jiwa gratis bagi Anda. Akad yang digunakan adalah *mudharabah mutlaqah*.

(2) Pembiayaan

Produk pembiayaan atau penyaluran biaya pada Bank Muamalat Indonesia adalah sebagai berikut :

- (a) KPR Muamalat iB adalah produk pembiayaan berprinsip *murabahah* dan *musyarakah* yang akan membantu untuk memiliki rumah (*ready stock/bekas*), apartemen, ruko, rukan, kios maupun pengalihan *take-over* KPR dari bank lain.
- (b) Automuamalat adalah produk pembiayaan *murabahah* yang akan membantu untuk memiliki kendaraan bermotor. Produk ini adalah kerjasama Bank Muamalat dengan *Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF)*.

- (c) Dana Talangan Porsi Haji adalah pinjaman dengan akad *qardh* yang ditujukan untuk membantu mendapatkan porsi keberangkatan haji lebih awal, meskipun saldo tabungan haji belum mencapai syarat pendaftaran porsi.
- (d) Pembiayaan Umroh Muamalat adalah produk pembiayaan dengan prinsip *ijarah* yang akan membantu mewujudkan impian untuk beribadah umroh dalam waktu yang segera.
- (e) Pembiayaan kepada Anggota Koperasi Karyawan/Guru/PNS adalah pembiayaan konsumtif yang diperuntukkan bagi beragam jenis pembelian konsumtif kepada karyawan/guru/PNS (selaku *end user*) melalui koperasi. Akad yang digunakan adalah *mudharabah* dan *murabahah*.
- (f) Pembiayaan Modal Kerja adalah produk pembiayaan *musyarakah*, *mudharabah* atau *murabahah* yang akan membantu kebutuhan modal kerja usaha sehingga kelancaran operasional dan rencana pengembangan usaha akan terjamin.
- (g) Pembiayaan Modal Kerja Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Syariah adalah produk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* yang ditujukan untuk LKM Syariah (BPRS/BMT/Koperasi) yang hendak meningkatkan pendapatan dengan memperbesar portfolio pembiayaannya kepada nasabah atau anggotanya (*end-user*).
- (h) Pembiayaan Rekening Koran Syariah adalah produk pembiayaan *musyarakah* khusus modal kerja yang akan meringankan usaha dalam mencairkan dan melunasi pembiayaan sesuai kebutuhan dan kemampuan.

- (i) Pembiayaan Investasi adalah produk pembiayaan berprinsip *murabahah* dan *ijarah* yang akan membantu kebutuhan investasi usaha sehingga mendukung rencana ekspansi yang telah disusun.
- (j) Pembiayaan Hunian Syariah Bisnis adalah produk pembiayaan berakad *musyarakah* dan *murabahah* yang akan membantu usaha untuk membeli, membangun ataupun merenovasi properti maupun pengalihan *take-over* pembiayaan properti dari bank lain untuk kebutuhan bisnis

(3) Layanan

Layanan jasa yang ada di Bank Muamalat Indonesia adalah sebagai berikut :

(a) *Internasional Banking*

- *Remittance* BMI - MayBank (Bank Muamalat Indonesia - MayBank) adalah kiriman uang bagi TKI di Malaysia ke Indonesia melalui seluruh counter MayBank dan penerima kiriman dapat mengambil dana secara cash di seluruh cabang Bank Muamalat Indonesia.
- Kas KILAT : BMI – BMMB (Bank Muamalat Indonesia - Bank Muamalat Malaysia Berhad) adalah kiriman uang bagi TKI di Malaysia ke Indonesia melalui seluruh counter Bank Muamalat Malaysia Berhad kepada Nasabah Bank Muamalat Indonesia.
- *Remittance* BMI – NCB (Bank Muamalat Indonesia - *National Commercial Bank*) adalah kiriman uang bagi TKI di Arab Saudi ke Indonesia melalui seluruh counter *PayQuick* maupun fasilitas ATM *National Commercial Bank* kepada nasabah Bank Muamalat Indonesia maupun Bank lain.

- Tabungan Nusantara adalah tabungan syariah yang dikelola dengan akad berbagi hasil dengan tambahan keuntungan kemudahan layanan *remittance*, sehingga selain menabung juga mudah melakukan transaksi *Remittance*.

(b) *Trade Finance*

- Bank Garansi (atau disingkat BG) merupakan fasilitas non dana (*Non Funded Facility*) yang diberikan Bank berdasarkan akad *Kafalah bil Ujrah*. Bank akan menerbitkan BG sejumlah nilai tertentu yang dipersyaratkan oleh pihak penerima jaminan yang merupakan klien/mitra bisnis/ *counter part* dari nasabah bank untuk kepentingan transaksi / proyek tertentu yang akan dijalankan oleh nasabah bank.
- *Trade Finance* - Ekspor merupakan layanan berupa *advising L/C* dan perubahannya, transfer *L/C*, konfirmasi *L/C*, negosiasi wesel ekspor, *collection* dokumen *L/C*, *collection* dokumen non *L/C*
- *Trade Finance* - Impor merupakan layanan berupa *issuing L/C*, *amendment L/C*, realisasi *L/C* berupa penerimaan dan pemeriksaan dokumen serta penyelesaian pembayaran, *inward collection* dokumen Impor non *L/C*.
- *Trade Finance* - *Export Import Non LC Financing* adalah produk/ layanan untuk perdagangan dalam Negeri SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri)
- *SBLC Standby L/C* adalah suatu janji tertulis bank yang bersifat *irrevocable* diterbitkan atas permintaan *applicant* untuk membayar kepada *beneficiary*, apabila *applicant* wan presentasi.

- *Investment Service* meliputi layanan *Financial Advisory* bagi klien untuk menghimpun dana dari pasar modal syariah, *Islamic Syndication* untuk menghimpun dana dari komunitas keuangan islam internasional, guna membiayai proyek-proyek pembiayaan infrastruktur, perdagangan, dan bisnis lain yang sejalan dengan syariah. Selain itu, *Treasury Service* yang memfasilitasi klien dalam penempatan jangka pendek (*short term placement*) dan menjalankan transaksi pertukaran valuta asing.

(c) Transfer

Transfer ke rekening Shar-E.

Transfer ke rekening 72 bank yang tergabung di ATM BERSAMA dan 37 Bank yang tergabung di ATM BCA / PRIMA.

(d) Layanan 24 Jam

- *Sms Banking* merupakan layanan SMS untuk mengetahui informasi saldo, pembayaran rekening listrik, pulsa dan telpon.
- *Salamuamalat* merupakan layanan Phone Banking 24 jam untuk memperoleh informasi mengenai produk, saldo dan informasi transaksi, transfer antar rekening Muamalat hingga Maksimal Rp.50.000.000, serta pembayaran ZIS.
- *MuamalatMobile* adalah layanan perbankan dengan menggunakan teknologi GPRS yang dilakukan dari ponsel. Nasabah dapat melakukan transaksi non-tunai seperti cek saldo, transfer maupun melihat histori transaksi secara Real time dengan biaya yang sangat murah.
- *Internet Banking* adalah layanan jasa bank menggunakan internet, untuk mencari informasi tentang cek saldo, dan transaksi yang lain.

- *Cash Management System* adalah layanan bank untuk transaksi financial dan non financial melalui jaringan tertentu.
- *PC Banking* adalah layanan perbankan yang dapat dihubungkan dengan PC computer

3. Bank Syariah Mandiri

a. Sejarah

Krisis multi-dimensi yang melanda Indonesia pada tahun 1997-1998 membawa hikmah tersendiri bagi tonggak sejarah sistem perbankan syariah di Indonesia. Disaat bank-bank konvensional terkena imbas dari krisis ekonomi, saat itulah berkembang pemikiran mengenai suatu konsep yang dapat menyelamatkan perekonomian dari ancaman krisis yang berkepanjangan.

Disisi lain, untuk menyelamatkan perekonomian secara global, pemerintah mengambil inisiatif untuk melakukan penggabungan (*merger*) 4 (empat) bank pemerintah, yaitu Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan Bapindo, menjadi satu, satu bank yang kokoh dengan nama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemilik mayoritas PT Bank Susila Bakti (BSB). PT BSB merupakan salah satu bank konvensional yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi. Untuk keluar dari krisis ekonomi, PT BSB juga melakukan upaya *merger* dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Sebagai tindak lanjut dari pemikiran pengembangan system ekonomi syariah, pemerintah memberlakukan UU No.10 tahun 1998 yang memberi peluang bagi bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*). Sebagai respon, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah, yang bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB bertransformasi dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri (BSM). Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir dan tampil dengan harmonisasi idealisme usaha dengan nilai-nilai spiritual. Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Tonggak Sejarah PT Bank Syariah Mandiri 1955 Pendirian PT Bank Industri Nasional (PT BINA) 1967 PT BINA berubah nama menjadi PT Bank Maritim Indonesia 1973 PT Bank Maritim Indonesia berubah nama menjadi PT Bank Susila Bakti 1999 PT Bank Susila Bakti dikonversi dan berubah nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri.

b. Visi dan Misi

Visi dari Bank Syariah Mandiri adalah menjadi Bank Syariah Terpercaya Pilihan Mitra Usaha. Misi dari bank tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan yang berkesinambungan
- (b) Mengutamakan penghimpunan dana konsumen dan penyaluran pembiayaan pada segmen UMKM
- (c) Merekrut dan mengembangkan pegawai profesional dalam lingkungan kerja yang sehat
- (d) Mengembangkan nilai-nilai syariah universal
- (e) Menyelenggarakan operasional bank sesuai standar perbankan yang sehat.

c. Produk Bank

(1) Consumer Banking

Berikut ini adalah produk tabungan (pendanaan) yang terdapat di Bank Syariah Mandiri.

- (a) Tabungan BSM adalah tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di konter BSM atau melalui ATM.
- (b) BSM Tabungan Berencana adalah Tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dana yang telah ditetapkan.
- (c) BSM Tabungan Simpatik adalah tabungan berdasarkan prinsip *wadiah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati.
- (d) BSM Tabungan Investa Cendekia adalah tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (installment) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi.
- (e) BSM Tabungan Dollar adalah tabungan dalam mata uang dollar (USD) yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan BSM
- (f) BSM Tabungan Kurban adalah tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu nasabah dalam merencanakan ibadah kurban dan aqiqah
- (g) Tabungan Pensiun BSM adalah simpanan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip *mudharabah mutlaqah*, yang penarikannya dapat

dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan yang disepakati. Produk ini merupakan hasil kerjasama BSM dengan PT Taspen yang diperuntukkan bagi pensiunan pegawai negeri Indonesia.

- (h) BSM Tabunganku adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

(2) Giro

Produk giro yang ada di Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut:

- (a) BSM Giro adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang Rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah*.
- (b) BSM Giro Valas adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang US Dollar untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah* untuk perorangan atau non-perorangan.
- (c) BSM Giro Singapore Dollar adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang Singapore Dollar untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah* untuk perorangan atau non-perorangan.
- (d) BSM Giro Euro adalah sarana penyimpanan dana dalam mata uang Singapore Dollar untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah* untuk perorangan atau non-perorangan.

(3) Deposito

Produk deposito yang ada di Bank Syariah mandiri adalah berikut ini.

- (a) BSM Deposito adalah Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah muthlaqah* untuk perorangan dan non-perorangan.
- (b) BSM Deposito Valas adalah Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang dollar yang dikelola berdasarkan prinsip *mudharabah muthlaqah* untuk perorangan dan non-perorangan.
- (c) BSM Priority adalah layanan personal dengan fasilitas pilihan perencanaan keuangan, termasuk konsultasi zakat, waqaf hingga pembagian harta waris.

(4) Pembiayaan Konsumer

Pembiayaan konsumer terdapat pada Bank Syariah mandiri, yaitu:

- (a) BSM Implan adalah pembiayaan konsumer dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap Perusahaan yang pengajuannya dilakukan secara massal (kelompok).
- (b) Pembiayaan Peralatan Kedokteran adalah pemberian fasilitas pembiayaan kepada para profesional di bidang kedokteran/kesehatan untuk pembelian peralatan kedokteran.
- (c) Pembiayaan Edukasi BSM adalah pembiayaan jangka pendek dan menengah yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan uang masuk sekolah/ perguruan tinggi/ lembaga pendidikan lainnya atau uang pendidikan pada saat pendaftaran tahun ajaran/semester baru berikutnya dengan akad *ijarah*.

- (d) Pembiayaan kepada Pensiunan merupakan penyaluran fasilitas pembiayaan konsumen (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiunan, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang diterima oleh bank setiap bulan (pensiun bulanan). Akad yang digunakan adalah akad *murabahah* atau *ijarah*.
- (e) Pembiayaan Kepada Koperasi Karyawan untuk Para Anggotanya adalah penyaluran pembiayaan kepada/melalui koperasi karyawan untuk pemenuhan kebutuhan para anggotanya (kolektif) yang mengajukan pembiayaan melalui koperasi karyawan.
- (f) Pembiayaan Griya BSM adalah Pembiayaan Griya BSM adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer), baik baru maupun bekas, di lingkungan *developer* dengan sistem *murabahah*.
- (g) Pembiayaan Griya BSM Bersubsidi adalah pembiayaan untuk pemilikan atau pembelian rumah sederhana sehat (RS Sehat/RSH) yang dibangun oleh pengembang dengan dukungan fasilitas subsidi uang muka dari pemerintah.
- (h) Pembiayaan Kendaraan Bermotor merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor dengan sistem *murabahah*.

(5) Jasa Produk

Layanan produk jasa yang diciptakan Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut:

- (a) BSM Card adalah Kartu yang diterbitkan oleh Bank Syariah Mandiri dan memiliki fungsi utama yaitu sebagai kartu ATM dan kartu Debit. Disamping

itu dengan menggunakan BSM Card, nasabah bisa mendapatkan discount di ratusan merchant yang telah bekerjasama dengan BSM.

- (b) BSM Sentra Bayar merupakan layanan bank dalam menerima pembayaran tagihan pelanggan
- (c) BSM SMS Banking merupakan produk layanan perbankan berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan.
- (d) BSM Mobile Banking adalah Layanan transaksi perbankan melalui *mobile banking (handphone)* dengan menggunakan koneksi jaringan data telko yang dapat digunakan oleh nasabah untuk transaksi cek saldo, cek mutasi transaksi, transfer antar rekening, transfer *real time* ke 83 bank, transfer SKN, bayar tagihan, pembelian isi ulang pulsa seluler dan transaksi lainnya. BSM Mobile Banking memiliki layanan non perbankan seperti informasi jadwal shalat, serta kalimat inspiratif.
- (e) BSM Net Banking adalah Layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet dengan alamat <http://www.syariahmandiri.co.id/> yang dapat digunakan oleh nasabah untuk melakukan transaksi cek saldo (tabungan, deposito, giro, pembiayaan), cek mutasi transaksi, transfer antar rekening, transfer *realtime* ke 83 bank, transfer SKN/RTGS, bayar tagihan dan pembelian isi ulang pulsa seluler serta transaksi lainnya.
- (f) Pembayaran melalui menu Pemindahbukuan di ATM (PPBA) adalah Layanan pembayaran institusi (lembaga pendidikan, asuransi, lembaga

khusus, lembaga keuangan non bank) melalui menu pemindahbukuan di ATM.

- (g) BSM Jual Beli Valas adalah Pertukaran mata uang rupiah dengan mata uang asing atau mata uang asing dengan mata uang asing lainnya yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri dengan nasabah.
- (h) BSM Electronic Payroll adalah Pembayaran gaji karyawan institusi melalui teknologi terkini Bank Syariah Mandiri secara mudah, aman dan fleksibel
- (i) Transfer Uang Tunai adalah layanan untuk mengirim uang tunai kepada sanak saudara atau rekan bisnis di seluruh pelosok negeri meskipun di lokasi tersebut belum tersedia layanan perbankan dengan menggunakan BSM Net Banking atau BSM Mobile Banking GPRS

(6) Jasa Operasional

Jasa operasional yang disediakan adalah berikut ini.

- (a) BSM Transfer Lintas Negara Western Union Adalah jasa pengiriman uang/penerimaan kiriman uang secara cepat (*real time on line*) yang dilakukan lintas negara atau dalam satu negara (domestik).
- (b) BSM Kliring adalah Penagihan *warkat* bank lain di mana lokasi bank tertariknya berada dalam satu wilayah *kliring*.
- (c) BSM Inkaso adalah Penagihan *warkat* bank lain di mana bank tertariknya berbeda wilayah kliring atau berada di luar negeri, hasilnya penagihan akan dikredit ke rekening nasabah.
- (d) BSM Intercity Clearing adalah Jasa penagihan *warkat* (cek/bilyet giro valuta rupiah) bank di luar wilayah kliring dengan cepat sehingga nasabah dapat

menerima danan hasil tagihan cek atau bilyet giro tersebut pada keesokan harinya.

- (e) BSM RTGS (*Real Time Gross Settlement*) adalah Jasa transfer uang valuta rupiah antar bank baik dalam satu kota maupun dalam kota yang berbeda secara *real time*. Hasil transfer efektif dalam hitungan menit.
- (f) Transfer Dalam Kota (LLG) adalah Jasa pemindahan dana antar bank dalam satu wilayah kliring lokal.
- (g) BSM Transfer Valas terdiri dari transfer ke luar yaitu pengiriman valas dari nasabah BSM ke nasabah bank lain baik dalam maupun luar negeri dan transfer masuk yaitu pengiriman valas dari nasabah baik lain baik dalam maupun luar negeri ke nasabah BSM.
- (h) BSM Pajak Online memberikan kemudahan kepada wajib pajak yaitu Pajak (SSP), Penerimaan Negara Bukan Pajak (SSBP), Pengembalian Belanja (SSPB), Pajak *Import* / PIB (SSPCP), Pungutan *Export* (STBS), Cukai Dalam Negeri (SSCP).Pembayaran langsung diterima oleh kantor pajak secara *online dan* dapat dilakukan dengan mendebet rekening atau secara tunai.
- (i) BSM Referensi Bank adalah Surat Keterangan yang diterbitkan oleh Bank Syariah Mandiri atas dasar permintaan dari nasabah untuk tujuan tertentu.
- (j) BSM Standing Order adalah Fasilitas kemudahan yang diberikan Bank Syariah Mandiri kepada nasabah yang dalam transaksi financialnya harus memindahkan dari suatu rekening ke rekening lainnya secara berulang-ulang. Dalam pelaksanaannya nasabah memberikan instruksi ke bank hanya satu kali saja.

- (k) BSM Payment Point adalah Pembayaran dapat dilakukan melalui debet rekening maupun tunai (*cash*). Layanan meliputi Pembayaran Tagihan listrik, Pembayaran Tagihan telepon, Pembelian *voucher* Listrik Pra Bayar, Pembelian *voucher* Ponsel Pra Bayar (SIMPATI, IM3, XL), Pembayaran Premi Asuransi Takaful, Pembayaran Tiket Garuda, Pembayaran Pasca Bayar Indosat – IM2.

(7)Jasa Investasi

- (a) Reksa Dana Mandiri Investa Syariah Berimbang (MISB) adalah produk Reksa Dana Syariah yang dikeluarkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi (MMI), jenis Reksa Dana Campuran (*balanced fund*) yaitu wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal (investor) untuk selanjutnya diinvestasikan oleh Manajer Investasi dalam *portofolio* Efek Saham Syariah, Efek Pasar Uang Syariah dan Obligasi Syariah.
- (b) Sukuk Negara Ritel adalah Surat Berharga Syariah Negara (Sukuk Negara) yang dijual kepada individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia melalui Agen Penjual di Pasar Perdana dalam negeri. Pemesanan pembelian Sukuk Negara Ritel hanya dapat dilakukan oleh perseorangan Warga Negara Indonesia yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang masih berlaku, dengan jumlah minimum pembelian ditetapkan oleh Pemerintah berdasarkan Memorandum Informasi yang diterbitkan setiap Penerbitan Sukuk Negara Ritel.
- (c) BSM Gadai Emas merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.

- (d) BSM Cicil Emas adalah layanan untuk membiayai pembelian/kepemilikan emas berupa lantakan (batangan).
- (e) BSM Tabungan Mabrur adalah Tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji & umrah.
- (f) Pembiayaan Umrah adalah pembiayaan jangka pendek yang digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan biaya perjalanan umrah seperti namun tidak terbatas untuk tiket, akomodasi dan persiapan biaya umrah lainnya dengan akad ijarah.
- (g) Pembiayaan Talangan Haji merupakan pinjaman dana talangan dari bank kepada nasabah khusus untuk menutupi kekurangan dana untuk memperoleh kursi/*seat* haji dan pada saat pelunasan BPIH.
- (h) BSM Tabungan Mabrur Junior adalah Tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji & umrah.

4. BRI Syariah

a. Sejarah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRISyariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRISyariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT. Bank BRISyariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (service excellence) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT. Bank BRISyariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRISyariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.,

Aktivitas PT. Bank BRISyariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah (proses spin off-) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRISyariah.

Saat ini PT. Bank BRISyariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRISyariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada

segmen menengah bawah, PT. Bank BRISyariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRISyariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah.

b. Visi dan Misi

Visi BRI Syariah adalah menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Misi dari bank tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- (b) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- (c) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- (d) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

c. Produk Bank

(1) Pendanaan

Produk pendanaan di BRI Syariah sebagai berikut :

- (a) Tabungan BRISyariah iB merupakan tabungan dari BRISyariah bagi nasabah perorangan yang menggunakan prinsip titipan, dipersembahkan untuk menginginkan kemudahan dalam transaksi keuangan.
- (b) Tabungan Haji BRISyariah iB adalah tabungan yang dirancang untuk melancarkan ibadah haji.
- (c) Tabungan Impian BRISyariah iB adalah tabungan berjangka dari BRISyariah dengan prinsip bagi hasil yang dirancang untuk mewujudkan impian dengan terencana.
- (d) Giro BRISyariah iB merupakan simpanan untuk kemudahan berbisnis dengan pengelolaan dana berdasarkan prinsip titipan (*wadi'ah yad dhamanah*) yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan Cek/Bilyet Giro
- (e) Deposito BRISyariah iB adalah produk investasi berjangka kepada Deposan dalam mata uang tertentu.

(2) Pembiayaan

Pembiayaan yang disalurkan terdapat pada BRI Syariah berikut ini :

- (a) Pembiayaan Pengurusan Ibadah Haji BRISyariah iB merupakan layanan pinjaman (*qardh*) untuk perolehan nomor porsi pelaksanaan ibadah haji, dengan pengembalian yang ringan dan jangka waktu yang fleksibel beserta jasa pengurusannya, sehingga leluasa dalam mewujudkan niat menuju *Baitullah*.
- (b) Gadai BRISyariah iB hadir untuk memberikan solusi memperoleh dana tunai untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak ataupun untuk keperluan modal

usaha dengan proses cepat, mudah, aman dan sesuai syariah untuk ketentraman

- (c) KKB BRISyariah iB (Kepemilikan Kendaraan Bermotor) merupakan pembiayaan untuk memenuhi pembelian kendaraan bermotor baru maupun bekas dengan prinsip akad *murabahah*.
- (d) KPR BRISyariah iB merupakan pembiayaan Kepemilikan Rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan
- (e) KLM BRISyariah iB merupakan kemudahan memiliki logam mulia emas ANTAM 24 karat (99,999%) dan lokal dengan sistem pembiayaan cicilan ringan dan proses cepat, menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) dengan akad *Murabahah bil Wakalah*
- (f) KMG BRISyariah iB merupakan salah satu produk untuk memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan dari perusahaan yang bekerjasama dengan PT. Bank BRISyariah dalam Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP), dimana produk ini dipergunakan untuk berbagai keperluan karyawan dan bertujuan untuk meningkatkan loyalitas karyawan Program Kesejahteraan Karyawan (EmBP)

(3) *Comercial Product*

(a) *Corporate Funding*

- Deposito merupakan pilihan investasi dengan prinsip bagi hasil (*Mudharabah al-Muthlaqoh*) bagi nasabah perorangan atau perusahaan yang dananya dapat ditarik pada saat jatuh tempo.
- Giro merupakan simpanan untuk kemudahan berbisnis dengan pengelolaan dana berdasarkan prinsip titipan (*wadi'ah yad dhamanah*) yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan Cek/Bilyet Giro

(b) *Corporate Financing*

- Pembiayaan Modal Kerja
Memenuhi kebutuhan modal kerja perusahaan, baik modal kerja regular maupun musiman
- Pembiayaan Investasi
Memenuhi kebutuhan investasi / capex nasabah

(4) *Treasury (Investment Banking)*

- (a) Pembiayaan Koperasi adalah pembiayaan yang diberikan melalui Koperasi Karyawan atau Koperasi Pegawai RI dengan mekanisme *executing*, yang ditujukan kepada karyawan suatu perusahaan atau Pegawai Negeri Sipil (PNS) suatu instansi yang memiliki pendapatan tetap bulanan berupa gaji dan menjadi anggota koperasi.
- (b) Pembiayaan BPRS adalah pembiayaan yang diberikan kepada BPRS dengan tujuan untuk disalurkan lebih lanjut kepada para nasabahnya dengan mekanisme *executing*.

(c) Pembiayaan secara kemitraan (*linkage*), pembiayaan yang bekerjasama dengan perusahaan pembiayaan (*multifinance company*) untuk meyalurkan pembiayaan kepemilikan kendaraan dan/atau alat berat kepada nasabah (end-user). Pembiayaan kemitraan dengan multifinance ini dapat bersifat *Executing* maupun *Channeling/Joint Financing*.

(d) Pembiayaan secara langsung (*direct*), menyalurkan pembiayaan kepada pengusaha-pengusaha yang terkait pada dunia otomotif, seperti pembiayaan kepada pengusaha jual-beli kendaraan (*showroom/dealer*) dan pembiayaan kepada pengusaha rental kendaraan. Pembiayaan yang diberikan dapat berupa pembiayaan modal kerja dan/atau investasi.

(e) Pembiayaan SME

Pembiayaan diberikan kepada sektor riil dengan plafond pembiayaan diatas Rp 500 juta sampai dengan Rp 5 milyar.

(f) Pembiayaan Mikro

Tujuan pembiayaan untuk kebutuhan modal kerja atau investasi

(5) Produk Electronic Banking BRIS

(a) Kartu ATM dan kartu Debit BRIS merupakan kartu khusus yang diberikan oleh BRIS kepada pemilik rekening yang dapat digunakan untuk bertransaksi secara elektronik atas rekening tersebut. Pada saat kartu digunakan bertransaksi akan langsung mengurangi dana yang tersedia pada rekening.

(b). Kartu Co-Branding BRIS merupakan kartu ATM yang diterbitkan oleh BRIS bekerjasama dengan nasabah institusi untuk para anggota atau konsumennya. Kartu co-branding mempunyai manfaat yang sama dengan

kartu ATM atau kartu Debit BRIS, dengan keunggulannya adalah desain kartu yang sepenuhnya ditentukan oleh nasabah institusi

- (c) Cash Management System merupakan transaksi perbankan baik financial maupun non financial melalui komputer yang terhubung dengan jaringan system BRIS.
- (d) University / School Payment System (SPP) merupakan System pembayaran (*bill payment*) sekolah atau universitas yang dibuatkan BRIS untuk memudahkan para siswa / mahasiswa untuk melakukan pembayaran biaya pendidikannya melalui layanan perbankan secara online.
- (e) SMS Banking adalah layanan informasi perbankan yang dapat diakses langsung melalui telepon selular/handphone dengan menggunakan media SMS (*short message services*).
- (f) BRIS *Remittance* adalah layanan pengiriman/penerimaan uang dengan metode notifikasi melalui telepon seluler/handphone (*Short Message Service, SMS*) dimana penerima dapat mencairkan uang tersebut dengan menunjukkan notifikasi SMS yang diterima di telepon selular yang didaftarkannya.
- (g) *Electronic Data Capture* (EDC) Mini ATM BRIS adalah alat transaksi berbentuk *Electronic Data Capture* untuk menerima transaksi baik berbasis tunai maupun berbasis kartu .
- (h) SmsBRIS merupakan fasilitas layanan perbankan bagi Nasabah Tabungan BRIS yang memudahkan untuk melakukan isi ulang pulsa, bayar tagihan, transfer sampai pembayaran Zakat, Infaq, Shodaqah (ZIS) .
- (i) CMS BRISyariah iB merupakan layanan elektronik yang menyajikan layanan berupa transaksi finansial, antara lain transfer antar rekening BRISyariah atau

ke rekening bank lain (dalam proses pengembangan), payroll systems, pembayaran tagihan hingga sistem laporan pembayaran) dan non finansial (informasi saldo, laporan historis transaksi, dan download sebagai media penyajian laporan keuangan) melalui media microsite yang disediakan oleh PT. Bank BRISyariah.

- (j) mobileBRIS adalah aplikasi mobile ini memudahkan untuk melakukan transfer dana, pembelian isi ulang pulsa, pembayaran tagihan dan pembayaran donasi (Zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf, Qurban).

5. Bank Bukopin Syariah

a. Sejarah

Perjalanan PT Bank Syariah Bukopin dimulai dari sebuah bank umum, PT Bank Persyarikatan Indonesia yang diakuisisi oleh PT Bank Bukopin Tbk untuk dikembangkan menjadi bank Syariah. Bank Syariah Bukopin mulai beroperasi dengan melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah setelah memperoleh izin operasi Syariah dari Bank Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2008 dan pada tanggal 11 Desember 2008 telah diresmikan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia.

Komitmen penuh dari PT Bank Bukopin Tbk sebagai pemegang saham mayoritas diwujudkan dengan menambah setoran modal dalam rangka untuk menjadikan PT Bank Syariah Bukopin sebagai bank syariah dengan pelayanan terbaik.

Pada tanggal 10 Juli 2009 melalui Surat Persetujuan Bank Indonesia, PT Bank Bukopin Tbk telah mengalihkan Hak dan Kewajiban Usaha Syariah-nya kedalam PT Bank Syariah Bukopin.

b. Visi dan Misi

Visi Bank Bukopin Syariah ini adalah menjadi Bank Syariah Pilihan dengan Pelayanan Terbaik. Misi yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- (a) Memberikan pelayanan terbaik pada nasabah
- (b) Membentuk sumber daya insani yang profesional dan amanah
- (c) Memfokuskan pengembangan usaha pada sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil & Menengah)
- (d) Meningkatkan nilai tambah kepada *stakeholder*

c. Produk Bank

(1) Pendanaan

- (a) Tabungan iB SiAga adalah Simpanan dalam mata uang rupiah yang penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu. Akad yang digunakan adalah akad *wadi'ah yad dhamanah*.
- (b) Tabungan iB Rencana adalah jenis tabungan berjangka dengan potensi bagi hasil yang kompetitif guna memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang, sekaligus memberikan manfaat proteksi asuransi jiwa gratis. Akad yang digunakan adalah akad *mudharabah mutlaqah*.
- (c) Tabungan iB SiAga Bisnis menggunakan prinsip *mudharabah mutlaqah*, sehingga nasabah memperoleh kepastian Bagi Hasil.

- (d) Tabungan iB Haji adalah Simpanan untuk perorangan dalam bentuk mata uang rupiah yang mempunyai rencana menunaikan ibadah Haji atau Umroh. Akad yang digunakan adalah akad *wadi'ah yad dhamanah*.
- (e) Giro iB adalah Simpanan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek atau sarana perintah pembayaran lainnya atau melalui pemindahbukuan lainnya. Akad yang digunakan adalah akad *wadi'ah yad dhamanah*.
- (f) Deposito iB adalah Jenis simpanan dalam mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan dengan pihak bank.
- (g) TabunganKu iB adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akad yang digunakan adalah akad *wadi'ah yad dhamanah*.
- (h) Berkah iB SiAga Berhadiah Adalah program promosi tabungan dari BSB berupa undian berhadiah dengan menggunakan sistem poin.

(2) Pembiayaan

- (a) Pembiayaan iB Jual-Beli (*Murabahah*) adalah Jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Akad yang digunakan adalah *murabahah*.
- (b) Pembiayaan iB Pemilikan Mobil merupakan fasilitas pembiayaan kepemilikan mobil yang menggunakan akad *murabahah*.

- (c) Pembiayaan iB Kepemilikan Rumah adalah Pembiayaan untuk pemilikan rumah tinggal, ruko, rukan, apartemen atau rumah peristirahatan (vila) baik kondisi baru maupun lama dan prioritas pembiayaan untuk kepemilikan pertama dan ditempati sendiri. Akad yang digunakan adalah *murabahah*.
- (d) Pembiayaan iB Bagi Hasil (*Musyarakah*) adalah kerjasama 2 pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dan atau karya/keahlian dengan kesepakatan keuntungan dan resiko menjadi tanggungan bersama sesuai kesepakatan. Akad yang digunakan adalah *musyarakah*.
- (e) Pembiayaan iB Bagi Hasil (*Mudharabah*) adalah kerjasama antara pemilik modal dan pengelola untuk suatu usaha tertentu dengan kesepakatan bagi hasil. Akad yang digunakan adalah *mudharabah*.
- (f) *Mudharabah* iB Investasi Terikat (*Mudharabah Muqoyyadah*) adalah Pembiayaan yang diinvestasikan nasabah/pemilik dana khusus untuk bisnis tertentu dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan oleh nasabah.
- (g) Pembiayaan iB K3A adalah Pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah Bukopin (Bank) kepada Koperasi Karyawan (kopkar), Koperasi Pegawai, Koperasi Pegawai Negeri (KPN) atau koperasi sejenis lainnya yang diteruskan kepada anggotanya untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Akad yang digunakan adalah *murabahah*.
- (h) Pembiayaan iB Kepada Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA-Relending Syariah) adalah Pembiayaan dengan prinsip syariah dalam bentuk investasi dan modal kerja kepada koperasi primer untuk diteruskan kepada

anggotanya dengan sumber dana berasal dari Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) yang dikelola oleh PT. Permodalan Nasional Madani (PNM)

- (i) Pembiayaan iB Pinjaman (Qordh) adalah Fasilitas pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.
- (j) Pembiayaan iB Perjalanan Haji (Talangan Haji) adalah Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada penabung SiAga Haji yang sudah mencapai nilai tabungan dalam jumlah tertentu dan memenuhi persyaratan lainnya untuk mendapatkan kepastian pemberangkatan ibadah haji.
- (k) Pembiayaan iB Jaminan Tunai adalah Pemberian pembiayaan dengan jaminan cash collateral yang ada di Bank Syariah Bukopin dan diblokir sampai dengan pembiayaan lunas
- (l) Pembiayaan iB Istishna Pararel adalah Pembiayaan yang digunakan untuk jual beli dimana bank (penjual) memesan barang kepada pihak lain (Produsen) untuk menyediakan barang sesuai dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang telah disepakati nasabah (pembeli) dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.

(3)Jasa

- (a) Kartu SiAga Visa Electron Syariah adalah jasa yang diberikan kepada nasabah untuk dapat melakukan transaksi belanja dan transaksi lainnya di merchant atau ATM yang berlogo VISA atau VISA Electron

- (b) SMS Banking Syariah Bukopin adalah fasilitas layanan kepada nasabah untuk melakukan transaksi perbankan dengan berbasis teknologi seluler
- (c) Internet Banking Syariah Bukopin adalah fasilitas layanan kepada nasabah untuk melakukan transaksi perbankan dengan menggunakan Internet
- (d) Cash Management adalah layanan perbankan elektronik yang memudahkan nasabah dalam melakukan akses inquiry saldo dan transaksi secara *Real Time On-Line* melalui terminal komputer dari lokasi usaha masing-masing sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif, efisien dan tersentralisasi.
- (e) Wakaf Uang adalah wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang yang dapat dikelola secara produktif dan hasilnya dimanfaatkan untuk kesejahteraan ekonomi umat.
- (f) Kartu ATM SiAga Syariah adalah fasilitas layanan kepada nasabah untuk melakukan transaksi perbankan dengan perangkat mesin ATM (*Automated Teller Machine*) yang dimiliki atau ditunjuk oleh Bank Bukopin

B. Penyajian Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan ROE (*Return On Equity*) Bank Umum Syariah Periode 2009-2012. Data Bank Umum Syariah yang digunakan adalah data dari Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, dan Bank Syariah Bukopin. Berikut ini merupakan penyajian data Bank Umum Syariah yang akan diteliti.

1. Data Pembiayaan *Mudharabah* Bank Umum Syariah Periode 2009-2012

Data pada tabel 3 berikut ini adalah data pembiayaan *mudharabah* Bank Umum Syariah Periode 2009-2012 yang terdaftar di Bank Indonesia. Data tersebut akan diolah dengan menggunakan aplikasi statistika SPSS versi 15. Data pembiayaan *mudharabah* ini merupakan data tahunan dan ditampilkan dalam satuan ribuan rupiah.

Berdasarkan data di bawah ini, maka dapat dilihat besar dana yang disalurkan untuk pembiayaan *mudharabah* pada Bank Umum Syariah. Pembiayaan *mudharabah* pada lima Bank Umum Syariah ini dari tahun ke tahun berfluktuasi naik turun. Hal tersebut dapat dilihat dari besar pembiayaan *mudharabah* pada Bank Mega Syariah yang menurun dari tahun 2009 sampai tahun 2012. Pembiayaan *mudharabah* pada Bank Muamalat Indonesia hanya mengalami penurunan pada tahun 2010. Penurunan juga terjadi pada pembiayaan *mudharabah* Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Bukopin pada tahun 2012. Tetapi, pembiayaan *mudharabah* pada Bank BRI Syariah dari tahun 2009-2012 tidak mengalami penurunan.

Jika dilihat pada data di bawah ini, besar pembiayaan *mudharabah* pada tiap bank berbeda jauh. Pembiayaan *mudharabah* pada Bank Syariah Mandiri merupakan pembiayaan *mudharabah* paling tinggi daripada empat Bank Umum Syariah lainnya. Pembiayaan *mudharabah* yang terendah terdapat pada pembiayaan Bank Mega Syariah.

Tabel 3 Data Pembiayaan *Mudharabah* Bank Umum Syariah

No	Nama Bank	Tahun	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (ribuan rupiah)
1	Bank Mega Syariah	2009	10.199.235
		2010	2.861.856
		2011	1.155.626
		2012	570.000
2	Bank Muamalat Indonesia	2009	1.372.134.215
		2010	1.364.534.388
		2011	1.498.296.551
		2012	1.985.586.533
3	Bank Syariah Mandiri	2009	3.275.448.768
		2010	4.173.681.797
		2011	4.590.780.845
		2012	4.161.500.769
4	Bank BRI Syariah	2009	164.716.159
		2010	387.425.000
		2011	598.464.000
		2012	859.252.000
5	Bank Syariah Bukopin	2009	83.598.839
		2010	119.189.055
		2011	218.977.903
		2012	193.063.736

Sumber: (Data Diolah)

2. Data Pembiayaan *Musyarakah* Bank Umum Syariah Periode 2009-2012

Data pembiayaan *musyarakah* Bank Umum Syariah dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini. Data ini diambil dari arsip Bank Indonesia. Data ini juga akan diolah dengan menggunakan aplikasi statistika SPSS versi 15. Data ini merupakan data tahunan dan ditampilkan dalam satuan ribuan rupiah.

Berdasarkan data yang ada, pembiayaan *musyarakah* lebih besar daripada pembiayaan *mudharabah*. Pembiayaan *musyarakah* Bank Umum Syariah dari tahun 2009 sampai tahun 2012 cenderung meningkat. Pembiayaan *musyarakah* yang menurun hanya terjadi pada Bank Mega Syariah dari tahun 2009-2012 dan

Bank Syariah Bukopin pada tahun 2011. Pembiayaan musyarakah paling besar di antara Bank Umum Syariah di bawah ini adalah Bank Muamalat Indonesia. Bank Mega Syariah juga masih sama merupakan bank yang menyalurkan pembiayaan musyarakah terkecil.

Tabel 4 Data pembiayaan *musyarakah* Bank Umum Syariah

No	Nama Bank	Tahun	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (ribuan rupiah)
1	Bank Mega Syariah	2009	184.114.015
		2010	137.391.292
		2011	66.958.053
		2012	36.000.000
2	Bank Muamalat Indonesia	2009	4.512.644.754
		2010	5.979.043.571
		2011	8.176.819.533
		2012	12.819.798.193
3	Bank Syariah Mandiri	2009	3.000.846.000
		2010	4.221.305.155
		2011	5.112.172.432
		2012	6.049.076.989
4	Bank BRI Syariah	2009	589.461.345
		2010	922.365.000
		2011	1.123.372.000
		2012	1.737.831.000
5	Bank Syariah Bukopin	2009	238.993.157
		2010	422.360.662
		2011	412.221.801
		2012	638.198.766

Sumber: (Data diolah)

3. Data ROE (*Return On Equity*) Bank Umum Syariah Periode 2009-2012

Berikut ini adalah data ROE (*Return On Equity*) Bank Umum Syariah. Data ini merupakan data tahunan dari Bank Umum Syariah. ROE (*Return On Equity*) dinyatakan dalam satuan ribuan rupiah. Data ini juga akan diolah bersama-sama

dengan data pembiayaan yang telah dijelaskan sebelumnya menggunakan aplikasi statistika SPSS versi 15.

Tabel 5 Data ROE (*Return On Equity*) Bank Umum Syariah

No	Nama Bank	Tahun	ROE (%)
1	Bank Mega Syariah	2009	39,97
		2010	26,81
		2011	16,89
		2012	57,98
2	Bank Muamalat Indonesia	2009	8,03
		2010	17,78
		2011	20,79
		2012	29,16
3	Bank Syariah Mandiri	2009	21,40
		2010	25,05
		2011	24,24
		2012	25,05
4	Bank BRI Syariah	2009	3,35
		2010	1,28
		2011	1,19
		2012	10,41
5	Bank Syariah Bukopin	2009	0,87
		2010	9,65
		2011	6,19
		2012	7,32

Sumber: (Data diolah)

Data ROE ini juga mengalami fluktuasi nilainya. Jika pembiayaan rendah, bukan berarti tingkat ROE ini juga merosot. Hal tersebut dapat dilihat dari tingkat ROE Bank Mega Syariah yang awalnya menurun, tetapi pada tahun 2012 meningkat pesat. Tingkat ROE pada Bank BRI Syariah juga mengalami hal yang sama, setelah menurun dan meningkat pada tahun 2012. Jika dilihat dari besar pembiayaan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri cukup besar, tetapi tingkat ROE yang didapat tidak besar, meskipun meningkat dari tahun ke

tahun. Tingkat ROE pada Bank Syariah Bukopin mengalami fluktuasi naik turun dari tahun 2009-2012.

C. Analisis dan Interpretasi Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis. Dalam data keuangan diperlukan uji asumsi klasik untuk menguji nilai-nilai koefisien agar hasil yang diperoleh memenuhi syarat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*), sehingga nilai-nilai koefisien tidak bias. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melanjutkan ke analisis regresi dan menguji hipotesisnya. Berikut ini adalah hasil dari pengujian yang disebutkan di atas.

1. Uji Deskriptif

Uji deskriptif ini menjelaskan tentang deskripsi nilai minimum, nilai maksimal dan rata-rata nilai dari data pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* serta tingkat ROE Bank Umum Syariah. Hasil uji deskriptif tersebut dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6 Uji Deskriptif

	Minimum	Maximum	Mean
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	570000.00	4590780845.00	1253071863.7500
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	36000000.00	12819798193.00	2819048685.9000
ROE	0,87	57.98	17.6705

Sumber: (Data Diolah)

Berdasarkan hasil uji SPSS di atas, dapat dijelaskan bahwa pembiayaan *mudharabah* terendah sebesar Rp 570.000,- yang dimiliki oleh Bank Mega Syariah pada tahun 2012, sedangkan pembiayaan *mudharabah* paling besar yaitu

sebesar Rp 4.590.780.845,- dimiliki oleh Bank Syariah Mandiri pada tahun 2011.

Rata-rata pembiayaan *mudharabah* sebesar Rp 1.253.071.863,7500.

Pembiayaan *musyarakah* juga memiliki nilai terbesar yaitu sebesar Rp 12.819.798.193, dimana pembiayaan itu dimiliki oleh Bank Muamalat Indonesia.

Nilai terendah dari pembiayaan *musyarakah* yaitu sebesar Rp 36.000.000 yang juga dimiliki oleh Bank Mega Syariah. Jika dilihat dari nilai rata-ratanya, pembiayaan *musyarakah* mempunyai rata-rata sebesar Rp 2.819.048.685,9000.

Nilai terbesar dari tingkat ROE adalah 57,98%, dimana nilai itu dimiliki oleh Bank Mega Syariah. Tingkat ROE terendah sebesar 0,87% yang diperoleh oleh Bank Syariah Bukopin. Jika dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 17,67 %.

Hasil perhitungan di atas menyimpulkan bahwa besar dana yang disalurkan untuk pembiayaan *musyarakah* lebih besar daripada pembiayaan *mudharabah*. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kedua pembiayaan tersebut. Jika dilihat dari nilai pembiayaan kedua akad tersebut, Bank Mega Syariah memperoleh peringkat terendah, tetapi tingkat ROE yang diperolehnya mendapat peringkat paling tinggi. Hal tersebut berarti bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi besar tingkat ROE.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Hasil uji tersebut akan dijelaskan pada uraian di bawah ini.

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi penyebaran variabel yang akan dianalisis sehingga layak diuji dengan model regresi berganda. Ada berbagai cara yang digunakan untuk menguji normalitas penyebaran variabel ini, yaitu sebagai berikut :

- (1) Diuji dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov (Liliefors). Pengujian dapat dilihat dengan membandingkan nilai L hitung dan nilai sig, ketentuannya sebagai berikut:

L hitung $<$ L tabel, maka data terdistribusi normal

L hitung $>$ L tabel, maka data tidak terdistribusi normal

atau

$Sig > \alpha = 0,05$, maka normalitas dapat terpenuhi

$Sig < \alpha = 0,05$, maka normalitas tidak terpenuhi

- (2) Diuji dengan melihat penyebaran data melalui scatter diagram, jika data menyebar di sekitar garis lurus diagonal mendekati 45° maka data mendekati sebaran normal. Tetapi, jika data menyebar jauh dari garis lurus diagonal, maka data tidak menyebar normal.
- (3) Diuji dengan melihat penyebaran data melalui scatter diagram, tetapi berbeda sumbu x dengan scatter diagram lainnya. Pada diagram ini sumbu x menggunakan standar deviasi normal. Ketentuan pada scatter diagram ini adalah jika titik-titik data menyebar di sekitar garis lurus horizontal dan tidak berpola, maka data menyebar normal. Jika titik-titik data membentuk pola dan tidak menyebar, maka data tidak menyebar normal.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, uji *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan nilai L hitung pada Bank Umum Syariah sebesar 0,109, sedangkan L tabel menunjukkan angka 9, sehingga L hitung < L tabel. Hal tersebut berarti penyebaran data diasumsikan normal. Jika dilihat dari nilai Sig sebesar 0,200 dan nilai $\alpha = 0,05$, maka Sig > $\alpha = 0,05$, berarti data variabel yang akan dianalisis menyebar normal. Hasil ini memenuhi asumsi data yang harus linier. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

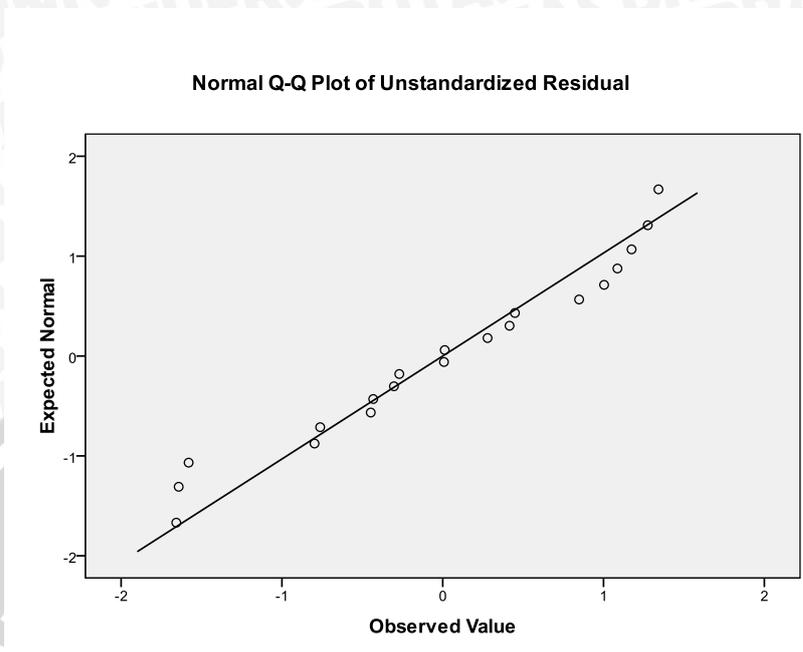
	Statistic	Sig
Unstandardized residual	0,109	0,200

Sumber : (Data Diolah)

Jika dilihat dari hasil *scatter diagram* dengan sumbu x menggunakan nilai harapan, penyebaran titik-titik data berada di sekitar garis lurus diagonal mendekati 45°. Titik juga berada di atas dan di bawah angka 0. Hal itu berarti data variabel menyebar normal. Hasil *scatter diagram* ini dapat dilihat pada gambar 5 berikut ini.

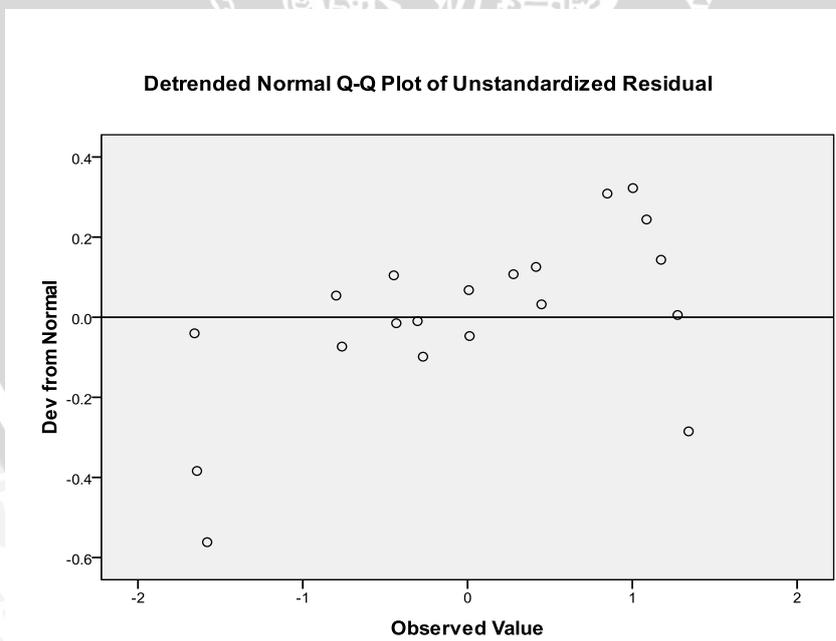
Hasil *scatter diagram* dengan sumbu x menggunakan standar deviasi normal juga menghasilkan hal yang sama. Titik-titik data menyebar tidak beraturan dan tidak membentuk pola di sekitar garis lurus horizontal. Titik-titik ini juga berada di atas dan di bawah angka 0. Hal ini menunjukkan bahwa data menyebar normal.

Hasil ini dapat dilihat pada gambar 6 berikut ini.



Gambar 5 Uji Nomalitas dengan Nilai Harapan

Sumber: (Data Diolah)



Gambar 6 Uji Normalitas dengan Standard Deviasi Normal

Sumber: (Data Diolah)

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini digunakan untuk mengetahui hubungan yang sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Variabel independen dikatakan tidak memiliki hubungan yang sempurna jika tidak terjadi multikolinearitas atau non multikolinearitas. Uji ini dapat dilihat dari nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas (non multikolinearitas).

Berdasarkan hasil analisis, nilai VIF pada Bank Umum Syariah menunjukkan 8,385 pada pembiayaan *mudharabah* dan 8,385 pada pembiayaan *musyarakah*. Kedua nilai dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* tersebut berarti nilai VIF sebesar 8,385 kurang dari nilai VIF normal sebesar 10. Hal tersebut menyimpulkan bahwa pada variabel pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* tidak terjadi multikolinearitas. Kedua pembiayaan ini tidak memiliki hubungan yang sempurna. Hasil analisis ini dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Uji Multikolinearitas

Model	VIF
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	8,385
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	8,385

Sumber: (Data Diolah)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen dengan variabel pengganggu. Cara untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman* yaitu mengkorelasikan antara semua variabel bebas dengan absolute

residual. Jika r_s hitung $< r_s$ tabel atau $\text{sig} > \alpha = 0,05$ maka persamaan regresi tersebut homokedastistas (tidak mengandung heteroskedastisitas) dan sebaliknya, jika r_s hitung $> r_s$ tabel atau $\text{sig} < \alpha = 0,05$ maka variabel independen dan variabel pengganggu mengandung heteroskedastisitas (memiliki korelasi).

Hasil perhitungan uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini.

Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas

		Absolut residual
Pembiayaan <i>mudharabah</i>	<i>Correlation coefficient</i>	0,224
	Sig	0,342
Pembiayaan <i>musyarakah</i>	<i>Correlation coefficient</i>	0,039
	Sig	0,870

Sumber : (Data Diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, korelasi *Rank Spearman* antara pembiayaan *mudharabah* dengan absolute residual menghasilkan r_s hitung sebesar 0,224 dan r_s tabel 0,450, maka r_s hitung $< r_s$ tabel, sehingga pembiayaan *mudharabah* homoskedastisitas. Nilai sig pada pembiayaan *mudharabah* menunjukkan 0,342, maka $\text{sig} > \alpha = 0,05$, sehingga hal ini juga berarti pembiayaan *mudharabah* homoskedastisitas dengan absolute residualnya. Hasil perhitungan pada pembiayaan *musyarakah* juga menunjukkan homoskedastisitas atau tidak memiliki hubungan korelasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil r_s hitung sebesar 0,039 yang lebih kecil dari r_s tabel sebesar 0,450 dan nilai sig sebesar 0,870 lebih besar dari $\alpha = 0,05$.

d. Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi serial pada variabel pengganggu. Uji ini digunakan pada data *time series* (data deret waktu). Cara untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan pengujian Durbin-Watson (d). Perhitungannya dapat dibandingkan dengan nilai d tabel yaitu nilai batas atas (d_U) dan nilai batas bawah (d_L).

Ketentuan dari uji autokorelasi ini adalah sebagai berikut:

- (1) Nilai d terbentang dari 0 sampai dengan 4
- (2) Jika $d < d_L$ maka terjadi autokorelasi positif
- (3) Jika $d > 4 - d_L$ maka terjadi autokorelasi negative
- (4) Jika $d_U < d < 4 - d_U$, maka tidak terjadi autokorelasi
- (5) $d_L \leq d \leq d_U$ atau $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$ maka pengujian tidak dapat diambil kesimpulan

Berdasarkan hasil uji yang terdapat pada lampiran, nilai d hitung menunjukkan sebesar 1,407. Uji Durbin-Watson ini memiliki d_L (batas bawah) dan d_U (batas atas). Nilai d_U yang diketahui adalah 1,54, sehingga $4 - d_U$ adalah 2,45. Nilai d_L menunjukkan angka 1,10, maka nilai $4 - d_L$ adalah 2,90. Nilai d hitung yang ditunjukkan di atas berada pada interval $d_L \leq d \leq d_U$ yaitu $1,10 \leq 1,407 \leq 1,54$ berarti bahwa nilai tersebut tidak dapat diambil kesimpulan. Hal ini menunjukkan bahwa uji autokorelasi pada penelitian ini tidak memenuhi asumsi. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini.

Tabel 10 Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
	1,407

Sumber: (Data Diolah)

3. Analisis regresi berganda

Data yang sudah diasumsikan menggunakan uji asumsi klasik, maka sudah dapat dianalisis dengan metode regresi. Analisis regresi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika dilihat dari hasil uji asumsi klasik, maka uji autokorelasi tidak memenuhi asumsi. Hal tersebut menjadi alasan persamaan regresi ditransformasikan ke dalam Ln. Berdasarkan hasil pengolahan data yang terdapat pada lampiran, persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln } Y = b_1 \cdot \text{Ln } X_1 + b_2 \cdot \text{Ln } X_2$$

$$\text{Ln } Y = -1,694 \cdot \text{Ln } X_1 + 1,672 \cdot \text{Ln } X_2$$

Variabel Ln Y merupakan tingkat pengembalian modal/ ekuitas (ROE), sedangkan variabel Ln x1 adalah pembiayaan *mudharabah* dan Ln x2 adalah pembiayaan *musyarakah*. Persamaan regresi yang dihasilkan tidak mengandung nilai konstanta dikarenakan adanya perbedaan satuan antara pembiayaan dengan nilai rasio ROE (*Return On Equity*).

Persamaan regresi di atas menunjukkan adanya pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap tingkat pengembalian ekuitas (ROE). Hal ini dapat dilihat pada nilai koefisien b1, setiap kenaikan satu satuan pembiayaan *mudharabah*, maka ROE akan menurun sebesar nilai koefisien b1 yaitu 1,694 satuan dengan menganggap variabel independen yang lain bernilai konstan.

Hal ini membuktikan bahwa pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh negatif terhadap tingkat ROE. Pengaruh negatif ini disebabkan oleh resiko dari pembiayaan *mudharabah* ini cukup besar dibandingkan pembiayaan *musyarakah*. Pembiayaan *mudharabah* menerapkan bahwa pihak bank memberikan dana/modal sebesar 100%, sedangkan pengelola usaha/nasabah hanya menjalankan usahanya. Kebijakan tersebut berhubungan dengan hasil penelitian ini. Setiap pendapatan dari kegiatan usaha tergantung dari kesuksesannya. Jika usaha tersebut mengalami kesuksesan, maka pihak bank akan menerima keuntungan penuh, sesuai dengan modal yang disumbangkannya. Jika usaha tersebut mengalami kerugian, maka pihak bank akan menanggung kerugian penuh 100%. Banyak atau tidaknya pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan oleh bank kepada nasabah, juga akan mempengaruhi tingkat keuntungan dan tingkat pengembalian modal milik bank tersebut. Hal ini dapat dilihat dari jumlah persentase pembiayaan yang disalurkan menandakan resiko pembiayaan ini lebih besar.

Hasil penelitian pada pembiayaan *musyarakah* menjelaskan jika meningkat satu satuan maka ROE akan naik sebesar nilai koefisien b2 yaitu 1,672 satuan dengan menganggap variabel independen yang lain konstan. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari tabel 11 berikut ini.

Tabel 11. Analisis Regresi

Model	Standardized Coefficient (Beta)
Pembiayaan mudharabah (X1)	-1,694
Pembiayaan musyarakah (X2)	1,672

Sumber : (Data Diolah)

Hasil dari pembiayaan *musyarakah* tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* memberikan pengaruh positif terhadap tingkat ROE. Hal tersebut dapat dilihat dari kebijakan pihak bank yang hanya memberikan setoran dana sebesar 60%, sedangkan sisanya disumbang oleh pihak nasabah sebagai pengelola usaha. Jika usaha tersebut mengalami kesuksesan, maka akan mempengaruhi pendapatan dari pembiayaan *musyarakah* ini. Pendapatan tersebut juga akan mempengaruhi tingkat pengembalian modal/ ekuitas (ROE) dari para pemegang saham bank. Peningkatan pendapatan dari pembiayaan ini akan meningkatkan tingkat pengembalian modal/ekuitas (ROE) bank tersebut.

Berdasarkan nilai beta tersebut juga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* lebih dominan dalam mempengaruhi tingkat ROE. Hal ini dapat dilihat dari nilai beta pembiayaan *mudharabah* sebesar 1,694 yang lebih tinggi daripada pembiayaan *musyarakah* sebesar 1,672.

Bukti nyata dalam penerapan bank, pembiayaan *mudharabah* memberikan kontribusi dana sebesar 100%, sedangkan nasabah hanya menjalankan usahanya. Jika usaha ini mengalami keuntungan, pihak bank akan menerima keuntungan penuh 100%. Tetapi, jika usaha ini mengalami kerugian, maka pihak bank juga akan menanggung kerugian yang besar. Hal tersebut menerangkan bahwa pembiayaan *mudharabah* ini lebih berpengaruh, dikarenakan besar resiko yang ditanggungnya.

Perbedaan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* adalah resiko yang ditanggung oleh bank tidak terlalu besar, dikarenakan kontribusi dana yang diberikan oleh bank hanya 60% saja, sedangkan 40% nya oleh nasabah sekaligus

sebagai pengelola usaha. Jika mengalami keuntungan atau kerugian, maka akan dibagi sesuai perjanjian kontrak yang telah disepakati di awal. Berdasarkan uraian di atas, maka membuktikan bahwa pembiayaan *mudharabah* lebih berpengaruh dominan terhadap tingkat ROE Bank Umum Syariah.

4. Analisis korelasi

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antar variabel. Analisis ini akan menghasilkan nilai korelasi (R) untuk mencari nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (R^2). Tingkatan kuat atau tidaknya hubungan antar variabel ini dapat dilihat pada tabel 12 di bawah ini.

Berdasarkan lampiran hasil analisis, korelasi antar variabel sebesar 0,591. Hal ini berarti hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen sedang, karena 0,591 berada di antara $\geq 0,4 \rightarrow < 0,7$. Hubungan ini dikatakan sedang, dikarenakan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* ini tidak berhubungan langsung dengan tingkat pengembalian ekuitas (ROE). Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* merupakan besarnya penyaluran dana untuk pembiayaan modal kerja dan investasi dengan akad *mudharabah* dan *musyarakah*. Tingkat pengembalian ekuitas (ROE) ini merupakan perhitungan dari laba bersih dan ekuitas/ modal yang dimiliki oleh bank. Ketiga variabel ini dihubungkan oleh pendapatan/ laba yang diperoleh dari masing-masing pembiayaan.

Tabel 12. Tingkatan korelasi

Koefisien korelasi	Kekuatan hubungan
$0 \rightarrow < 0,2$	Sangat lemah
$\geq 0,2 \rightarrow < 0,4$	Lemah
$\geq 0,4 \rightarrow < 0,7$	Sedang
$\geq 0,7 \rightarrow < 0,9$	Kuat
$\geq 0,9 \rightarrow < 1,0$	Sangat kuat

Sumber: Anwar Sanusi, 2013

Hasil analisis korelasi ini dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini.

Tabel 13. Uji korelasi

Model	R
	0,591

Sumber: (Data Diolah)

5. Uji hipotesis

Uji ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dirumuskan. Uji hipotesis ini terdiri dari :

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ini merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui besarnya dukungan variabel independen terhadap variabel dependen dalam satuan persen.

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran, nilai R^2 sebesar 0,349 yang berarti besar dukungan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap tingkat ROE sebesar 34,9 %. Hal tersebut juga memberikan makna bahwa 65,1 % dari sisa merupakan variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian yang mempengaruhi tingkat ROE. Variabel lain yang mempengaruhi tingkat ROE adalah pembiayaan dengan pola jual beli (*murabahah, salam, isthisna*), pola sewa

(*ijarah*), dan pola pinjaman (*qardh*). Besar dukungan pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* ini mayoritas kecil, dikarenakan pendapatan terbesar dari laba yang diperoleh bank adalah dari pembiayaan jual beli. Hasil uji dapat dilihat pada tabel 14 berikut ini.

Tabel 14 Uji Koefisien Determinasi

Model	R square
	0,349

Sumber: (Data Diolah)

b. Uji simultan (Uji F)

Uji simultan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Cara menguji pengaruh variabel secara simultan dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dan F tabel atau sig dan $\alpha = 0,05$. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau $\text{sig} < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak, berarti variabel independen secara simultan memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Variabel independen tidak akan memberikan pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, apabila $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ atau $\text{sig} \geq \alpha = 0,05$ yang berarti H_0 diterima.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terdapat pada lampiran, uji F ini menghasilkan F hitung sebesar 4,558 yang lebih besar dari F tabel sebesar 3,59. Nilai sig sebesar 0,026 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal tersebut berarti bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* jika digunakan secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROE. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari peran pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* sebagai pembiayaan bagi hasil yang menyalurkan dana untuk modal kerja dan investasi.

Hasil penyaluran dana akan memperoleh keuntungan. Besar kecilnya keuntungan yang diperoleh akan mempengaruhi tingkat pengembalian modal yang diterima oleh bank. Pembiayaan mudharabah dan musyarakah ini saling memberikan pengaruh terhadap tingkat ROE dengan pendapatan yang dihasilkan dari masing-masing akad. Hasil uji dapat dilihat pada tabel 15 berikut.

Tabel 15 Uji simultan (Uji F)

Model	F	Sig.
Regression	4.558	.026 ^a
Residual		
Total		

Sumber: (Data Diolah)

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji ini juga mempunyai kriteria penilaian tertentu. Jika t hitung $>$ t tabel atau $\text{sig} < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Apabila yang dihasilkan kebalikannya, t hitung $\leq t$ tabel atau $\text{sig} \geq \alpha = 0,05$, maka H_0 diterima, sehingga variabel independen tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

Berdasarkan hasil perhitungan, pembiayaan *mudharabah* memiliki t hitung sebesar 2,990 lebih besar daripada t tabel yang sebesar 2,110 dan sig sebesar 0,008 kurang dari $\alpha = 0,05$. Hal tersebut berarti pembiayaan *mudharabah* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROE. Pengaruh yang nyata tersebut dapat dilihat dari hubungan pembiayaan mudharabah terhadap

tingkat ROE. Pembiayaan mudharabah ini menerapkan bahwa pihak bank memberikan modal sebesar 100% kepada nasabah yang mengelola usaha. Pembiayaan ini akan menghasilkan pendapatan mudharabah. Pendapatan tersebut akan diperhitungkan ke dalam laba bersih bank, sehingga laba tersebut juga mempengaruhi perhitungan tingkat ROE yang diperoleh oleh pemegang saham bank. Hubungan antara pembiayaan mudharabah dan tingkat ROE ini saling memberikan timbal balik satu sama lainnya.

Pembiayaan *musyarakah* memiliki hasil t hitung sebesar 2,951 dan t tabel sebesar 2,110, berarti t hitung > t tabel. Nilai sig pada pembiayaan *musyarakah* sebesar 0,009 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal tersebut mengandung makna bahwa pembiayaan *musyarakah* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROE secara parsial. Hasil yang menjelaskan hal tersebut dapat dilihat pada tabel 16 berikut.

Tabel 16 Uji Parsial (Uji t)

Model	t	Sig.
(Constant)	-1,885	0,077
Ln X1	-2,990	0,008
Ln X2	2,951	0,009

Sumber: (Data Diolah)

Pengaruh pembiayaan *musyarakah* yang signifikan ini dapat dilihat dari kebijakan bank untuk memberikan dana/ modal sebesar 60%, sedangkan sisanya oleh nasabah sebagai pengelola usaha. Pengaruhnya terhadap tingkat ROE adalah pendapatan yang dihasilkan dari usaha tersebut mempengaruhi besar kecilnya tingkat pengembalian modal yang diperoleh.

Beberapa uraian interpretasi data hasil penelitian sudah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* ini memberikan pengaruh terhadap tingkat pengembalian modal dalam hal pembiayaan modal kerja dan investasi, meskipun mayoritas pembiayaan jual beli yang lebih mempengaruhinya. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* sebenarnya sama-sama sebagai pembiayaan bagi hasil, hanya saja prinsip akadnya yang membedakan. Tiap nasabah berhak memilih prinsip akad pembiayaan untuk menjalankan usahanya, karena fungsi dari kedua pembiayaan ini sama.

Pembiayaan *mudharabah* ini memberikan pengaruh yang negatif terhadap tingkat ROE, sedangkan pembiayaan *musyarakah* memberikan pengaruh yang positif. Hal ini dikarenakan tingkat resiko dari segi pendanaan yang ditanggung oleh masing-masing akad. Pembiayaan *mudharabah* lebih mengandung resiko yang lebih tinggi daripada pembiayaan *musyarakah*. Tingkat resiko tersebut menyebabkan pembiayaan *mudharabah* lebih dominan dalam mempengaruhi tingkat ROE.

Berikut ini akan dijelaskan hasil penelitian secara singkat beserta perbedaan dan persamaannya dengan penelitian sebelumnya. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17 Mapping Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul	Variabel	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Elia Wijayanti (2007)	Analisis Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> , <i>Murabahah</i> Terhadap Tingkat Laba Pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia	Variabel independen : pembiayaan <i>mudharabah</i> , <i>musyarakah</i> dan <i>murabahah</i> Variabel dependen : tingkat laba	-Pembiayaan <i>mudharabah</i> , <i>musyarakah</i> dan <i>murabahah</i> berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap tingkat laba. -Pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh paling dominan pada Bank Syariah Mandiri. -Pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh paling dominan pada Bank Muamalat Indonesia. -Pembiayaan <i>mudharabah</i> lebih responsive terhadap perubahan laba pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia.	-Variabel independen yang berbeda adalah pembiayaan <i>murabahah</i> -Variabel dependen yang digunakan adalah tingkat laba -Lokasi penelitian pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia	-Variabel independen yang sama adalah pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> -Meneliti tentang pengaruh pembiayaan
2	Muhamad Ziqri (2009)	Analisis Pengaruh Pendapatan <i>Murabahah</i> , <i>Mudharabah</i>	Variabel independen : pendapatan <i>murabahah</i> , <i>mudharabah</i>	-Pendapatan <i>murabahah</i> , <i>mudharabah</i> , <i>musyarakah</i> berpengaruh	-Variabel independen yang diteliti adalah pendapatan -Objek penelitian	-Variabel dependennya sama, yaitu tingkat profitabilitas

		dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri	dan <i>musyarakah</i> Variabel dependen : profitabilitas bank yang dihitung menggunakan ROE (<i>Return On Equity</i>)	secara simultan terhadap ROE. - <i>Murabahah</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE. - - <i>Mudharabah</i> berpengaruh secara signifikan terhadap ROE. - <i>Musyarakah</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROE.	pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri	(ROE)
3	Puspa Pesona Putri Maya (2009)	Analisis Pembiayaan <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> dan <i>Murabahah</i> Hubungannya dengan Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2003 - 2007	Variabel independen : pembiayaan <i>mudharabah</i> , <i>musyarakah</i> , <i>murabahah</i> Variabel dependen: tingkat profitabilitas	-Pembiayaan <i>mudharabah</i> , <i>musyarakah</i> dan <i>murabahah</i> memiliki hubungan dengan GPM, OPM, NPM, dan ROE -Pembiayaan <i>mudharabah</i> , <i>musyarakah</i> , <i>murabahah</i> memiliki hubungan negatif terhadap NPM dan GPM -Pembiayaan <i>mudharabah</i> memiliki hubungan	-Variabel independen yang berbeda adalah pembiayaan <i>murabahah</i> -Variabel dependen yang berbeda menggunakan rasio GPM,OPM,NPM	-Variabel independen yang sama adalah pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> -Variabel dependen yang sama adalah ROE -Meneliti hubungan pembiayaan dengan profitabilitas

				positif terhadap OPM dan ROE, sedangkan pembiayaan <i>musyarakah</i> dan <i>murabahah</i> berhubungan negatif.		
4	Imam Buchori dan Aji Prasetyo (2012)	Pengaruh Tingkat Pembiayaan <i>Mudharabah</i> Terhadap Tingkat Rasio Profitabilitas Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Manfaat Surabaya	Variabel independen: pembiayaan <i>mudharabah</i> Variabel dependen: tingkat rasio profitabilitas	-Pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh dengan rasio profitabilitas -Pembiayaan <i>mudharabah</i> mempunyai pengaruh signifikan banyak terhadap ROA -Pembiayaan <i>mudharabah</i> mempunyai pengaruh signifikan sedikit terhadap ROE -Pembiayaan <i>mudharabah</i> mempunyai pengaruh signifikan banyak terhadap NPM	-Variabel dependen yang berbeda adalah ROA dan NPM -Variabel independen yang diteliti hanya pembiayaan <i>mudharabah</i> saja -Lokasi penelitian pada koperasi jasa keuangan syariah Surabaya	-Variabel dependen yang sama adalah ROE -Meneliti pengaruh pembiayaan bagi hasil terhadap profitabilitas
5	Russely Inti Dwi Permata (2014)	Analisis Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Tingkat Profitabilitas (<i>Return On</i>	Variabel independen : pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> Variabel dependen : rasio profitabilitas	- Pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> memberikan pengaruh yang signifikan secara	-	-

		<p><i>Equity</i>) (Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009 - 2012)</p>	<p>bank syariah (ROE)</p>	<p>simultan (bersama-sama) terhadap tingkat profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah -Pembiayaan <i>mudharabah</i> memberikan pengaruh yang signifikan dan negatif secara parsial terhadap tingkat profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah - Pembiayaan <i>musyarakah</i> memberikan pengaruh yang signifikan dan positif secara parsial terhadap tingkat profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah -Pembiayaan <i>mudharabah</i> merupakan pembiayaan bagi hasil yang lebih dominan dalam memberikan pengaruh</p>		
--	--	---	---------------------------	--	--	--



				terhadap tingkat profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah	
--	--	--	--	---	--





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Bank Umum Syariah berjudul “Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas (*Return On Equity*)”, maka menghasilkan beberapa hal penting dari hasil pengolahan data. Hasil penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* memberikan pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap tingkat ROE. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari hasil uji F, dimana nilai F hitung sebesar 4,558 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 3,59 dan nilai sig sebesar 0,026 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.
2. Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap tingkat ROE. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien dalam persamaan regresi sebesar -1,694, dimana jika pembiayaan *mudharabah* meningkat satu satuan, maka tingkat ROE akan menurun 1,694 satuan. Jika dilihat dari hasil uji t (parsial), nilai t hitung sebesar 2,990 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,110 dan nilai sig sebesar 0,008 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.
3. Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan dan positif terhadap tingkat ROE. Persamaan regresi menjelaskan nilai koefisien dari pembiayaan *musyarakah* sebesar 1,672. Tingkat ROE akan meningkat sebesar 1,672 satuan, apabila pembiayaan *musyarakah* juga ditingkatkan satu satuan. Hasil

signifikansi dapat dilihat dari nilai t hitung sebesar 2,951 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,110 dan nilai sig sebesar 0,009 yang lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$.

4. Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan bagi hasil yang lebih dominan dalam memberikan pengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROE) Bank Umum Syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan perbandingan nilai beta pembiayaan *mudharabah* sebesar 1,694 yang lebih besar daripada nilai beta pembiayaan *musyarakah* sebesar 1,672.

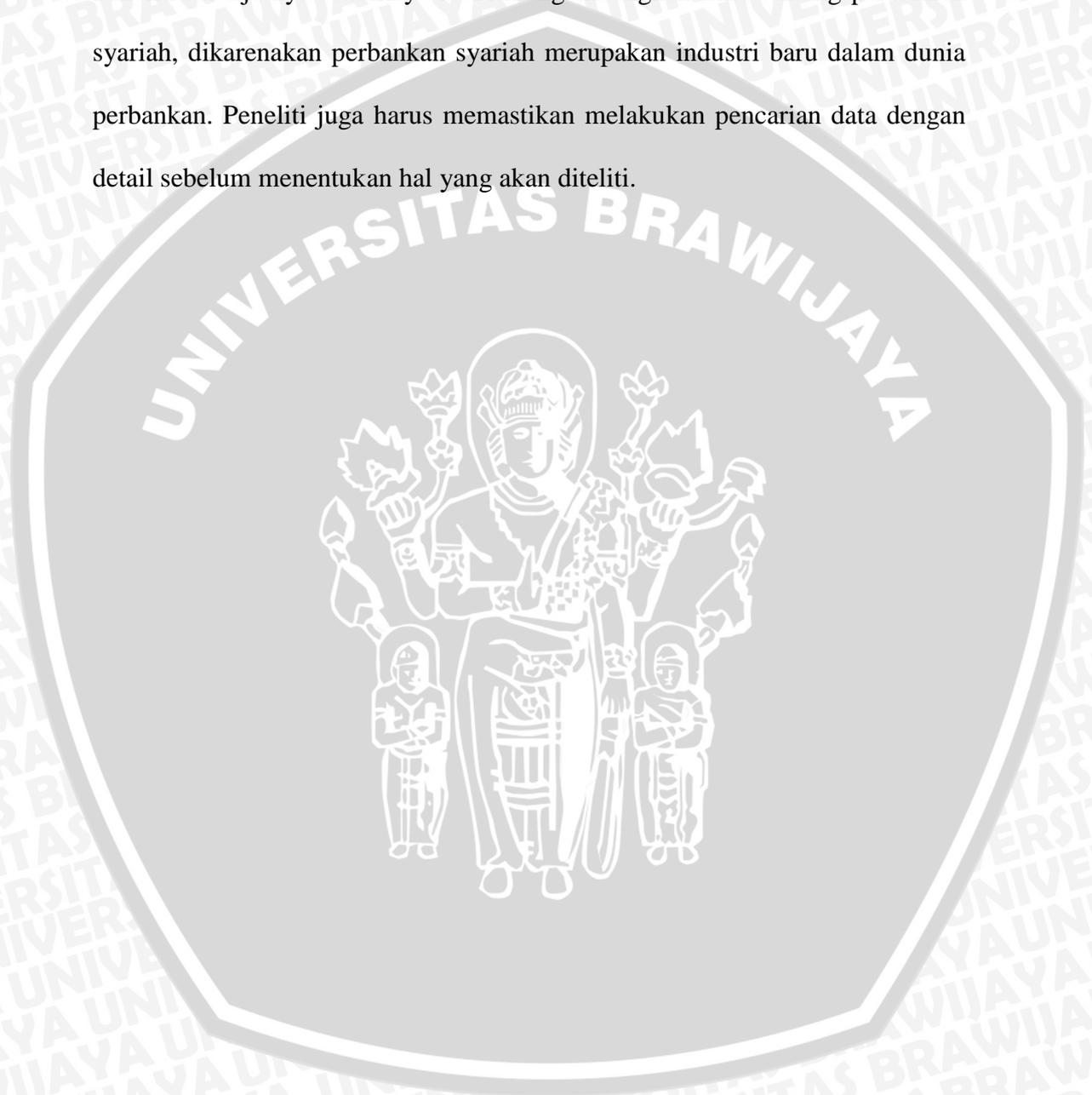
B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka ada beberapa saran untuk pengambilan kebijakan bagi perusahaan/ bank dan bagi peneliti selanjutnya yang membahas hal yang sama. Saran tersebut sebagai berikut:

1. Pihak bank seharusnya lebih berhati-hati dalam memilih mitra kerja dalam pembiayaan *mudharabah*, dikarenakan pembiayaan ini lebih memiliki resiko yang tinggi daripada pembiayaan *musyarakah*, tetapi juga harus tetap berhati-hati dalam memilih nasabah sebagai mitra kerja dengan prinsip pembiayaan *musyarakah*. Kesuksesan usaha juga akan mempengaruhi pendapatan dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* tersebut.
2. Pihak bank juga harus memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat ROE. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* harus dikembangkan untuk memperoleh pendapatan yang lebih banyak. Pembiayaan lainnya seperti

murabahah, isthisna, salam dan *ijarah* juga harus dikembangkan, sehingga nilai Bank Umum Syariah di mata nasabah juga lebih membaik.

3. Peneliti selanjutnya sebaiknya lebih mengembangkan ilmu tentang perbankan syariah, dikarenakan perbankan syariah merupakan industri baru dalam dunia perbankan. Peneliti juga harus memastikan melakukan pencarian data dengan detail sebelum menentukan hal yang akan diteliti.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Arifin, Zainul. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher
- Ascarya. 2011. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ascarya, Diana Yumanita. 2005. *Bank Syariah (Gambaran Umum)*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK)
- Harahap, Sofyan Safri, dkk. 2004. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE
- Jayadi, Abdullah. 2011. *Beberapa Aspek Tentang Perbankan Syariah*. Yogyakarta: MItra Pustaka
- Karim, Adiwarmar. 2004. *Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan) Edisi Dua*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Muhammad. 2008. *Manajemen Pembiayaan Mudharabah di Bank Syariah (Strategi Memaksimalkan Return dan Meminimalkan Risiko Pembiayaan di Bank Syariah Sebagai Akibat Masalah Agency)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Rahardjo, Budi. 2005. *Laporan Keuangan Perusahaan (Membaca, Memahami Dan Menganalisis)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Rivai, Veithzal, dkk. 2012. *Banking and Finance (Dari Teori ke Praktik Bank dan Keuangan Syariah Sebagai Solusi dan Bukan Alternatif) Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Sunyoto, Danang. 2012. *Model Analisis Jalur Riset Ekonomi*. Bandung: Yrama Widya
- Suiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sulhan, Ely Siswanto. 2008. *Manajemen Bank: Konvensional & Syariah*. Malang: UIN-Malang Press

Suseno, Piter Abdullah. 2003. *Sistem dan Kebijakan Perbankan di Indonesia*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK)

Sunarti. 2011. *Sistem dan Manajemen Perbankan Indonesia*. Malang: NN Press

Suwiknyo, Dwi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Syamsudin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan) Edisi Baru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Jurnal:

Fuad Rahman, Aulia dan Ridha Rochmanika. 2012. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil dan Rasio NPF (*Non Performing Financing*) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*

Joko Purwanto, Tri. 2011. Analisis Besarnya Pengaruh Pembiayaan, FDR (*Financing To Deposit Ratio*) dan NPF (*Non Performing Financing*) Terhadap Laba Bank Muamalat Indonesia. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor*

Pesona Puri, Puspa. 2009. Analisis Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah* dan *Murabahah* Hubungannya dengan Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2003-2007. *Tugas Akhir Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Malang*

Wulan Sari, Dita. 2013. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, FDR (*Financing To Deposit Ratio*) dan NPF (*Non Performing Financing*) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*

Internet:

Annual Report Bank Mega Syariah, diakses 12 Januari 2014 dari <http://www.megasyariah.co.id>

Annual Report Bank Muamalat Indonesia, diakses 12 Januari 2014 dari <http://www.muamalatbank.com>

Annual Report Bank Syariah Mandiri, diakses 12 Januari 2014 dari <http://www.syariahmandiri.co.id>

Annual Report BRI Syariah, diakses 12 Januari 2014 dari <http://www.brisyariah.co.id>

Annual Report Bank Syariah Bukopin, diakses 12 Januari dari <http://www.syariahbukopin.co.id>

Koefisien, Korelasi, Signifikansi dan Determinasi, diakses 24 Februari 2014 dari <http://www.alvinburhani.wordpress.com>

Pengertian Profitabilitas, diakses 17 Desember 2013 dari <http://www.id.shvoong.com>

Potret Perekonomian Indonesia Memburuk Lima Tahun Terakhir, diakses 4 November 2013 dari <http://www.merdeka.com>

Return On Equity, diakses 12 November 2013 dari <http://www.mark3twise.blogspot.com>

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP Tanggal 14 Desember 2001 Tentang Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan, diakses tanggal 10 Januari 2014 dari <http://www.bi.go.id>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, diakses Tanggal 13 Oktober 2013 dari <http://www.bi.go.id>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, diakses 13 Oktober 2013 dari <http://www.bi.go.id>

Uji Normalitas Data dengan SPSS, diakses 24 Februari 2014 dari <http://www.normalitascebender.blogspot.com>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Return On Equity* (ROE) Bank Umum Syariah Periode 2009-2012

No	Nama Bank	Tahun	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> (ribuan rupiah)	Pembiayaan <i>Musyarakah</i> (ribuan rupiah)	ROE (%)
1	Bank Mega Syariah	2009	10199235	184114015	39.97
		2010	2861856	137391292	26.81
		2011	1155626	66958053	16.89
		2012	570000	36000000	57.98
2	Bank Muamalat Indonesia	2009	1372134215	4512644754	8.03
		2010	1364534388	5979043571	17.78
		2011	1498296551	8176819533	20.79
		2012	1985586533	12819798193	29.16
3	Bank Syariah Mandiri	2009	3275448768	3000846000	21.4
		2010	4173681797	4221305155	25.05
		2011	4590780845	5112172432	24.24
		2012	4161500769	6049076989	25.05
4	Bank BRI Syariah	2009	164716159	589461345	3.35
		2010	387425000	922365000	1.28
		2011	598464000	1123372000	1.19
		2012	859252000	1737831000	10.41
5	Bank Syariah Bukopin	2009	83598839	238993157	0.87
		2010	119189055	422360662	9.65
		2011	218977903	412221801	6.19
		2012	193063736	638198766	7.32

Sumber: Bank Indonesia

Lampiran 2 Hasil Perhitungan Statistika

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan mudharabah	20	570000.00	4590780845.00	1253071863.7500	1563567934.23296
Pembiayaan musyarakah	20	36000000.00	12819798193.00	2819048685.9000	3435736947.64909
ROE	20	.87	57.98	17.6705	14.49229
Valid N (listwise)	20				

Regression

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Ln X2, Ln X1 ^a		.Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.591 ^a	.349	.272	1.02526	1.407

a. Predictors: (Constant), Ln X2, Ln X1

b. Dependent Variable: Ln Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.582	2	4.791	4.558	.026 ^a
	Residual	17.870	17	1.051		
	Total	27.452	19			

a. Predictors: (Constant), Ln X2, Ln X1

b. Dependent Variable: Ln Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-7.876	4.177		-1.885	.077		
	Ln X1	-.738	.247	-1.694	-2.990	.008	.119	8.385
	Ln X2	1.180	.400	1.672	2.951	.009	.119	8.385

a. Dependent Variable: Ln Y

Keterangan: Ln X1 = Pembiayaan mudharabah

Ln X2 = Pembiayaan musyarakah

Explore

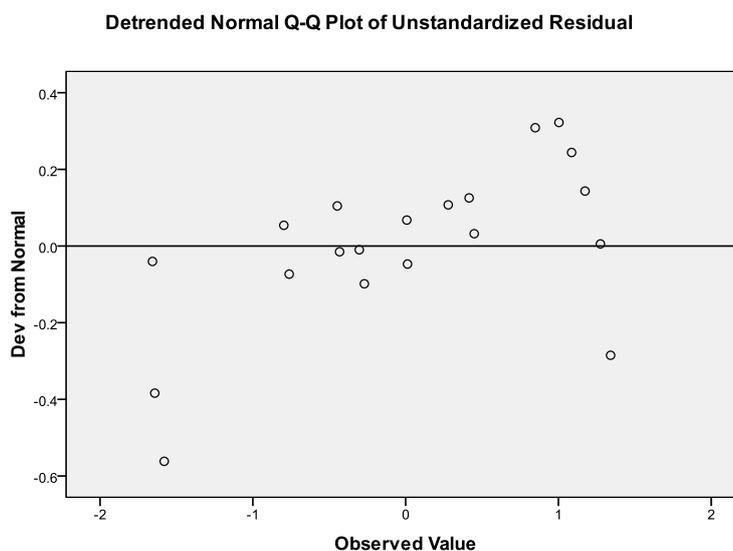
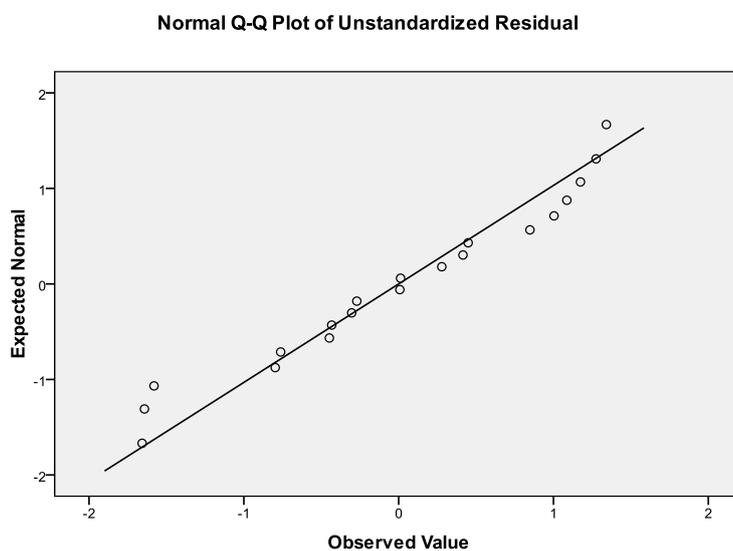
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.109	20	.200*	.936	20	.199

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Unstandardized Residual



Nonparametric Correlations

Correlations

			Ln X1	Ln X2	abs_res2
Spearman's rho	Ln X1	Correlation Coefficient	1.000	.911**	.224
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.342
		N	20	20	20
	Ln X2	Correlation Coefficient	.911**	1.000	.039
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.870
		N	20	20	20
	abs_res2	Correlation Coefficient	.224	.039	1.000
		Sig. (2-tailed)	.342	.870	.
		N	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Keterangan: Ln X1 = Pembiayaan mudharabah
Ln X2 = Pembiayaan musyarakah



Lampiran 3 Tabel Uji Statistika

TABEL UJI t

α untuk uji dua fihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu fihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

TABEL UJI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

V ₂ =dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254	254
	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,056	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,286	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366	
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,48	19,49	19,50	19,50	
	99,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50	
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53	
	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12	
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63	
	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46	
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36	
	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02	
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67	
	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88	
7	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23	
	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65	
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93	
	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86	
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71	
	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31	
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54	
	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91	
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40	
	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60	

$V_1 = dk$ pembilang

$V_2 = dk$	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30	3,36
13	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36	3,36
14	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21	3,16
15	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13	3,00
16	8,66	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00	3,00
17	4,45	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07	2,07
18	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65	2,65
19	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92	1,92
20	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57	2,57
21	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,89	1,87	1,85	1,84	1,84
22	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42	2,42
23	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,80	1,78	1,78
24	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36	2,36
25	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78	1,78
26	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31	2,31
27	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76	1,76
28	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26	2,26
29	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73	1,73
30	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21	2,21
31	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71	1,71
32	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17	2,17
33	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69	1,69
34	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,56	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,15	2,15

$V_1 = dk \text{ pembilang}$

$V_2 = dk$	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91
36	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,9	1,87
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
50	4,03	3,18	2,79	2,55	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64

$V_1 = \text{dik pembilang}$

$V_2 = \text{dk}$ Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37	1,66
70	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56	1,66
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35	1,63
70	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53	1,63
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32	1,62
80	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49	1,62
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28	1,62
100	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43	1,62
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25	1,62
125	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37	1,62
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22	1,62
150	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33	1,62
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19	1,62
200	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28	1,62
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13	1,62
400	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19	1,62
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08	1,62
1000	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11	1,62
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00	1,62
∞	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00	1,62

TABEL UJI SPEARMAN RHO

N	Taraf	Signif	N	Taraf	Signif
	5%	1%		5%	1%
5	1,000		16	0,506	0,665
6	0,886	1,000	18	0,475	0,626
7	0,786	0,929	20	0,450	0,591
8	0,738	0,881	22	0,428	0,562
9	0,683	0,833	24	0,409	0,537
10	0,648	0,794	26	0,392	0,515
12	0,591	0,777	28	0,377	0,496
14	0,544	0,715	30	0,364	0,478



TABEL UJI NORMALITAS KOLMOGOROV-SMIRNOV

N	One Tailed Test		Two Tailed Test	
	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$	$\alpha = 0,05$	$\alpha = 0,01$
3	3			
4	4		4	
5	4	5	5	5
6	5	6	5	6
7	5	6	6	6
8	5	6	6	7
9	6	7	6	7
10	6	7	7	8
11	6	8	7	8
12	6	8	7	8
13	7	8	7	9
14	7	8	8	9
15	7	9	8	9
16	7	9	8	10
17	8	9	8	10
18	8	10	9	10
19	8	10	9	10
20	8	10	9	11
21	8	10	9	11
22	9	11	9	11
23	9	11	10	11
24	9	11	10	12
25	9	11	10	12
26	9	11	10	12
27	9	12	10	12
28	10	12	11	13
29	10	12	11	13
30	10	12	11	13
35	11	13	12	
40	11	14	13	

TABEL UJI DURBIN-WATSON

DURBIN-WATSON d STATISTIC: SIGNIFICANCE POINTS OF d_L AND d_U AT 0.05 LEVEL OF SIGNIFICANCE

n	k'=1		k'=2		k'=3		k'=4		k'=5		k'=6		k'=7		k'=8		k'=9		k'=10	
	d_L	d_U																		
6	0.610	1.400	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
7	0.700	1.356	0.467	1.896	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
8	0.763	1.332	0.559	1.777	0.368	2.287	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
9	0.824	1.320	0.629	1.699	0.455	2.128	0.296	2.588	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
10	0.879	1.320	0.697	1.641	0.525	2.016	0.376	2.414	0.243	2.822	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
11	0.927	1.324	0.658	1.604	0.595	1.928	0.444	2.283	0.316	2.645	0.203	3.005	—	—	—	—	—	—	—	—
12	0.971	1.331	0.812	1.579	0.658	1.864	0.512	2.177	0.379	2.506	0.268	2.832	0.171	3.149	—	—	—	—	—	—
13	1.010	1.340	0.861	1.582	0.715	1.816	0.574	2.094	0.445	2.390	0.328	2.692	0.230	2.985	0.147	3.266	—	—	—	—
14	1.045	1.350	0.905	1.551	0.767	1.779	0.632	2.030	0.505	2.296	0.389	2.572	0.286	2.848	0.200	3.111	0.127	3.360	—	—
15	1.077	1.361	0.946	1.543	0.814	1.750	0.685	1.977	0.562	2.220	0.447	2.472	0.343	2.727	0.251	2.979	0.175	3.216	0.111	3.438
16	1.106	1.371	0.982	1.539	0.857	1.728	0.734	1.935	0.615	2.157	0.502	2.388	0.398	2.624	0.304	2.860	0.222	3.090	0.155	3.304
17	1.133	1.381	1.015	1.536	0.897	1.710	0.779	1.900	0.664	2.104	0.554	2.318	0.451	2.537	0.356	2.757	0.272	2.975	0.198	3.184
18	1.158	1.391	1.046	1.535	0.933	1.696	0.820	1.872	0.710	2.060	0.603	2.257	0.502	2.461	0.407	2.667	0.321	2.873	0.244	3.073
19	1.180	1.401	1.074	1.536	0.967	1.685	0.859	1.848	0.752	2.023	0.649	2.206	0.549	2.396	0.456	2.589	0.369	2.783	0.290	2.974
20	1.201	1.411	1.100	1.537	0.998	1.676	0.894	1.828	0.792	1.991	0.692	2.162	0.595	2.339	0.502	2.521	0.416	2.704	0.336	2.885
21	1.221	1.420	1.125	1.538	1.026	1.669	0.927	1.812	0.829	1.964	0.732	2.124	0.637	2.290	0.547	2.460	0.461	2.633	0.380	2.806
22	1.239	1.429	1.147	1.541	1.053	1.664	0.958	1.797	0.863	1.940	0.769	2.090	0.677	2.246	0.588	2.407	0.504	2.571	0.424	2.734
23	1.257	1.437	1.168	1.543	1.078	1.660	0.986	1.785	0.895	1.920	0.804	2.061	0.715	2.208	0.628	2.360	0.545	2.514	0.465	2.670
24	1.273	1.446	1.188	1.546	1.101	1.656	1.013	1.775	0.925	1.902	0.837	2.035	0.751	2.174	0.666	2.318	0.584	2.464	0.506	2.613
25	1.288	1.454	1.206	1.550	1.123	1.654	1.038	1.767	0.953	1.886	0.868	2.012	0.784	2.144	0.702	2.280	0.621	2.419	0.544	2.560
26	1.302	1.461	1.224	1.553	1.143	1.652	1.062	1.759	0.979	1.873	0.897	1.992	0.816	2.117	0.735	2.246	0.657	2.379	0.581	2.513
27	1.316	1.469	1.240	1.556	1.162	1.651	1.084	1.753	1.004	1.861	0.925	1.974	0.845	2.093	0.767	2.216	0.691	2.342	0.616	2.470
28	1.328	1.476	1.255	1.560	1.181	1.650	1.104	1.747	1.028	1.850	0.951	1.958	0.874	2.071	0.798	2.188	0.723	2.309	0.650	2.431
29	1.341	1.483	1.270	1.563	1.198	1.650	1.124	1.743	1.050	1.841	0.975	1.944	0.900	2.052	0.826	2.164	0.753	2.278	0.682	2.396
30	1.352	1.489	1.284	1.567	1.214	1.650	1.143	1.739	1.071	1.833	0.998	1.931	0.926	2.034	0.854	2.141	0.782	2.251	0.712	2.363
31	1.363	1.496	1.297	1.570	1.229	1.650	1.160	1.735	1.090	1.825	1.020	1.920	0.950	2.018	0.879	2.120	0.810	2.226	0.741	2.333
32	1.373	1.502	1.309	1.574	1.244	1.650	1.177	1.732	1.109	1.819	1.041	1.909	0.972	2.004	0.904	2.102	0.836	2.203	0.769	2.306
33	1.383	1.508	1.321	1.577	1.258	1.651	1.193	1.730	1.127	1.813	1.061	1.900	0.994	1.991	0.927	2.085	0.861	2.181	0.795	2.281
34	1.393	1.514	1.333	1.580	1.271	1.652	1.208	1.728	1.144	1.808	1.080	1.891	1.015	1.979	0.950	2.069	0.885	2.162	0.821	2.257
35	1.402	1.519	1.343	1.584	1.283	1.653	1.222	1.726	1.160	1.803	1.097	1.884	1.034	1.967	0.971	2.054	0.908	2.144	0.845	2.236
36	1.411	1.525	1.354	1.587	1.295	1.654	1.236	1.724	1.175	1.799	1.114	1.877	1.053	1.957	0.991	2.041	0.930	2.127	0.868	2.216
37	1.419	1.530	1.364	1.590	1.307	1.655	1.249	1.723	1.190	1.795	1.131	1.870	1.071	1.948	1.011	2.029	0.951	2.112	0.891	2.198
38	1.427	1.535	1.373	1.594	1.318	1.656	1.261	1.722	1.204	1.792	1.146	1.864	1.088	1.939	1.029	2.017	0.970	2.098	0.912	2.180
39	1.435	1.540	1.382	1.597	1.328	1.658	1.273	1.722	1.218	1.789	1.161	1.859	1.104	1.932	1.047	2.007	0.990	2.085	0.932	2.164
40	1.442	1.544	1.391	1.600	1.338	1.659	1.285	1.721	1.230	1.786	1.175	1.854	1.120	1.924	1.064	1.997	1.008	2.072	0.952	2.149
45	1.475	1.566	1.430	1.615	1.383	1.666	1.336	1.720	1.287	1.776	1.238	1.835	1.189	1.895	1.139	1.958	1.089	2.022	1.038	2.088
50	1.503	1.585	1.462	1.628	1.421	1.674	1.378	1.721	1.335	1.771	1.291	1.822	1.246	1.875	1.201	1.930	1.156	1.996	1.110	2.044
55	1.528	1.601	1.490	1.641	1.452	1.681	1.414	1.724	1.374	1.768	1.334	1.814	1.294	1.861	1.253	1.909	1.212	1.959	1.170	2.010
60	1.549	1.616	1.514	1.652	1.480	1.689	1.444	1.727	1.408	1.767	1.372	1.808	1.335	1.850	1.298	1.894	1.260	1.939	1.222	1.984
65	1.567	1.629	1.536	1.662	1.503	1.696	1.471	1.731	1.438	1.767	1.404	1.805	1.370	1.843	1.336	1.882	1.301	1.923	1.266	1.964
70	1.583	1.641	1.554	1.672	1.525	1.703	1.494	1.735	1.464	1.768	1.433	1.802	1.401	1.837	1.369	1.873	1.337	1.910	1.305	1.948
75	1.598	1.652	1.571	1.680	1.543	1.709	1.515	1.739	1.487	1.770	1.458	1.801	1.428	1.834	1.399	1.867	1.369	1.901	1.339	1.935
80	1.611	1.662	1.586	1.688	1.560	1.715	1.534	1.743	1.507	1.772	1.480	1.801	1.453	1.831	1.425	1.861	1.397	1.893	1.369	1.925
85	1.624	1.671	1.600	1.696	1.575	1.721	1.550	1.747	1.525	1.774	1.500	1.801	1.474	1.829	1.448	1.857	1.422	1.886	1.396	1.916
90	1.635	1.679	1.612	1.703	1.589	1.726	1.566	1.751	1.542	1.776	1.518	1.801	1.494	1.827	1.469	1.854	1.445	1.881	1.420	1.909
95	1.645	1.687	1.623	1.709	1.602	1.732	1.579	1.755	1.557	1.778	1.535	1.802	1.512	1.827	1.489	1.852	1.465	1.877	1.442	1.903
100	1.654	1.694	1.634	1.715	1.613	1.736	1.592	1.758	1.571	1.780	1.550	1.803	1.528	1.826	1.506	1.850	1.484	1.874	1.462	1.898
150	1.720	1.746	1.706	1.760	1.693	1.774	1.679	1.788	1.665	1.802	1.651	1.817	1.637	1.832	1.622	1.847	1.608	1.862	1.594	1.877
200	1.758	1.778	1.748	1.789	1.738	1.799	1.728	1.810	1.718	1.820	1.707	1.831	1.697	1.841	1.686	1.852	1.675	1.863	1.665	1.874

n	k' = 11		k' = 12		k' = 13		k' = 14		k' = 15		k' = 16		k' = 17		k' = 18		k' = 19		k' = 20	
	d _L	d _U																		
16	0.098	3.503	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
17	0.138	3.378	0.087	3.557	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
18	0.177	3.265	0.123	3.441	0.078	3.603	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
19	0.220	3.159	0.160	3.335	0.111	3.496	0.070	3.642	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
20	0.263	3.063	0.200	3.234	0.145	3.395	0.100	3.542	0.063	3.676	—	—	—	—	—	—	—	—	—	—
21	0.307	2.976	0.240	3.141	0.182	3.300	0.132	3.448	0.091	3.583	0.058	3.705	—	—	—	—	—	—	—	—
22	0.349	2.897	0.281	3.057	0.220	3.211	0.166	3.358	0.120	3.495	0.083	3.619	0.052	3.731	—	—	—	—	—	—
23	0.391	2.826	0.322	2.979	0.259	3.128	0.202	3.272	0.153	3.409	0.110	3.535	0.076	3.650	0.048	3.753	—	—	—	—
24	0.431	2.761	0.362	2.908	0.297	3.053	0.239	3.193	0.186	3.327	0.141	3.454	0.101	3.572	0.070	3.678	0.044	3.773	—	—
25	0.470	2.702	0.400	2.844	0.335	2.983	0.275	3.119	0.221	3.251	0.172	3.376	0.130	3.494	0.094	3.604	0.065	3.702	0.041	3.790
26	0.508	2.649	0.438	2.784	0.373	2.919	0.312	3.051	0.256	3.179	0.205	3.303	0.160	3.420	0.120	3.531	0.087	3.632	0.060	3.724
27	0.544	2.600	0.475	2.730	0.409	2.859	0.348	2.987	0.291	3.112	0.238	3.233	0.191	3.349	0.149	3.460	0.112	3.563	0.081	3.658
28	0.578	2.555	0.510	2.680	0.445	2.805	0.383	2.928	0.325	3.050	0.271	3.168	0.222	3.283	0.178	3.392	0.138	3.495	0.104	3.592
29	0.612	2.515	0.544	2.634	0.479	2.755	0.418	2.874	0.359	2.992	0.305	3.107	0.254	3.219	0.208	3.327	0.166	3.431	0.129	3.528
30	0.643	2.477	0.577	2.592	0.512	2.708	0.451	2.823	0.392	2.937	0.337	3.050	0.286	3.160	0.238	3.266	0.195	3.368	0.156	3.465
31	0.674	2.443	0.608	2.553	0.545	2.665	0.484	2.776	0.425	2.887	0.370	2.996	0.317	3.103	0.269	3.208	0.224	3.309	0.183	3.406
32	0.703	2.411	0.638	2.517	0.576	2.625	0.515	2.733	0.457	2.840	0.401	2.946	0.349	3.050	0.299	3.153	0.253	3.252	0.211	3.348
33	0.731	2.382	0.668	2.484	0.606	2.588	0.546	2.692	0.488	2.796	0.432	2.899	0.379	3.000	0.329	3.100	0.283	3.198	0.239	3.293
34	0.758	2.355	0.695	2.454	0.634	2.554	0.575	2.654	0.518	2.754	0.462	2.854	0.409	2.954	0.359	3.051	0.312	3.147	0.267	3.240
35	0.783	2.330	0.722	2.425	0.662	2.521	0.604	2.619	0.547	2.716	0.492	2.813	0.439	2.910	0.388	3.005	0.340	3.099	0.295	3.190
36	0.808	2.306	0.748	2.398	0.689	2.492	0.631	2.586	0.575	2.680	0.520	2.774	0.467	2.868	0.417	2.961	0.369	3.053	0.323	3.142
37	0.831	2.285	0.772	2.374	0.714	2.464	0.657	2.555	0.602	2.646	0.548	2.738	0.495	2.829	0.445	2.920	0.397	3.009	0.351	3.097
38	0.854	2.265	0.796	2.351	0.739	2.438	0.683	2.526	0.628	2.614	0.575	2.703	0.522	2.792	0.472	2.880	0.424	2.968	0.378	3.054
39	0.875	2.246	0.819	2.329	0.763	2.413	0.707	2.499	0.653	2.585	0.600	2.671	0.549	2.757	0.499	2.843	0.451	2.929	0.404	3.013
40	0.896	2.228	0.840	2.309	0.785	2.391	0.731	2.473	0.678	2.557	0.626	2.641	0.575	2.724	0.525	2.808	0.477	2.892	0.430	2.974
45	0.988	2.156	0.938	2.225	0.887	2.296	0.838	2.367	0.788	2.439	0.740	2.512	0.692	2.586	0.644	2.659	0.598	2.733	0.553	2.807
50	1.064	2.103	1.019	2.163	0.973	2.225	0.927	2.287	0.882	2.350	0.836	2.414	0.792	2.479	0.747	2.544	0.703	2.610	0.660	2.675
55	1.129	2.062	1.087	2.116	1.045	2.170	1.003	2.225	0.961	2.281	0.919	2.338	0.877	2.396	0.836	2.454	0.795	2.512	0.754	2.571
60	1.184	2.031	1.145	2.079	1.106	2.127	1.068	2.177	1.029	2.227	0.990	2.278	0.951	2.330	0.913	2.382	0.874	2.434	0.836	2.487
65	1.231	2.006	1.195	2.049	1.160	2.093	1.124	2.138	1.088	2.183	1.052	2.229	1.016	2.276	0.980	2.323	0.944	2.371	0.908	2.419
70	1.272	1.986	1.239	2.026	1.206	2.066	1.172	2.106	1.139	2.148	1.105	2.189	1.072	2.232	1.038	2.275	1.005	2.318	0.971	2.362
75	1.308	1.970	1.277	2.006	1.247	2.043	1.215	2.080	1.184	2.118	1.153	2.156	1.121	2.195	1.090	2.235	1.058	2.275	1.027	2.315
80	1.340	1.957	1.311	1.991	1.283	2.024	1.253	2.059	1.224	2.093	1.195	2.129	1.165	2.165	1.136	2.201	1.106	2.238	1.076	2.275
85	1.369	1.946	1.342	1.977	1.315	2.009	1.287	2.040	1.260	2.073	1.232	2.105	1.205	2.139	1.177	2.172	1.149	2.206	1.121	2.241
90	1.395	1.937	1.369	1.966	1.344	1.995	1.318	2.025	1.292	2.055	1.266	2.085	1.240	2.116	1.213	2.148	1.187	2.179	1.160	2.211
95	1.418	1.929	1.394	1.956	1.370	1.984	1.345	2.012	1.321	2.040	1.296	2.068	1.271	2.097	1.247	2.126	1.222	2.156	1.197	2.186
100	1.439	1.923	1.416	1.948	1.393	1.974	1.371	2.000	1.347	2.026	1.324	2.053	1.301	2.080	1.277	2.108	1.253	2.135	1.229	2.164
150	1.579	1.892	1.564	1.908	1.550	1.924	1.535	1.940	1.519	1.956	1.504	1.972	1.489	1.989	1.474	2.006	1.458	2.023	1.443	2.040
200	1.654	1.885	1.643	1.896	1.632	1.908	1.621	1.919	1.610	1.931	1.599	1.943	1.588	1.955	1.576	1.967	1.565	1.979	1.554	1.991

financial highlight 2009 - 2012

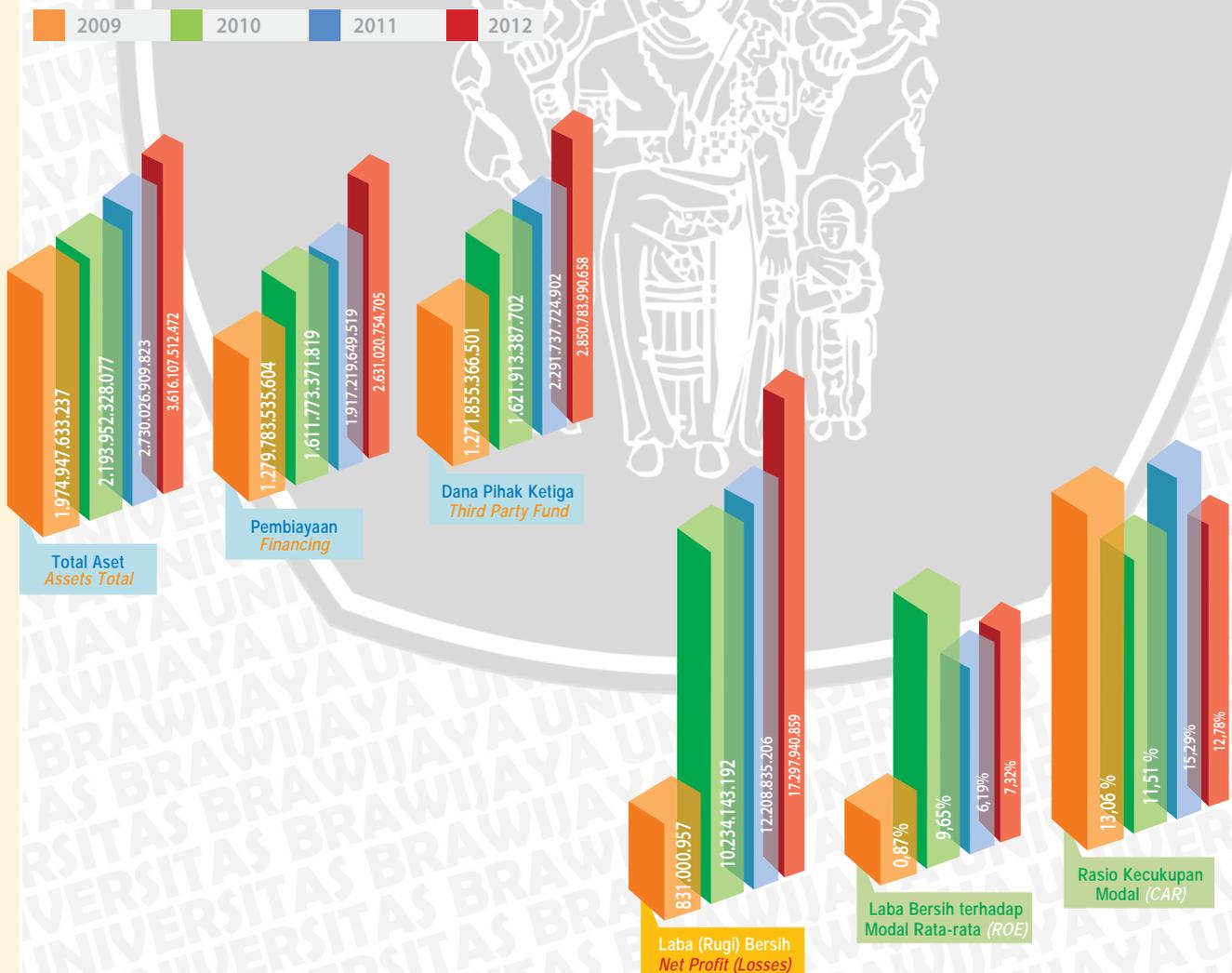
ikhtisar keuangan 2009 - 2012

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

KETERANGAN	2009	2010	2011	2012	▲(%)	ITEMS
Total Aset	1.974.947.633.237	2.193.952.328.077	2.730.026.909.823	3.616.107.512.472	32,46	Asset Total
Pembiayaan	1.279.783.535.604	1.611.773.371.819	1.917.219.649.519	2.631.020.754.705	37,23	Financing
Dana Pihak Ketiga	1.271.855.366.501	1.621.913.387.702	2.291.737.724.902	2.850.783.990.658	24,39	Third Party Fund
Ekuitas	133.331.233.872	143.565.377.065	255.774.212.271	273.072.153.130	6,76	Equity
Jumlah Pendapatan Operasional	131.417.646.431	223.155.327.611	245.305.959.145	311.220.062.756	26,87	Operating Income
Jumlah Beban Operasional	128.178.714.112	208.801.611.519	230.238.800.687	285.058.189.923	23,81	Operating Expenses
Laba Rugi Tahun Berjalan setelah pajak	831.000.957	10.234.143.192	12.208.835.206	17.297.940.859	41,68	Current Year Loss (Profit) after Tax
Rasio-rasio (%)						Ratio (%)
Rasio Kecukupan Modal	13,06	11,51	15,29	12,78		Capital Adequacy Ratio (CAR)
Laba Bersih terhadap Rata-rata Aset	0,06	0,74	0,52	0,55		Return on Asset (ROA)
Laba Bersih terhadap Rata-rata Modal	0,87	9,65	6,19	7,32		Return on Equity (ROE)
Total Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga	100,62	99,37	83,66	92,29		Financing to Deposit Ratio(FDR)
Pembiayaan Bermasalah Terhadap Total Pembiayaan	3,25	3,80	1,74	4,57		Non Performing Financing (NPF)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	97,54	93,57	93,86	91,59		Operating Expenses to Operating Income

▲ : pertumbuhan/growth



PT Bank Syariah Bukopin**Neraca**

31 Desember 2010

(Dengan angka perbandingan 31 Desember 2009)

(Dalam Rupiah)

PT Bank Syariah Bukopin**Balance Sheet**

December 31, 2010

(With comparative figures as of December 31, 2009)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan Notes	2010	2009	
Aset				Assets
Kas	2a,3	19.087.661.150	19.360.342.425	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	2d,4	142.419.222.458	284.897.925.889	Placement in Bank Indonesia
Giro pada bank lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan giro pada bank lain sebesar Rp2.767.362.678 dan Rp2.759.962.765 tahun 2010 dan 2009	2b,2e,5			Current account in other banks after deducted with other banks accounts write off provision of Rp2,767,362,678 and Rp2,759,962,765 for the year 2010 and 2009
Pihak hubungan istimewa		273.667.299.001	272.822.245.912	Related parties
Pihak ketiga		301.606.090	414.067.828	Third Parties
Efek-efek	6	5.733.650.000	-	Stocks
Piutang				Receivables
murabahah - setelah dikurangi penyisihan penghapusan pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp23.255.386.328 dan Rp15.436.709.908	2c,2h,2i,7	1.585.933.397.997	1.260.897.048.542	Murabahah - after deducted by write off provision in the year 2010 and 2009 each respectively Rp23,255,386,328 and Rp15,436,709,908
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi penyisihan penghapusan pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp133.510.332 dan Rp474.676.076	2c,2f,8	2.451.077.163	2.975.101.078	Financing Credit - after deducted with write off provision in the year 2010 and 2009 each respectively Rp133,510,332 and Rp474,676,076
Pendapatan yang masih akan diterima	9	11.882.603.297	7.388.328.324	Receivable income
Pajak dibayar dimuka dan uang Muka	2t,10	15.187.605.502	1.440.534.507	Prepaid taxes and payment
Beban dibayar dimuka	2k,11	18.296.616.621	17.059.760.737	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	2n,18d	25.066.728.354	29.751.920.307	Deferred taxes assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp19.760.313.427 dan Rp16.912.269.085	2j,12	43.994.021.764	37.422.450.919	Fixed Assets - after deducted by depreciation accumulation in the year 2010 and 2009 each respectively Rp19,760,313,427 and Rp16,912,269,085
Aset lain-lain	2l,13	49.930.838.683	40.517.906.769	Other assets
Jumlah aset		2.193.952.328.077	1.974.947.633.237	Total assets

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The above financial statements notes is an unseparable parts from the whole financial statements

PT Bank Syariah Bukopin**Neraca**

31 Desember 2010

(Dengan angka perbandingan 31 Desember 2009)

(Dalam Rupiah)

PT Bank Syariah Bukopin**Balance Sheet**

December 31, 2010

(With comparative figures as of December 31, 2009)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan Notes	2010	2009	
Kewajiban dan ekuitas				Obligations and Deposits Equity
Simpanan	2n,2o			Deposits
Giro wadiah	14	95.501.632.957	98.456.695.721	Wadiah current accounts
Giro umum				General current accounts
<i>Pihak ketiga</i>		592.504	3.223.032	<i>Third parties</i>
Tabungan	15			Savings deposits
Tabungan wadiah				Wadiah savings
<i>Pihak terkait</i>		2.252.240.120	1.273.509.644	<i>Related parties</i>
<i>Pihak ketiga</i>		172.330.288.584	143.991.568.398	<i>Third parties</i>
Tabungan mudharabah				Mudharabah savings deposits
<i>Pihak terkait</i>		17.074.881		<i>Related parties</i>
<i>Pihak ketiga</i>		28.288.511.886	27.794.349.597	<i>Third parties</i>
Tabungan umum		-	73.105.444	General saving deposits
Deposito mudharabah	16			Mudharabah time deposits
<i>Pihak terkait</i>		19.175.000.000	650.306.204	<i>Related parties</i>
<i>Pihak ketiga</i>		1.304.348.046.771	999.612.608.462	<i>Third parties</i>
Kewajiban				Obligations
Kewajiban segera lainnya	2m,17	7.718.964.859	6.855.816.354	Other liabilities
Pajak yang masih harus dibayar	2t,18	1.738.554.117	1.558.883.929	Payable taxes
Pinjaman yang diterima	19	52.799.849.594	55.499.849.594	Funds borrowings
Penempatan dari bank lain	20	270.957.931.286	415.390.009.697	Placement with other banks
Beban yang masih harus dibayar	21	13.036.730.792	7.073.481.874	Payable expenses
Kewajiban lain-lain	2q,22	26.651.318.661	28.753.384.415	Other obligations
Pinjaman subordinasi	23	50.000.000.000	50.000.000.000	Subordinated loan
Kewajiban imbalan kerja	2s,24	5.570.214.000	4.629.607.000	Benefits obligation
Jumlah kewajiban		2.050.386.951.012	1.841.616.399.365	Total obligations
Ekuitas				Equity
Modal Saham				Capital Stock
Nilai nominal Rp10.000,- per saham untuk seri A Rp100,- per saham untuk seri B dan Rp50,- per saham untuk seri C.				Nominal value of Rp10.000,- per share for A series, Rp100,- per share for B series and Rp50 per share for C series
Modal dasar				Capital
untuk seri A : 8.137.000 saham				A series: 8.137.000 shares,
untuk seri B : 9.186.300.000 saham				B series: 9.186.300.000 shares
dan untuk seri C : 14.992.600.000 saham.				and C series: 14.992.600.000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh - untuk seri A : 8.137.000 saham, untuk seri B : 1.690.000.000 saham dan untuk seri C : 2.000.000.000 saham pada tahun 2010 dan 2009.	25	350.370.000.000	350.370.000.000	Issued and fully paid - A series: 8.137.000 shares, B series: 1.690.000.000 shares, C series: 2.000.000.000 shares in the year 2010 and 2009.
Saldo defisit		(206.804.622.935)	(217.038.766.128)	Deficite balance
Jumlah ekuitas		143.565.377.065	133.331.233.872	Total equity
Jumlah kewajiban dan ekuitas		2.193.952.328.077	1.974.947.633.237	Total obligations and equity

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The above financial statements notes is an unseparable parts from the whole financial statements

PT Bank Syariah Bukopin**Laporan Laba Rugi**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2009)
(Dalam Rupiah)

PT Bank Syariah Bukopin**Income and Losses Statement**

For the year ended on December 31, 2010
(With comparative figure for the year ended
on December 31, 2009)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan Notes	2010	2009	
Pendapatan (beban) operasional				Operating Income (expenses)
Pendapatan operasi utama				Main operating income
Pendapatan syariah	2p,26			Sharia income
Pendapatan dari jual beli		136.702.779.813	74.496.341.911	Sales income
Pendapatan bagi hasil		56.622.094.541	22.739.029.176	Profit sharing income
Pendapatan lainnya		4.927.437.800	6.669.715.025	Other income
Pendapatan konvensional	27			Conventional Income
Bunga		1.741.570	33.399.438	Interest
Provisi dan komisi kredit	2r	152.389.371	5.950.764.970	Provision and commission credit
Jumlah pendapatan operasi utama		198.406.443.095	109.889.250.520	Total main operating income
Beban operasi utama				Main operating expense
Beban syariah	2q,28			Sharia expenses
Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat		100.435.672.787	47.832.870.660	Third party share on unrestricted investment revenue sharing
Beban bagi hasil sertifikat investasi mudharabah antar bank syariah		16.216.371.322	12.586.164.375	Inter banks Mudharabah investment certificates revenue sharing expenses
Beban bonus dan bagi hasil antar bank		7.408.942.861	1.462.203.422	Inter banks bonus and revenue sharing expenses
Beban pinjaman yang diterima		3.103.958.472	5.140.209.342	Funds borrowings expenses
Beban konvensional	29			Conventional Expenses
Bunga		407.275.944	2.662.102.542	Interest
Jumlah beban operasi utama		127.572.221.386	69.683.550.342	Total main operating expenses
Jumlah pendapatan (beban) - bersih		70.834.221.709	40.205.700.177	Total income (expenses) - Net
Pendapatan (beban) operasional lainnya				Other operating income (expenses)
Pendapatan operasional lainnya				Other operating income
Pendapatan lain-lain	30	24.748.884.516	21.528.395.911	Other income
Beban operasional lainnya	31			Other operating expenses
Umum dan operasional lainnya		33.205.284.361	34.955.092.629	General and other operationals
Tenaga kerja		40.147.311.217	19.892.009.386	Employees
Penyisihan penghapusan aktiva produktif		7.876.794.556	3.648.061.755	Provision of earning assets write-off
Jumlah beban operasional lainnya		81.229.390.134	58.495.163.770	Other operational expenses
Pendapatan (beban) operasional lainnya		(56.480.505.617)	(36.966.767.858)	Other operating income (expenses)
Labanya operasional		14.353.716.092	3.238.932.319	Operating income
Pendapatan (beban) non operasional	32			Non operating income (expenses)
Pendapatan (beban) non operasional - bersih		565.619.054	(1.000.389.835)	Non operating income (expenses) - net
Labanya (rugi) sebelum pajak penghasilan badan		14.919.335.146	2.238.542.484	Income (losses) before company income tax
Pajak penghasilan		-	-	Income taxes
Pajak kini		-	-	Current taxes
Pajak tangguhan	2o,18	(4.685.191.954)	(1.407.541.527)	Deffered taxes
Jumlah pajak		(4.685.191.954)	(1.407.541.527)	Total taxes
Labanya bersih		10.234.143.192	831.000.957	Net Income (losses)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The above financial statements notes is an unseparable parts from the whole financial statements

PT Bank Syariah Bukopin**Catatan atas laporan keuangan**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2009)
(Dalam Rupiah)

PT Bank Syariah Bukopin**Notes to the Financial Statements**

For the year ended on December 31, 2010
(With comparative figures for the year ended
on December 31, 2009)
(Expressed in Rupiah)

6. Efek-efek - lanjutan

Untuk obligasi Negara Republik Indonesia dengan peringkat AAA+ sy ditetapkan oleh PT Perneringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehannya, Sukuk Mudharabah negara Republik Indonesia diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Tingkat bagi hasil per tahun untuk sukuk yang diterima Bank berkisar antara 8,70% untuk jangka waktu tiga tahun yang dimulai pada tanggal 10 Februari 2010 dan berakhir pada tanggal 10 Februari 2013.

6. Securities - continue

For Republic of Indonesia obligations rated AAA+ sy by PT Perneringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Based on the management's intention at time of acquisition, Sukuk Mudharabah Republic of Indonesia are classified as held to maturity.

Yearly profit sharing rate for the Bank's receivable sukuk ranging from 8,70% for a period of three years beginning on February 10, 2010 and ending on February 10, 2013.

7. Pembiayaan**a. Berdasarkan jenis**

31 Desember 2010/December 31, 2010

	Lancar	Dalam perhatian Khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	Current	Special Mention	Substandard	Doubtful	Loss	Total
Murabahah						
Modal kerja	131.145.232.536	79.944.665.237	563.130.100	44.442.850	5.528.260.168	217.225.730.891
Investasi	628.860.578.378	15.390.071.948	1.892.412.495	663.641.604	12.925.598.594	659.732.303.019
Konsumsi	172.537.718.011	8.103.391.556	2.704.302.163	1.156.513.773	5.607.395.759	190.109.321.261
Mudharabah						
Modal kerja	115.120.033.014	2.086.931.895	1.328.206.889	-	430.355.497	118.965.527.295
Investasi	223.528.512	-	-	-	-	223.528.512
Musyarakah						
Modal kerja	317.284.692.018	28.835.199.997	2.446.931.499	11.955.000.000	11.461.974.875	371.983.798.389
Investasi	9.206.022.642	41.170.841.016	-	-	-	50.376.863.658
Pinjaman Qardh	571.711.300	-	-	-	-	571.711.300
	1.374.949.516.410	175.531.101.649	8.934.983.146	13.819.598.227	35.953.584.893	1.609.188.784.325
Dikurangi: Penyisihan Kerugian	(13.749.495.164)	(3.454.991.754)	(360.648.524)	(2.547.770.361)	(3.142.480.526)	(23.255.386.328)
	1.361.200.021.246	172.076.109.895	8.574.334.622	11.271.827.866	32.811.104.367	1.585.933.397.997

7. Financing**a. Berdasarkan jenis**

Murabahah
Working Capital
Investment
Consumption
Mudharabah
Working Capital
Investment
Musyarakah
Working Capital
Investment
Qardh Loan
Less:
Allowance for possible losses

b. Berdasarkan sektor ekonomi

31 Desember 2010/December 31, 2010

	Lancar	Dalam perhatian Khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	Current	Special Mention	Substandard	Doubtful	Loss	Total
Rupiah:						
Pertanian	26.587.989.265	-	67.814.226	362.281.291	2.000.000.000	29.018.084.782
Pertambangan	445.200.000	-	-	-	1.817.774.636	2.262.974.636
Manufaktur	12.825.513.148	4.250.000.000	2.137.809.775	-	3.512.475.729	22.725.798.652
Tenaga Listrik	33.503.309.822	-	-	-	-	33.503.309.822
Konstruksi	129.696.601.852	50.530.570.493	-	11.955.000.000	6.192.511.091	198.374.683.436
Perdagangan	282.658.939.028	15.246.326.071	1.515.151.712	44.442.850	7.863.432.237	307.328.291.898
Transportasi	217.144.742.060	45.408.520.004	761.398.127	-	2.981.444.543	266.296.104.734
Jasa dunia usaha	300.862.131.613	50.518.059.686	2.277.523.785	301.360.313	3.541.598.823	357.500.674.220
Jasa sosial	199.643.825.430	640.920.450	48.998.713	-	1.905.967.256	202.239.711.849
Lain-lain	171.581.264.192	8.936.704.945	2.126.286.808	1.156.513.773	6.138.380.578	189.939.150.295
	1.374.949.516.410	175.531.101.649	8.934.983.146	13.819.598.227	35.953.584.893	1.609.188.784.325
Dikurangi: Penyisihan Kerugian	(13.749.495.164)	(3.454.991.754)	(360.648.524)	(2.547.770.361)	(3.142.480.526)	(23.255.386.328)
	1.361.200.021.246	172.076.109.895	8.574.334.622	11.271.827.866	32.811.104.367	1.585.933.397.997

b. By Economic Sector

Rupiah:
Agriculture
Mining
Manufacture
Electricity
Construction
Trading
Transportation
Business Services
Social Services
Others
Less:
Allowance for possible losses

PT Bank Syariah Bukopin
Catatan atas laporan keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010
(Dengan angka perbandingan untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2009)
(Dalam Rupiah)

PT Bank Syariah Bukopin
Notes to the Financial Statements

For the year ended on December 31, 2010
(With comparative figures for the year ended
on December 31, 2009)
(Expressed in Rupiah)

7. Pembiayaan - lanjutan

a. Berdasarkan jenis

	31 Desember 2009/December 31, 2009					
	Lancar	Dalam perhatian Khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	Current	Special Mention	Substandard	Doubtful	Loss	Total
Murabahah						
Modal kerja	190.553.548.680	10.805.558.590	4.528.036.289	1.359.137.974	8.621.126.548	215.867.408.081
Investasi	627.607.355.453	10.004.922.727	668.246.862	4.063.783.919	3.839.698.396	646.184.007.357
Konsumsi	69.007.732.094	11.137.510.558	2.896.875.677	4.961.819.929	2.516.267.842	90.520.206.100
Mudharabah						
Modal kerja	78.130.901.497	315.697.290	556.441.975	-	4.298.683.730	83.301.724.492
Investasi	297.115.261	-	-	-	-	297.115.261
Musarakah						
Modal kerja	188.859.255.319	-	-	-	-	188.859.255.319
Investasi	50.133.901.683	-	-	-	-	50.133.901.683
Restrukturisasi	634.765.157	-	-	-	-	634.765.157
Pinjaman Qardh	535.375.000	-	-	-	-	535.375.000
	1.205.759.950.144	32.263.689.165	8.649.600.803	10.384.741.822	19.275.776.516	1.276.333.758.450
Dikurangi:						
Penyisihan Kerugian	(12.023.925.138)	(183.810.393)	(123.379.048)	(887.839.965)	(2.217.755.364)	(15.436.709.908)
	1.193.736.025.006	32.079.878.772	8.526.221.755	9.496.901.857	17.058.021.152	1.260.897.048.542

a. Based on type

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	31 Desember 2009/December 31, 2009					
	Lancar	Dalam perhatian Khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
	Current	Special Mention	Substandard	Doubtful	Loss	Total
Rupiah :						
Pertanian	19.716.637.080	2.000.000.000	-	-	-	21.716.637.080
Pertambangan	1.000.000.000	1.817.774.636	-	-	-	2.817.774.636
Manufaktur	30.021.632.979	24.438.698	-	3.334.000.379	178.999.621	33.559.071.677
Tenaga Listrik	25.006.493.249	-	-	-	-	25.006.493.249
Konstruksi	105.692.116.225	4.700.500.000	-	495.102.657	3.122.531.160	114.010.250.042
Perdagangan	128.353.464.755	5.552.471.542	2.229.618.331	565.054.320	8.307.151.344	145.007.760.292
Transportasi	315.753.533.590	845.466.410	2.433.307.407	478.037.142	148.132.471	319.658.477.020
Jasa dunia usaha	336.830.459.265	4.387.540.735	914.798.425	549.879.947	3.657.636.407	346.340.314.779
Jasa sosial	168.309.158.295	3.817.841.705	173.934.534	-	2.006.000.000	174.306.934.534
Lain-lain	75.076.454.707	9.117.655.438	2.897.942.106	4.962.667.377	1.855.325.513	93.910.045.141
	1.205.759.950.145	32.263.689.164	8.649.600.803	10.384.741.822	19.275.776.516	1.276.333.758.450
Dikurangi:						
Penyisihan Kerugian	(12.023.925.138)	(183.810.393)	(123.379.048)	(887.839.965)	(2.217.755.364)	(15.436.709.908)
	1.193.736.025.007	32.079.878.771	8.526.221.755	9.496.901.857	17.058.021.152	1.260.897.048.542

b. Based on Economic Sector

c. Berdasarkan jangka waktu (sesuai dengan perjanjian)

	31 Desember 2010	2009
	December 31, 2010	
< 1 tahun	249.298.080.360	211.693.616.512
> 1 tahun - 2 tahun	128.495.388.211	109.666.606.038
> 2 tahun - 5 tahun	842.154.601.523	678.268.941.299
> 5 tahun	389.240.714.231	276.704.594.601
	1.609.188.784.325	1.276.333.758.450
Dikurangi:		
Penyisihan Kerugian	(23.255.386.328)	(15.436.709.908)
	1.585.933.397.997	1.260.897.048.542

c. Based on Financing Period (based on agreement)

< 1 year	249.298.080.360
> 1 year - 2 years	128.495.388.211
> 2 years - 5 years	842.154.601.523
> 5 years	389.240.714.231
	1.609.188.784.325
Dikurangi:	
Allowance for possible losses	(23.255.386.328)
	1.585.933.397.997

PT. BANK SYARIAH BUKOPIN

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

PT. BANK SYARIAH BUKOPIN

BALANCE SHEET

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah)

	Catatan (Notes)	31-Des-12 Dec, 31 2012	31-Des-11 Dec, 31 2011	
A set				Assets
Kas	2a,3	25.802.036.050	19.566.163.450	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	2d,4	461.026.623.758	315.168.057.717	Placement in Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain - setelah dikurangi penyisihan penghapusan giro pada bank lain sebesar Rp. 2.736.680.261,- dan Rp. 2.571.586.786,- pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	2b,2e,5			Current account in other banks - after deducted with provision for current accounts with other banks write-off amounting Rp.2.736.680.261 and Rp.2.571.586.786 on December 31, 2012 and December 31, 2011
Pihak-pihak Berelasi		260.592.887.355	251.667.306.036	Related parties
Pihak ketiga		10.338.458.490	2.919.785.788	Third parties
Surat - surat berharga	2g,6	48.699.500.000	8.472.275.000	Marketable securities
Piutang				Receivables
murabahah - setelah dikurangi penyisihan penghapusan pada pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp. 43.003.454.116,- dan Rp. 26.277.381.048,-	2c,2h,7	2.578.807.458.124	1.885.270.627.050	murabaha - after deducted by provision write-off on December 31, 2012 and December 31, 2011 each respectively Rp.43.003.454.116 and Rp.26.277.381.048
Pinjaman Qardh	2c,2h,2i,8			Qardh Loan
Setelah dikurangi penyisihan penghapusan pada pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp. 2.744.060,- dan Rp. 3.589.816,-		209.746.694	355.391.825	after deducted by provision write-off on December 31, 2012 and December 31, 2011 each respectively Rp.2.744.060 and Rp.3.589.816
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi penyisihan penghapusan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp. 133.510.332	2c,2f,9	-	2.451.077.163	Financing - after provision deduction write-off on December 31, 2012 and December 31, 2011 each respectively Rp.133.510.332
Pendapatan yang masih akan diterima	10	17.211.525.953	15.368.277.424	Receivable income
Pajak dibayar dimuka dan uang Muka	2u,11	4.352.174.572	11.783.403.905	Prepaid taxes and payment
Beban dibayar dimuka	2l,12	37.399.248.052	28.603.131.129	Prepaid expenses
Aset pajak tangguhan	2u,19d	23.672.869.364	24.139.396.752	Deferred assets taxes
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp. 27.830.925.977,- dan Rp. 23.190.587.767	2k,13	58.392.969.828	57.646.090.664	Fixed asset - provision deducted depreciation on December 31, 2012 and December 31, 2011 each respectively Rp. 27.830.925.977 and Rp.23.190.587.767
Aset lain-lain	2l,14	89.602.014.234	106.615.925.920	Other assets
Jumlah aset		3.616.107.512.472	2.730.026.909.824	Total assets

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The above financial statements notes is an unseparable parts from the whole financial statements.

PT. BANK SYARIAH BUKOPIN

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

PT. BANK SYARIAH BUKOPIN

BALANCE SHEET

December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah)

	Catatan (Notes)	31-Des-12 Dec, 31 2012	31-Des-11 Dec, 31 2012	
Liabilitas dan ekuitas				Liability and equity
Simpanan	2m,21			Deposits
Giro wadiah	15	183.018.909.087	102.965.714.420	Wadiah current accounts
Giro umum				General current accounts
Pihak ketiga		-	86.159	Third parties
Tabungan	16			Saving deposits
Tabungan wadiah				Wadiah saving deposits
Pihak terkait		3.890.209.516	2.315.744.727	Related parties
Pihak ketiga		226.436.663.251	204.589.414.743	Third parties
Tabungan mudharabah				Mudharaba saving deposits
Pihak terkait		482.962.089	461.086.656	Related parties
Pihak ketiga		114.711.077.095	64.262.912.496	Third parties
Deposito mudharabah	17			Mudharaba time deposits
Pihak terkait		3.203.500.000	2.328.500.000	Related parties
Pihak ketiga		2.319.040.669.620	1.914.814.265.702	Third parties
Liabilitas				Liability
Liabilitas segera lainnya	2m,18	12.279.438.076	5.499.008.101	Other liabilities
Pajak yang masih harus dibayar	2u,19a	7.523.581.421	4.979.284.385	Payable taxes
Pinjaman yang diterima	20	49.780.291.300	49.780.291.300	Funds borrowings
Penempatan dari bank lain	21	343.047.854.110	35.481.978.822	Placement with other banks
Beban yang masih harus dibayar	22	7.112.755.956	6.501.532.947	Payable expenses
Liabilitas lain-lain	2r,23	12.285.419.821	22.796.789.134	Other Liabilities
Pinjaman subordinasi	24	50.000.000.000	50.000.000.000	Subordinated funds
Liabilitas imbalan kerja	2t,25	10.222.028.001	7.476.087.963	Benefits liabilities
Jumlah liabilitas		3.343.035.359.342	2.474.252.697.553	Total Liability
Ekuitas				Equity
Modal Saham -				Stock capital
Nilai nominal Rp10.000,- per saham untuk seri A Rp100,- per saham untuk seri B dan Rp50,- per saham untuk seri c.				Nominal value of Rp10.000,- per share for A series, Rp100,- per share for B series and Rp50 per share for C series.
Modal dasar -				Capital
untuk seri A : 8.137.000 saham untuk seri B : 9.186.300.000 saham dan untuk seri C : 14.992.600.000 saham.				A series: 8.137.000 shares, B series: 9.186.300.000 shares and C series: 14.992.600.000 shares.
Ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid
untuk seri A : 8.137.000 saham, untuk seri B : 1.690.000.000 saham dan untuk seri C : 4.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.	26	450.370.000.000	450.370.000.000	A series: 8.137.000 shares, B series: 1.690.000.000 shares C series: 4.000.000.000 shares on December 31, 2012 and 2011.
Saldo defisit		(177.297.846.870)	(194.595.787.729)	Deficite balance
Jumlah ekuitas		273.072.153.130	255.774.212.271	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		3.616.107.512.472	2.730.026.909.824	Total Liability and equity

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The above financial statements notes is an unseparable parts from the whole financial statements.



PT. BANK SYARIAH BUKOPIN

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

PT. BANK SYARIAH BUKOPIN

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

For the Years ended December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah)

	Catatan (Notes)	31-Des-12 Dec, 31 2012	31-Des-11 Dec, 31 2011	
Pendapatan (beban) operasional				Operating Income (Expenses)
Pendapatan operasi utama				Main Operating Income
Pendapatan syariah	2w,27			Sharia Income
Pendapatan dari jual beli		184.448.151.393	141.938.920.822	Sales Income
Pendapatan bagi hasil		88.521.585.550	63.570.104.671	Profit Sharing Income
Pendapatan lainnya		10.977.421.245	6.188.413.348	Other Income
Pendapatan konvensional	28			Conventional Income
Provisi dan komisi kredit	2s	-	14.000.000	Provision and Commissions credit
Jumlah pendapatan operasi utama		283.947.158.188	211.711.438.841	Total operating Income
Beban operasi utama				Main Operating Expenses
Beban syariah	2r,29			Sharia Expenses
Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terikat		160.579.881.421	131.043.439.793	Third Party share on unrestricted investment revenue sharing
Beban bagi hasil sertifikat investasi mudharabah antar bank syariah		5.579.953.484	3.668.543.906	Inter banks Mudharaba investment certificates revenue sharing expenses
Beban bonus dan bagi hasil antar bank		3.849.683.546	5.426.991.331	Inter banks bonus and revenue sharing expenses
Beban Pinjaman Yang Diterima		-	-	Funds Borrowings Expenses
Beban konvensional	30			Conventional Expenses
Bunga		3.256.850.538	3.484.153.014	Interests
Jumlah beban operasi utama		173.266.368.989	143.623.128.044	Total Main Operating Expenses
Jumlah pendapatan (beban) - bersih		110.680.789.199	68.088.310.797	Total Income (Expenses) - Net
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya				Other comprehensive Income (Expenses)
Pendapatan operasional lainnya				Other Operating Income
Pendapatan lain-lain	31	27.272.904.568	33.594.520.304	Other Income
Beban operasional lainnya	32			Other Operating Expenses
Umum dan operasional lainnya		44.825.555.108	38.017.339.620	General and other operationals
Tenaga kerja		48.996.791.279	42.362.712.377	Employees
Penyisihan penghapusan aset produktif		17.969.474.547	6.235.620.647	Provision of earning assets write-off
Jumlah beban operasional lainnya		111.791.820.934	86.615.672.643	Total of other Operating Expenses
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya		(84.518.916.366)	(53.021.152.339)	Other operating Income (expenses)
Laba operasional		26.161.872.833	15.067.158.458	Operating income
Pendapatan (beban) non operasional	33			Non Operating Income (Expenses)
Pendapatan (beban) non operasional - bersih		(1.807.776.574)	(45.439.150)	Non operating Income (expenses) - Net
Laba (rugi) komprehensif sebelum pajak penghasilan		24.354.096.259	15.021.719.308	Comprehensive Income (Loss) before Income Tax
Pajak penghasilan				Income Taxes
- Pajak kini	19c	(6.589.628.012)	(1.885.552.500)	Current Taxes
Pajak tangguhan	2u,19d	(466.527.389)	(927.331.602)	Deferred Taxes
Jumlah pajak penghasilan		(7.056.155.401)	(2.812.884.102)	Total Income Taxes
Laba bersih komprehensif setelah pajak penghasilan		17.297.940.859	12.208.835.206	Net Comprehensive income after company Income Tax

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The above financial statements notes is an unseparable parts from the whole financial statements.

PT. BANK SYARIAH BUKOPIN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

PT. BANK SYARIAH BUKOPIN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

For the Years ended December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah)

6. SURAT-SURAT BERTHARGA

Akun ini terdiri dari :

Pihak ketiga

Negara Republik Indonesia

Untuk obligasi Negara Republik Indonesia dengan peringkat AAA+ sy ditetapkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehannya, Sukuk Mudharabah negara Republik Indonesia diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Tingkat bagi hasil per tahun untuk sukuk yang diterima Bank berkisar antara 8,70% – 10,13% untuk jangka waktu tiga tahun yang dimulai pada tanggal 10 Februari 2010 dan berakhir pada tanggal 10 Februari 2013.

6. SECURITIES

This account consists as follow:

Third parties

Republic of Indonesia

For Republic of Indonesia obligations rated AAA+ sy by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Based on the management's intention at time of acquisition, Sukuk Mudharabah Republic of Indonesia are classified as held to maturity.

Yearly profit sharing rate for the Bank's receivable Sukuk ranging from 8,70% – 10,13% for a period of three years beginning on February 10, 2010 and ending on February 10, 2013.

	31 Desember 2012	31 Desember 2011
	48.699.500.000	8.472.275.000

7. PEMBIAYAAN

a. Berdasarkan jenis

7. FINANCING

a. Based on type

31 Desember 2012

	Lancar Current	Dalam perhatian Khusus Special Mention	Kurang lancar Substandard	Diragukan Doubtful	Macet Loss	Jumlah Total	
Murabahah							Murabaha
Modal kerja	220.525.073.232	69.196.354.308	536.000.000	673.883.208	4.890.983.970	295.822.294.718	Working Capital
Investasi	569.085.606.360	84.189.351.537	70.677.087.011	2.008.110.823	5.539.583.830	731.499.739.561	Investment
Konsumsi	742.201.147.464	7.972.611.647	1.543.379.351	1.249.777.296	4.063.221.937	757.030.137.695	Consumption
Mudharabah							Mudharaba
Modal kerja	170.277.777.689	1.027.576.652	-	88.991.969	1.494.897.271	172.889.243.581	Working Capital
Investasi	20.174.492.500	-	-	-	-	20.174.492.500	Investment
Musyarakah							Musharaka
Modal kerja	428.295.556.899	32.658.306.080	18.481.582.582	3.666.245.439	5.138.144.405	488.239.835.405	Working Capital
Investasi	149.059.853.888	899.077.486	-	-	-	149.958.931.374	Investment
Istishna							Istishna
Modal kerja	40.818.797	701.700.669	-	-	-	742.519.466	Working Capital
Investasi	2.708.215.678	74.750.000	-	-	-	2.782.965.678	Investment
Konsumsi	2.266.929.578	166.418.321	-	-	237.404.363	2.670.752.262	Consumption
	2.304.635.472.085	196.886.146.700	91.238.048.944	7.687.008.735	21.364.235.776	2.621.810.912.241	
Dikurangi:							Less:
Penyisihan Kerugian	(29.773.328.454)	(4.732.832.211)	(2.877.020.927)	(377.914.538)	(5.242.357.987)	(43.003.454.116)	Allowance for possible losses
	2.274.862.143.631	192.153.314.490	88.361.028.016	7.309.094.198	16.121.877.789	2.578.807.458.124	

PT. BANK SYARIAH BUKOPIN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011

(Dalam Rupiah)

PT. BANK SYARIAH BUKOPIN

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT

For the Years ended December 31, 2012 and 2011

(Expressed in Rupiah)

7. PEMBIAYAAN - lanjutan

7. FINANCING - continue

a. Berdasarkan jenis

a. Based on type

	31 Desember 2011					Jumlah Total	
	Lancar Current	Dalam perhatian Khusus Special Mention	Kurang lancar Substandard	Diragukan Doubtful	Macet Loss		
Murabahah							Murabaha
Modal kerja	141.537.117.484	71.940.097.015	1.621.287.223	1.300.808.571	2.294.890.342	218.694.200.635	Working Capital
Investasi	596.803.778.191	91.482.603.664	452.387.551	624.970.000	3.489.462.074	692.853.201.480	Investment
Konsumsi	351.977.683.663	8.588.001.220	2.410.204.293	2.095.551.516	3.729.459.909	368.800.900.600	Consumption
Mudharabah							Mudharaba
Modal kerja	212.959.739.945	960.588.371	4.343.096.578	232.762.499	472.490.382	218.968.677.775	Working Capital
Investasi	9.225.872	-	-	-	-	9.225.872	Investment
Musyarakah							Musharaka
Modal kerja	351.366.390.203	41.147.844.923	534.410.960	3.644.364.000	3.434.492.989	400.127.503.075	Working Capital
Investasi	12.094.298.662	-	-	-	-	12.094.298.662	Investment
	1.666.748.234.019	214.119.135.193	9.361.386.605	7.898.456.586	13.420.795.695	1.911.548.008.098	
Dikurangi:							Less:
Penyisihan Kerugian	(16.667.482.340)	(3.510.910.579)	(1.844.193.222)	(1.295.207.309)	(2.959.587.598)	(26.277.381.048)	Allowance for possible losses
	1.650.080.751.679	210.608.224.613	7.517.193.383	6.603.249.278	10.461.208.097	1.885.270.627.050	

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. Based on Economic Sector

Rupiah :							Rupiah :	
Pertanian	21.056.113.300	-	-	-	45.885.584	21.101.998.884	Agriculture	
Pertambangan	-	445.200.000	-	-	-	445.200.000	Mining	
Manufaktur	19.583.851.430	976.249.089	-	-	178.475.350	20.738.575.869	Manufacture	
Tenaga Listrik	21.379.996.854	-	-	-	-	21.379.996.854	Electricity	
Konstruksi	115.713.738.071	166.078.010.477	-	3.258.400.000	3.018.876.939	288.069.025.487	Construction	
Perdagangan	359.523.646.426	12.263.730.532	765.337.057	1.856.259.506	2.303.471.719	376.712.445.239	Trading	
Transportasi	152.702.247.202	3.651.341.157	534.410.960	-	174.234.975	157.062.234.294	Transportation	
Jasa dunia usaha	374.983.892.704	19.584.112.427	5.710.640.616	698.395.575	3.278.095.874	404.255.137.196	Business Services	
Jasa sosial	224.810.879.754	536.000.000	53.197.800	-	-	225.400.077.554	Social Services	
Lain-lain	376.993.868.279	10.584.491.511	2.297.800.172	2.085.401.505	4.421.755.255	396.383.316.721	Others	
	1.667.107.215.660	214.119.135.193	9.361.386.605	7.898.456.586	13.420.795.695	1.911.548.008.098		
Dikurangi:							Less:	
Penyisihan Kerugian	(16.667.482.340)	(3.510.910.579)	(1.844.193.222)	(1.295.207.309)	(2.959.587.598)	(26.277.381.048)	Allowance for possible losses	
	1.650.436.143.504	210.608.224.613	7.517.193.383	6.603.249.278	10.461.208.097	1.885.270.627.050		

c. Pembiayaan Kepada Bank Lain

c. Financing to other Banks

Murabahah							Murabaha
Modal kerja	-	-	-	-	-	-	Work Capital
Investasi	-	-	-	-	-	-	Investment
Konsumsi	-	-	-	-	-	-	Consumption
Mudharabah							Mudharaba
Modal kerja	978.072.285	-	-	-	-	978.072.285	Work Capital
Investasi	-	-	-	-	-	-	Investment
Musyarakah							Musharaka
Modal kerja	1.750.000.000	-	-	-	-	1.750.000.000	Work Capital
Investasi	-	-	-	-	-	-	Investment
	2.728.072.285	-	-	-	-	2.728.072.285	
Dikurangi:							Less:
Penyisihan Kerugian	(27.280.723)	-	-	-	-	(27.280.723)	Allowance for possible losses
	2.700.791.562	-	-	-	-	2.700.791.562	

IKHTISAR KEUANGAN

Jutaan Rupiah

Data Keuangan	2012	2011	2010	2009	2008
Total Aktiva	8.163.668	5.564.662	4.637.730	4.381.991	3.096.204
Pembiayaan	6.213.570	4.094.797	3.154.177	3.195.592	2.094.482
Dana Pihak Ketiga	7.108.754	4.933.556	4.040.980	3.947.372	2.646.451
Ekuitas	620.513	435.641	381.775	318.921	258.935
Pendapatan Operasional	1.302.342	982.607	971.497	764.193	367.310
Bagi-Hasil Dana Investor	187.536	159.476	185.709	215.858	116.737
Beban Operasional Lainnya	427.090	318.182	284.864	186.223	108.057
Beban Administrasi dan Umum	114.147	123.890	130.316	93.657	31.745
Beban Personalia	320.308	305.364	283.033	182.916	87.197
Laba (Rugi) Operasional	253.261	75.694	87.576	85.539	23.577
Laba Bersih	184.872	53.867	62.854	59.986	16.320

Rasio Keuangan (%)

Rasio Keuangan	2012	2011	2010	2009	2008
Capital Adequacy Ratio (CAR)	13,51	12,03	13,14	10,96	13,48
Non Performing Finance (NPF) Gross	2,67	3,03	3,52	2,08	1,50
Return on Assets (ROA)	3,81	1,58	1,90	2,22	0,98
Return on Equity (ROE)	57,98	16,89	26,81	39,97	11,06
Net Interest Margin (NIM)	13,94	15,33	15,49	11,38	6,86
Operational Efficiency Ratio (BOPO)	77,28	90,80	88,86	84,42	89,03
Financing Deposit Ratio (FDR)	88,88	83,08	78,17	81,39	79,58

LAPORAN KEUANGAN

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN

Pertumbuhan Ekonomi

Perekonomian Indonesia selama 2012 masih prospektif. Terbukti, di tengah ketidakpastian perekonomian global akibat krisis finansial di Eropa dan Amerika, perekonomian Indonesia berhasil mencatat pertumbuhan 6,23%. Pencapaian tersebut sedikit di bawah target Pemerintah Indonesia yang mencapai 6,3% dan relatif sedikit menurun dari pertumbuhan selama 2011 yang mencapai 6,5%.

Walaupun demikian, secara makro, fundamental perekonomian Indonesia masih bagus. Laju inflasi masih berhasil ditekan di level 4%, suku bunga acuan BI Rate 5,75 basis *point*. Lembaga pemeringkat dunia, seperti *Standard & Poor's* dan *Moody's*, pun memberikan penilaian investment grade terhadap pencapaian perekonomian Indonesia. Indikator perekonomian tersebut merupakan modal penting bagi pengembangan dunia usaha di tengah ketidakpastian perekonomian global. Ekspor pun mulai meningkat dengan adanya perbaikan kondisi perekonomian sejumlah negara yang menjadi mitra dagang utama Indonesia, seperti Republik Rakyat Cina (RRC).

Daya tahan perekonomian nasional terhadap imbas krisis global diyakini masih kokoh karena sebelumnya Indonesia telah memiliki pengalaman berharga ketika menghadapi krisis pada 1997-1998. Karena itu, ketika terjadi krisis ekonomi pada 2008, Indonesia lebih mampu bertahan. Keberhasilan tersebut juga ditunjang oleh implementasi kebijakan fiskal dan moneter secara tepat. Sinergi antara Bank Indonesia (BI) dan Kementerian Keuangan pun dinilai banyak kalangan semakin baik, sehingga mampu meyakinkan pelaku pasar. Kebijakan dan sinergi tersebut diharapkan dapat menurunkan tingkat suku bunga perbankan, yang akhirnya dapat menjadi stimulus bagi dunia usaha untuk mendukung ekspansi perekonomian Indonesia.

Kondisi inflasi yang masih terkendali di level 4% memberikan ruang gerak yang memadai bagi pemangku otoritas moneter untuk mempertahankan kebijakan suku bunga di level rendah demi menjaga kualitas daya beli masyarakat. Di sisi lain, tumbuhnya kelas menengah membuat daya beli masyarakat yang tinggi di pasar domestik, sehingga memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian selama 2012. Momentum permintaan domestik yang cukup tinggi tersebut tentu harus dipelihara karena risiko perekonomian global masih mengintai selama krisis ekonomi di Eropa dan Amerika belum diketahui kapan berakhir.

Kondisi Perbankan

Sepanjang 2012, sistem perbankan nasional terjaga baik. Stabilitas sistem keuangan dan fungsi intermediasi perbankan masih terjaga baik pula. Hal tersebut sekurangnya tercermin dari posisi rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio* atau CAR) perbankan nasional yang masih tinggi. Pencapaian laba perbankan yang masih cukup tinggi pada tahun ini, yakni 92,83 triliun, atau tumbuh 23,65% dari tahun 2011 yang nilainya Rp75,07 triliun, juga menjadi indikasi bahwa industri perbankan masih prospektif dan tetap menjadi lokomotif perekonomian negeri ini. Bila mengacu pada data BI, hingga akhir 2012, aset total perbankan nasional Rp4.262,59 triliun.

Di sisi lain, pertumbuhan kredit selama 2012 lebih lambat dibandingkan dengan selama 2011, yakni dari 24,6% menjadi 23,1% (*year on year* atau YOY). Pelambatan tersebut merupakan imbas pelambatan perekonomian global. Berdasarkan jenis penggunaannya, kredit investasi berhasil tumbuh 27,4%, kredit modal kerja 23,2%, dan kredit konsumsi 19,9%. Sedangkan, dari

sektor yang dibiayai, pertumbuhan kredit terbesar berasal dari sektor perdagangan (34,1%), kemudian disusul industri (29,4%), dan pertanian (29,0%). Kualitas kredit semakin baik, yang tercermin dari menurunnya rasio *non performing loan (NPL) gross* perbankan dari 2,17% menjadi 0,30%.

Perbankan Syariah

Data BI mencatat, sampai dengan akhir 2012, jumlah bank umum syariah (BUS) mencapai 11 bank, unit usaha syariah (UUS) 24 unit, dan bank perkreditan rakyat syariah (BPRS) 517 BPRS. Total jaringan mencapai 2.663 kantor.

Dari sisi kinerja, laju pertumbuhan perbankan syariah sedikit melambat pada 2012. Salah satu penyebabnya adalah pengalihan dana tabungan haji dari perbankan syariah ke perbankan konvensional. Walaupun demikian, penghimpunan dana masyarakat di perbankan syariah masih mampu naik dari Rp115,415 triliun selama 2011 menjadi Rp147,512 triliun selama 2012. Kenaikan tersebut diiringi kenaikan pembiayaan dari Rp102,655 triliun selama 2011 menjadi Rp140,318 triliun selama 2011.

Persoalan lain adalah belum kondusifnya perekonomian global sedikit banyak mempengaruhi kinerja perbankan syariah. Walaupun demikian, aset perbankan syariah selama 2012 berhasil mencapai Rp195,018 triliun, lebih baik dari posisi 2011 yang mencapai Rp145,467 triliun. Selain itu, penerapan ketentuan *multiple license* industri perbankan nasional akan berdampak pada kewajiban peningkatan permodalan bagi bank-bank nasional, termasuk bank syariah, untuk ekspansi bisnis ke depan. Sebagai regulator, BI telah menetapkan bahwa kebijakan perbankan syariah akan mengacu pada pemeliharaan stabilitas sistem keuangan, penguatan ketahanan dan daya saing perbankan, serta penguatan fungsi intermediasi.

BANK MEGA SYARIAH

Aktiva

Selama 2012, PT Bank Mega Syariah berhasil mencatat aktiva sebesar Rp8.164 miliar. Jumlah tersebut meningkat signifikan dari 46,71% dibanding dengan pencapaian aktiva selama 2011 yang sebesar Rp5.565 miliar. Peningkatan aktiva terbesar bersumber dari penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) dan aktiva produktif.

Aktiva Produktif

Posisi aktiva produktif hingga akhir 2012 sebesar Rp7.546 miliar, terjadi peningkatan dibanding pencapaian 2011 yang sebesar Rp5.132 miliar. Dari jumlah aktiva produktif 2012 itu, komposisinya sebagai berikut: pembiayaan sebesar Rp6.21 miliar (82,34%); surat berharga (termasuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah atau SBIS) senilai Rp1.289 miliar (17,06%) serta antarbank aktiva sebesar Rp45 miliar (0,59%).

Dana Pihak Ketiga

Posisi dana pihak ketiga (DPK) sampai dengan akhir 2012 mencapai Rp Rp7.108,754 miliar. Jumlah tersebut meningkat signifikan 44,09% dibandingkan dengan pencapaian selama 2011 yang sebesar Rp4.933,556 miliar. Kontribusi terbesar dalam hal penghimpunan DPK secara berurutan adalah deposito Rp4.711,809 miliar (66,28%) serta giro dan tabungan Rp2.396,945 miliar (33,72%).

Pembiayaan

Pembiayaan tumbuh sebesar 51,74% menjadi Rp6.214 miliar selama 2012. Adapun posisi pembiayaan selama 2012 disalurkan ke sektor-sektor usaha UMKM yang produktif. Pembiayaan tersebut terdiri atas piutang murabahah Rp5.360 miliar (86,26%); pembiayaan musyarakah senilai Rp36 miliar (0,58%); serta pinjaman qard Rp. 817 milyar (13,15%).

Ekuitas

Dalam hal ekuitas, selama 2012, posisinya mencapai Rp620,51 miliar, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan posisi ekuitas selama 2011 yang sebesar Rp435,64 miliar. Kenaikan tersebut karena perusahaan melakukan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dengan pertumbuhan yang signifikan dan efisiensi beban *overhead*.

Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional perusahaan selama 2012 mencapai Rp1.302 miliar. Jumlah tersebut lebih tinggi 32,54% dibandingkan dengan pencapaian selama 2011 yang sebesar Rp982.606 juta. Pemicunya adalah pendapatan dari penyaluran dana yang meningkat secara signifikan seiring dengan pertumbuhan volume pembiayaan.

Bagi-Hasil Dana Investor

Posisi bagi-hasil dana investor selama 2012 mencapai Rp187.536 juta. Jumlah tersebut lebih tinggi 17,59% dibandingkan dengan perolehan selama 2011 yang sebesar Rp159.476 juta karena meningkatnya volume Dana Pihak Ketiga.

Beban Operasional Lainnya

Perusahaan selama 2012 mencatat beban operasional lainnya sebesar Rp427.090 juta. Beban tersebut lebih tinggi 34,23% dibandingkan dengan beban selama 2011 yang mencapai Rp318.182 juta. Selama 2012, perusahaan memang melakukan peningkatan kegiatan usaha dan mencadangkan dana penghapusan aktiva produktif.

Beban Administrasi dan Umum

Perusahaan berhasil menekan beban administrasi dan umum selama 2012 menjadi Rp114.147 juta dari Rp123.890 juta selama 2011. Kemampuan menekan beban administrasi dan umum karena perusahaan melakukan efisiensi dan integrasi bisnis.

Beban Personalia

Selama 2012, perusahaan memiliki beban personalia sebesar Rp320.308, meningkat dibandingkan dengan selama 2011 yang sebesar Rp305.364 juta. Peningkatan tersebut disebabkan perbaikan remunerasi karyawan dan pemberian reward, insentif dan bonus.

Laba Bersih

Laba bersih perusahaan selama 2012 mencapai Rp184.872 juta. Nilai tersebut meningkat sangat signifikan 243% dibandingkan dengan perolehan selama 2011 yang sebesar Rp53.867 juta. Penyebabnya adalah meningkatnya kegiatan usaha baik dari pembiayaan maupun penghimpunan dana yang tumbuh secara signifikan.

Rasio Kecukupan Modal

Rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio* atau CAR) perusahaan mengalami kenaikan menjadi 13,51% selama 2012. Rasio tersebut lebih baik dari posisi selama 2011 yang sebesar 12,03%. Kenaikan tersebut dipicu oleh program penjaminan pembiayaan *joint financing* sebesar Rp2 triliun melalui ASKRINDO.

Non Performing Finance Gross

Perusahaan mampu menekan rasio pembiayaan bermasalah (*non performing finance* atau *NPF) gross* menjadi 2,67% pada akhir Desember 2011 dari 3,03% pada akhir Desember 2011. Selain masih di bawah 5%, angka maksimal yang diperkenankan Bank Indonesia, posisi NPF tersebut juga menunjukkan kualitas pembiayaan perusahaan semakin baik.

Return on Assets

Rasio tingkat pengembalian aset (*return of assets* atau *ROA*) selama 2012 meningkat signifikan menjadi 3,81% dibandingkan dengan posisi 2011 yang 1,58%. Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa perusahaan semakin produktif.

Return on Equity

Rasio pengembalian ekuitas (*return on equity* atau *ROE*) selama 2012 meningkat menjadi 57,98% dari posisi selama 2011 sebesar 16,89%. Peningkatan tersebut merupakan imbas peningkatan volume bisnis secara signifikan.

Net Interest Margin

Selisih bunga bersih (*net interest margin* atau *NIM*) perusahaan berada pada posisi 13,94%, menurun dibandingkan dengan posisi 2011 yang 15,33%. Persaingan bisnis pembiayaan UMKM, terutama di segmen usaha mikro, yang cukup ketat akibat masuknya bank-bank besar dan bank-bank asing di segmen yang sama menjadi penyebab penurunan tersebut.

Operational Efficiency Ratio

Operational efficiency ratio atau rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) menurun dari 90,80% selama 2011 menjadi 77,28% selama 2012. Penurunan tersebut disebabkan volume bisnis meningkat secara signifikan, sehingga pendapatan operasional tumbuh lebih tinggi dari pada beban operasional yang dapat dikelola dengan efisien.

Financing Deposit Ratio

Rasio antara dana pihak ketiga dan pembiayaan (*financing deposit ratio* atau *FDR*) selama 2012 mencapai 88,88%, meningkat dibandingkan dengan posisi 2011 yang 83,08%. Rasio tersebut menunjukkan fungsi intermediasi perusahaan berjalan baik karena dananya lebih banyak disalurkan dalam bentuk pembiayaan, bukan investasi atau kegiatan nonpembiayaan.

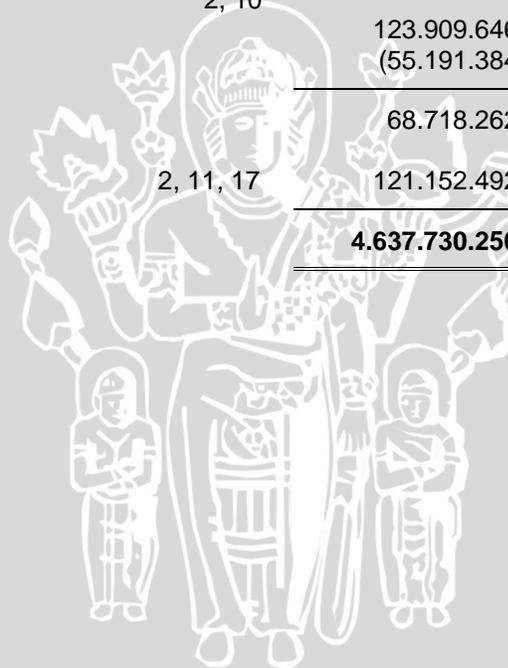
PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
NERACA
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2010	2009
ASET			
KAS	2	135.190.105	111.551.669
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2, 3	670.312.745	388.932.814
GIRO PADA BANK LAIN	2, 4, 30	25.591.480	17.731.886
Penyisihan kerugian		(257.913)	(356.899)
Bersih		25.333.567	17.374.987
EFEK-EFEK	2, 5	532.000.000	532.000.000
Penyisihan kerugian		(820.000)	(820.000)
Bersih		531.180.000	531.180.000
PIUTANG MURABAHAH			
setelah dikurangi pendapatan marjin ditangguhkan sebesar Rp 1.306.314.579 pada tahun 2010 dan Rp 1.189.068.612 pada tahun 2009	2, 6, 30	2.937.755.774	2.870.847.511
Penyisihan kerugian		(62.440.941)	(47.040.899)
Bersih		2.875.314.833	2.823.806.612
PINJAMAN QARDH	2, 9	66.782.722	122.954.454
Penyisihan kerugian		(412.470)	(4.049)
Bersih		66.370.252	122.950.405
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	2, 7	3.756.070	11.340.437
Penyisihan kerugian		(894.214)	(1.141.202)
Bersih		2.861.856	10.199.235

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali data saham)

ASET (lanjutan)

	Catatan	2010	2009
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	2, 8	145.882.007	190.449.726
Penyisihan kerugian		(8.490.715)	(6.335.711)
Bersih		137.391.292	184.114.015
ASET PAJAK TANGGUHAN	2, 17	3.904.848	2.071.948
ASET TETAP	2, 10		
Biaya perolehan		123.909.646	103.118.797
Akumulasi penyusutan		(55.191.384)	(37.340.274)
Nilai buku		68.718.262	65.778.523
ASET LAIN-LAIN	2, 11, 17	121.152.492	124.030.308
JUMLAH ASET		4.637.730.250	4.381.990.516



PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2010	2009
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
SIMPANAN			
Giro wadiah	2, 12, 30	312.240.701	267.940.021
Tabungan wadiah	2, 13, 30	870.580.454	728.839.360
JUMLAH SIMPANAN		1.182.821.155	996.779.381
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2, 14	6.440.813	3.694.082
KEWAJIBAN KEPADA BANK LAIN	2, 15	150.000.211	54.000.211
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	2, 16	7.623.914	9.507.074
HUTANG PAJAK	2, 17	6.408.823	17.755.271
KEWAJIBAN LAIN	2, 18, 28	44.501.584	30.741.573
JUMLAH KEWAJIBAN		1.397.796.500	1.112.477.592
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Syirkah Temporer dari bukan bank			
Deposito mudharabah	2, 19, 30	2.454.062.231	2.935.678.874
Tabungan mudharabah	2, 19, 30	404.096.684	14.913.405
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		2.858.158.915	2.950.592.279

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2010 Dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali data saham)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS (lanjutan)

	Catatan	2010	2009
EKUITAS			
Modal saham- nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar – 1.200.000.000 saham pada tahun 2010 dan 400.000.000 saham pada tahun 2009			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 318.864.000 pada tahun 2010 dan 150.059.655 saham pada tahun 2009	20	318.864.000	150.059.655
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	21	19.989	19.989
Belum ditentukan penggunaannya		62.890.846	168.841.001
Jumlah Ekuitas		381.774.835	318.920.645
JUMLAH KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		4.637.730.250	4.381.990.516

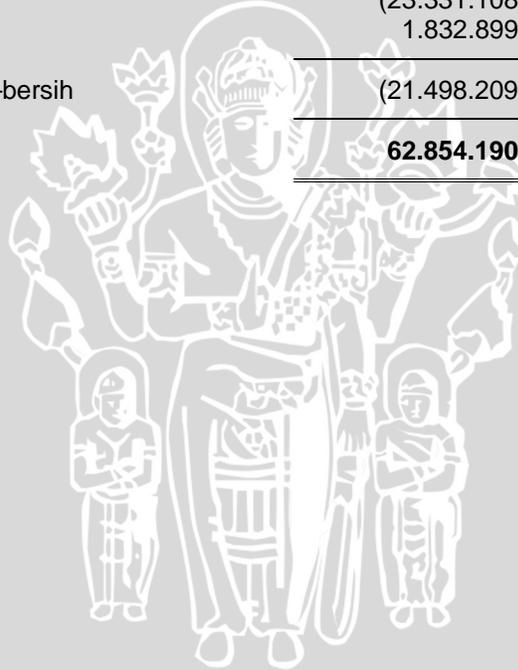
PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
LAPORAN LABA RUGI

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	2, 22		
Pendapatan dari jual beli			
Pendapatan marjin murabahah		786.941.214	605.526.671
Pendapatan dari bagi hasil			
Pendapatan bagi hasil musyarakah		24.903.644	21.826.148
Pendapatan bagi hasil mudharabah		793.266	3.122.766
Pendapatan dari ijarah - bersih		42.700	69.513
Pendapatan usaha utama lainnya		80.770.255	71.679.521
JUMLAH PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB		893.451.079	702.224.619
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	2, 23	(185.708.888)	(215.858.187)
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		707.742.191	486.366.432
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	2, 24		
Provisi dan komisi		932.962	430.719
Lain-lain		77.113.047	61.537.258
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya		78.046.009	61.967.977
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian		283.032.565	182.916.272
Beban penyisihan			
kerugian aset produktif - bersih	2, 26	134.260.405	50.500.883
Umum dan administrasi	2, 25	130.315.620	93.657.153
Beban bonus wadiah		100.363.568	103.095.818
Lain-lain		50.240.065	32.625.760
JUMLAH BEBAN USAHA		698.212.224	462.795.886
LABA USAHA		87.575.976	85.538.523
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA-BERSIH		(1.060.695)	394.539

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
LAPORAN LABA RUGI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
LABA SEBELUM BEBAN ZAKAT DAN PAJAK		86.515.281	85.933.062
ZAKAT		(2.162.882)	(2.148.327)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		84.352.399	83.784.735
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2, 17		
Kini		(23.331.108)	(24.540.821)
Tangguhan		1.832.899	741.927
Jumlah beban pajak penghasilan –bersih		(21.498.209)	(23.798.894)
LABA BERSIH		62.854.190	59.985.841



PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
NERACA
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2011	2010
ASET			
KAS	2, 3	95.545.103	135.190.105
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2, 4	725.437.151	670.312.745
GIRO PADA BANK LAIN	2, 5, 32		
Pihak ketiga		10.299.381	10.726.287
Pihak berelasi		7.484.250	14.865.193
		17.783.631	25.591.480
Penyisihan kerugian		(379.599)	(257.913)
Bersih		17.404.032	25.333.567
EFEK-EFEK	2, 6	537.347.250	532.000.000
Penyisihan kerugian		(820.000)	(820.000)
Bersih		536.527.250	531.180.000
PIUTANG MURABAHAH - setelah dikurangi pendapatan marjin ditangguhkan sebesar Rp 1.392.749.468 pada tahun 2011 dan Rp 1.306.314.579 pada tahun 2010	2, 7, 32		
Pihak ketiga		3.400.269.834	2.931.718.041
Pihak berelasi		14.590.313	6.037.733
		3.414.860.147	2.937.755.774
Penyisihan kerugian		(76.863.007)	(62.440.941)
Bersih		3.337.997.140	2.875.314.833
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	2, 8		
Pihak ketiga		1.156.479	3.756.070
Penyisihan kerugian		(853)	(894.214)
Bersih		1.155.626	2.861.856

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali data saham)

ASET (lanjutan)

	<u>Catatan</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	2, 9		
Pihak ketiga		71.384.175	145.882.007
Penyisihan kerugian		(4.426.122)	(8.490.715)
Bersih		66.958.053	137.391.292
PINJAMAN QARDH	2, 10		
Pihak ketiga		607.396.041	66.782.722
Penyisihan kerugian		(3.519.483)	(412.470)
Bersih		603.876.558	66.370.252
ASET PAJAK TANGGUHAN	2, 19	5.334.325	3.904.848
ASET TETAP	2, 11		
Biaya perolehan		132.283.237	123.909.646
Akumulasi penyusutan		(70.345.763)	(55.191.384)
Nilai buku		61.937.474	68.718.262
ASET LAIN-LAIN	2, 12, 19	112.489.353	121.152.492
JUMLAH ASET		5.564.662.066	4.637.730.250

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2011	2010
<u>KEWAJIBAN,</u>			
<u>DANA SYIRKAH TEMPORER</u>			
<u>DAN EKUITAS</u>			
KEWAJIBAN SEGERA	2,13	6.574.113	2.252.113
SIMPANAN			
Giro wadiah	2,14,32		
Pihak ketiga		856.633.076	268.918.034
Pihak berelasi		182.549.418	43.322.667
Jumlah Giro		1.039.182.494	312.240.701
Tabungan wadiah	2,15,32		
Pihak ketiga		581.317.035	870.033.348
Pihak berelasi		3.304.659	547.106
Jumlah Tabungan		584.621.694	870.580.454
Jumlah Simpanan		1.623.804.188	1.182.821.155
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2,16		
Pihak ketiga		-	6.440.813
KEWAJIBAN KEPADA BANK LAIN	2,17		
Pihak ketiga		100.000.211	150.000.211
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	2,18	6.036.013	7.623.914
HUTANG PAJAK	2,19	13.321.384	6.408.823
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	2,20,30	69.532.688	42.249.471
Jumlah Kewajiban		1.819.268.598	1.397.796.500

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2011 Dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali data saham)

	Catatan	2011	2010
<u>KEWAJIBAN,</u>			
<u>DANA SYIRKAH TEMPORER</u>			
<u>DAN EKUITAS (lanjutan)</u>			
DANA SYIRKAH TEMPORER			
Syirkah Temporer dari bukan bank			
Deposito mudharabah	2, 21, 32		
Pihak ketiga		2.800.564.436	2.243.074.884
Pihak berelasi		144.663.000	210.987.347
		<hr/>	<hr/>
		2.945.227.436	2.454.062.231
Tabungan mudharabah	2, 21, 32		
Pihak ketiga		364.283.052	403.481.654
Pihak berelasi		241.484	615.030
		<hr/>	<hr/>
		364.524.536	404.096.684
Jumlah Dana Syirkah Temporer		<hr/> 3.309.751.973	<hr/> 2.858.158.915
EKUITAS			
Modal saham- nilai nominal Rp 1.000 per saham			
Modal dasar – 1.200.000.000 saham pada tahun 2011 dan 2010			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 318.864.000 saham pada tahun 2011 dan 2010			
	22	318.864.000	318.864.000
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	23	74.179	19.989
Belum ditentukan penggunaannya		116.703.316	62.890.846
		<hr/>	<hr/>
Jumlah Ekuitas		<hr/> 435.641.495	<hr/> 381.774.835
JUMLAH KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<hr/> 5.564.662.066	<hr/> 4.637.730.250

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2011	2010
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA			
OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	2, 24		
Pendapatan dari jual beli:			
Pendapatan marjin murabahah		779.851.511	786.941.214
Pendapatan dari bagi hasil:			
Pendapatan bagi hasil musyarakah		15.256.242	24.903.644
Pendapatan bagi hasil mudharabah		24.534	793.266
Pendapatan dari ijarah - bersih		47.150	42.700
Pendapatan usaha utama lainnya		94.721.428	80.770.255
JUMLAH PENDAPATAN PENGELOLAAN			
DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB		889.900.865	893.451.079
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL			
DANA SYIRKAH TEMPORER	2, 25	(159.476.372)	(185.708.888)
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		730.424.493	707.742.191
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2, 26	92.705.609	78.046.009
BEBAN USAHA			
Kepegawaian		305.364.248	283.032.565
Penyisihan kerugian			
aset produktif	2, 28	177.628.945	134.260.405
Umum dan administrasi	2, 27	123.889.711	130.315.620
Bonus wadiah		91.101.506	100.363.568
Lain-lain		49.451.705	50.240.065
JUMLAH BEBAN USAHA		747.436.115	698.212.224
LABA USAHA		75.693.986	87.575.976
BEBAN NON USAHA - BERSIH		(1.789.314)	(1.060.695)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK MEGA SYARIAH
(d/h PT BANK SYARIAH MEGA INDONESIA)
LAPORAN LABA RUGI (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2011	2010
LABA SEBELUM BEBAN ZAKAT DAN PAJAK		73.904.672	86.515.281
ZAKAT		(1.847.617)	(2.162.882)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		72.057.055	84.352.399
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2, 19		
Kini		(19.619.872)	(23.331.108)
Tanggunghan		1.429.477	1.832.899
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - bersih		(18.190.395)	(21.498.209)
LABA BERSIH		53.866.660	62.854.190

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam miliar Rupiah | In IDR billion

Keterangan	2012	2011	2010	2009	2008	Description
Neraca						Balance Sheet
Total Aktiva	44,854.41	32,479.51	21,400.79	16,027.18	12,610.85	Total Assets
Total Aktiva Produktif	42,768.70	31,032.91	19,881.17	15,083.20	11,644.55	Earning Assets
Pembiayaan	32,861.44	22,469.19	15,917.69	11,428.01	10,517.86	Financing
Penempatan Surat Berharga	2,684.44	1,223.85	530.41	154.05	29.85	Securities
Penyertaan	47.18	47.29	46.71	44.91	43.51	Placement
Dana Pihak Ketiga	34,903.83	26,766.90	17,393.44	13,316.90	10,073.96	Third Party Fund
Giro	4,962.35	2,498.45	2,192.90	1,188.44	754.48	Demand Deposits
Tabungan	9,353.92	6,913.57	5,258.47	4,492.19	3,921.30	Savings Deposits
Deposito	20,587.57	17,354.89	9,942.07	7,636.27	5,398.18	Time Deposits
Total Ekuitas	2,457.99	2,067.40	1,749.16	898.03	941.09	Total Equity
Laba Rugi						Profit/Loss
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	2,980.14	2,319.73	1,608.14	1,517.15	1,322.94	Revenue from Fund Management as Mudharib
Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	(1,457.94)	(1,156.73)	(764.60)	(821.54)	(515.42)	Third Parties' Share On Return Of Temporary Syirkah Funds
Hak Bagi Hasil Milik Bank	1,522.20	1,163.00	843.54	695.60	807.52	Bank's Share in Profit Sharing
Pendapatan Operasional Lainnya	402.69	354.80	279.70	231.15	147.13	Other Operating Revenue
Penyisihan Penghapusan Aktiva	(151.16)	(127.52)	(96.31)	(108.91)	(42.51)	Provision for Losses Expense
Beban Operasional Lainnya	(1,248.83)	(1,006.65)	(788.65)	(739.14)	(609.41)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	524.90	383.62	238.28	78.71	302.73	Operating Income
Laba (Rugi) Non Operasional	(3.06)	(11.95)	(7.20)	(13.95)	(7.93)	Non Operating Income (Loss)
Laba Sebelum Pajak	521.84	371.67	231.08	64.76	294.80	Income Before Tax
Laba Bersih	389.41	273.62	170.94	50.19	203.36	Net Income
Laba Bersih Per Saham (dalam satuan Rupiah)	52.68	185.08	122.10	61.19	247.92	Basic Earning per Share (in full amount IDR)
Jumlah Saham Beredar (dalam juta)	7,391.78	1,478.36	1,400.00	820.25	820.25	Share Issued (in million)
Rasio Keuangan Penting (%)						Key Financial Ratio (%)
Rasio Kecukupan Modal	11.57	12.01	13.26	11.10	10.81	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aktiva Tetap terhadap Modal	19.55	22.01	17.45	23.29	14.53	Fixed Assets to Capital
Aktiva Produktif Bermasalah	1.62	1.82	3.47	3.62	3.97	Non Performings Earning Assets
Pembiayaan Bermasalah Kotor	2.09	2.60	4.32	4.73	4.33	Non Performing Financing (NPF) Gross
Pembiayaan Bermasalah Bersih	1.81	1.78	3.51	4.10	3.85	Non Performing Financing (NPF) Net
PPAP terhadap Aktiva Produktif	1.09	1.39	1.50	1.38	1.42	Allowance for Possible Losses on Earning Assets
Tingkat Pengembalian Aset	1.54	1.52	1.36	0.45	2.60	Return on Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas	29.16	20.79	17.78	8.03	33.14	Return on Equity (ROE)
Margin Pendapatan Bersih	4.64	5.01	5.24	5.15	7.42	Net Income Margin (NIM)
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84.47	85.25	87.38	95.50	78.94	Operating Expenses to Operating Revenues
Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga	94.15	85.18	91.52	85.82	104.41	Financing to Deposits Ratio (FDR)
Giro Wajib Minimum (GWM)	5.30	5.13	5.21	5.25	7.89	Statutory Reserves
Posisi Devisa Netto	9.35	2.60	2.33	3.79	49.00	Net Open Position (NOP)
Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP)	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	Violation of the LLL

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
 (d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali data saham)

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
 (formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
 except share data)

	2009	Catatan/ Notes	2008 *) (Disajikan kembali - Catatan 55/ As restated - Note 55)	
	Rp		Rp	
ASET				ASSETS
KAS	264.712.592	3f	227.098.427	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	656.432.689	3f,4	789.382.518	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 7.223.019 tahun 2009 dan Rp 4.891.911 tahun 2008	422.643.619	3f,3o,5	170.865.360	DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS - net of allowance for losses of Rp 7,223,019 in 2009 and Rp 4,891,911 in 2008
GIRO PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 303.445 tahun 2009 dan Rp 814.275 tahun 2008	30.040.990	3f,3o,6	80.613.192	DEMAND DEPOSITS WITH PT POS INDONESIA (PERSERO) - net of allowance for losses of Rp 303,445 in 2009 and Rp 814.275 in 2008
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN		3d,3g,3o,7		PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 391.253 tahun 2009 dan Rp 843.495 tahun 2008	2.356.819.395		258.841.542	Third parties - net of allowance for losses of Rp 391,253 in 2009 and Rp 843,495 in 2008
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 14.512 tahun 2009 dan Rp 14.513 tahun 2008	1.451.232		1.451.322	Related parties - net of allowance for losses of Rp 14,512 in 2009 and Rp 14,513 in 2008
Jumlah	<u>2.358.270.627</u>		<u>260.292.864</u>	Total
EFEK DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 150.000 tahun 2009 dan 2008	154.046.031	3h,3o,8	29.850.000	SECURITIES HELD-TO-MATURITY - net of allowance for losses of Rp 150,000 in 2009 and 2008
PIUTANG		3d,3i,3o,9		RECEIVABLES
Piutang murabahah - setelah dikurangi pendapatan margin ditangguhkan sebesar Rp 1.478.326.965 tahun 2009 dan Rp 1.516.607.664 tahun 2008				Murabahah receivables - net of deferred margin income amounting to Rp 1,478,326,965 in 2009 and and Rp 1,516,607,664 in 2008
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 70.507.623 tahun 2009 dan Rp 81.504.059 tahun 2008	4.416.330.288		4.780.536.828	Third parties - net of allowance for losses of Rp 70,507,623 in 2009 and Rp 81,504,059 in 2008
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 256.924 tahun 2009 dan Rp 192.380 tahun 2008	38.150.757		28.566.551	Related parties - net of allowance for losses of Rp 256,924 in 2009 and Rp 192,380 in 2008
Jumlah	<u>4.454.481.045</u>		<u>4.809.103.379</u>	Total
Piutang Istishna - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 2.286.857 tahun 2009 dan Rp 986.411 tahun 2008	60.612.700		100.776.376	Istishna receivables - net of allowance for losses of Rp 2,286,857 in 2009 and Rp 986,411 in 2008
Piutang pendapatan Ijarah - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 19.118 tahun 2009 dan 2008	1.799.449		1.892.639	Ijarah receivables - net of allowance for losses of Rp 19,118 in 2009 and 2008
Jumlah	<u>4.516.893.194</u>		<u>4.911.772.394</u>	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

*) Laporan keuangan untuk tahun 2008 tidak dikonsolidasi karena Bank belum memiliki anak perusahaan.

*) Financial statement of 2008 is not consolidated since the Bank has no subsidiary.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
 (d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali data saham) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
 (formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
 except share data) - Continued

	2009 Rp	Catatan/ Notes	2008 *) (Disajikan kembali - Catatan 55/ As restated - Note 55) Rp	
PINJAMAN QARDH		3d,3j,3o,10		FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 3.270.164 tahun 2009 dan Rp 2.223.188 tahun 2008	300.934.261		183.012.132	Third parties - net of allowance for losses of Rp 3,270,164 in 2009 and Rp 2,223,188 in 2008
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 47.290 tahun 2009 dan Rp 12.546 tahun 2008	2.161.011		1.245.410	Related parties - net of allowance for losses of Rp 47,290 in 2009 and Rp 12,546 in 2008
Jumlah	<u>303.095.272</u>		<u>184.257.542</u>	Total
PEMBIAYAAN MUDHARABAH		3d,3k,3o,11		MUDHARABAH FINANCING
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 26.726.147 tahun 2009 dan Rp 36.501.616 tahun 2008	1.372.134.215		1.906.251.547	Third parties - net of allowance for losses of Rp 26,726,147 in 2009 and Rp 36,501,616 in 2008
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar nihil tahun 2009 dan Rp 4.055 tahun 2008	-		401.463	Related parties - net of allowance for losses of nil in 2009 and Rp 4,055 in 2008
Jumlah	<u>1.372.134.215</u>		<u>1.906.653.010</u>	Total
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH		3d,3k,3o,12		MUSYARAKAH FINANCING
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 89.542.938 tahun 2009 dan Rp 31.537.323 tahun 2008	4.510.569.968		3.023.483.145	Third parties - net of allowance for losses of Rp 89,542,938 in 2009 and Rp 31,537,323 in 2008
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 3.664 tahun 2009 dan Rp 225.817 tahun 2008	2.074.786		22.355.920	Related parties - net of allowance for losses of Rp 3,664 in 2009 and Rp 225,817 in 2008
Jumlah	<u>4.512.644.754</u>		<u>3.045.839.065</u>	Total
INVESTASI SAHAM				INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 453.660 tahun 2009 dan Rp 415.593 tahun 2008	44.912.329	3d,3m,3o,13	43.512.030	Related parties - net of allowance for losses of Rp 453,660 in 2009 and Rp 415,593 in 2008
TAGIHAN AKSEPTASI - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 1.086.476 tahun 2009 dan Rp 941.223 tahun 2008	107.561.077	3i,3o,14	93.181.053	ACCEPTANCES RECEIVABLE - net of allowance for losses of Rp 1,086,476 in 2009 and Rp 941,223 in 2008
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH				ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH
Pihak ketiga - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 18.282.536 tahun 2009 dan Rp 10.775.938 tahun 2008	530.582.142	3n,15	316.134.336	Third parties - net of accumulated depreciation of Rp 18,282,536 in 2009 and Rp 10,775,938 in 2008
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 117.150.261 tahun 2009 dan Rp 89.581.702 tahun 2008	179.375.955	3p,3q,16	89.423.471	PREMISES AND EQUIPMENT - net of accumulated depreciation of Rp 117,150,261 in 2009 and Rp 89,581,702 in 2008
ASET PAJAK TANGGUHAN	31.714.918	3ac,40	23.813.255	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	542.118.455	3o,3r,3s,17	438.164.031	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET	<u>16.027.178.859</u>		<u>12.610.852.548</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

*) Laporan keuangan untuk tahun 2008 tidak dikonsolidasi karena Bank belum memiliki anak perusahaan.

*) Financial statement of 2008 is not consolidated since the Bank has no subsidiary.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali data saham) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except share data) - Continued

	2009 Rp	Catatan/ Notes	2008 *) (Disajikan kembali - Catatan 55/ As restated - Note 55) Rp	
<u>KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY</u>
<u>KEWAJIBAN</u>				<u>LIABILITIES</u>
KEWAJIBAN SEGERA	143.810.660	3t,18	141.987.137	CURRENT LIABILITIES
SIMPANAN		3d,3u,19		DEPOSITS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga	1.164.371.958		734.432.541	Third parties
Pihak hubungan istimewa	24.067.218		20.046.814	Related parties
Jumlah giro wadiah	<u>1.188.439.176</u>		<u>754.479.355</u>	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	56.860.154		51.304.108	Wadiah saving deposits
Jumlah	<u>1.245.299.330</u>		<u>805.783.463</u>	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN	11.117.741	3v,20	13.005.080	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	40.236.265	21	30.488.743	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
KEWAJIBAN AKSEPTASI	108.647.553	3l,14b	94.122.276	ACCEPTANCES PAYABLE
PINJAMAN YANG DITERIMA	70.196.602	22	100.244.349	FUND BORROWINGS
HUTANG PAJAK	12.482.165	3ac,23,40	32.040.077	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	5.494.964	3o,24,42	5.221.460	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA	14.772.846	3ab,25	13.804.264	POST EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	<u>55.067.912</u>	26	<u>138.867.296</u>	OTHER LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>1.707.126.038</u>		<u>1.375.564.145</u>	TOTAL LIABILITIES
<u>DANA SYIRKAH TEMPORER</u>				<u>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</u>
BUKAN BANK		3d,3w,27		NON BANKS
Tabungan mudharabah				Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga	4.431.603.620		3.867.439.574	Third parties
Pihak hubungan istimewa	3.729.173		2.554.069	Related parties
Jumlah tabungan mudharabah	<u>4.435.332.793</u>		<u>3.869.993.643</u>	Total mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah				Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	7.573.849.256		5.186.632.694	Third parties
Pihak hubungan istimewa	62.417.095		211.544.703	Related parties
Jumlah deposito mudharabah	<u>7.636.266.351</u>		<u>5.398.177.397</u>	Total mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank	<u>12.071.599.144</u>		<u>9.268.171.040</u>	Total temporary syirkah funds from non-banks
BANK				BANK
Tabungan mudharabah	48.903.124		51.006.897	Mudharabah saving deposits
Deposito mudharabah	988.740.109		662.586.860	Mudharabah time deposits
Jumlah dana syirkah temporer dari bank	<u>1.037.643.233</u>		<u>713.593.757</u>	Total temporary syirkah funds from banks
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	<u>312.775.600</u>	3x	<u>312.436.175</u>	SUBORDINATED MUDHARABAH SHARIA BONDS
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	<u>13.422.017.977</u>		<u>10.294.200.972</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

*) Laporan keuangan untuk tahun 2008 tidak dikonsolidasi karena Bank belum memiliki anak perusahaan.

*) Financial statement of 2008 is not consolidated since the Bank has no subsidiary.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali data saham) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
(formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except share data) - Continued

	2009 Rp	Catatan/ Notes	2008 *) (Disajikan kembali - Catatan 55/ As restated - Note 55) Rp	
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham seri A dan seri B, serta Rp 500 per saham seri C				Capital stock - par value of Rp 1,000 for series A and B shares and Rp 500 for series C shares
Modal dasar - 106.126.382 saham seri A, 59.203.453 saham seri B dan 3.569.340.330 saham seri C				Authorized - 106,126,382 series A shares, 59,203,453 series B shares and 3,569,340,330 series C shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 106.126.382 saham seri A, 59.203.453 saham seri B dan 654.921.914 saham seri C	492.790.792	28	492.790.792	Issued and fully paid - 106,126,382 series A shares, 59,203,453 series B shares and 654,921,914 series C shares
TAMBAHAN MODAL DISETOR	132.498.258	29	132.498.258	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SALDO LABA		30		RETAINED EARNINGS
Ditentukan penggunaannya	240.410.642		126.444.654	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	32.335.152		189.353.727	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	898.034.844		941.087.431	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	16.027.178.859		12.610.852.548	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

*) Laporan keuangan untuk tahun 2008 tidak dikonsolidasi karena Bank belum memiliki anak perusahaan.

*) Financial statement of 2008 is not consolidated since the Bank has no subsidiary.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
 (d/h P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali laba bersih per saham dasar)

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
 (formerly P.T. BANK SYARIAH MUAMALAT INDONESIA Tbk)
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
 except for basic earnings per share)

	2009	Catatan/ Notes	2008 *) (Disajikan kembali - Catatan 55/ As restated - Note 55)	
	Rp		Rp	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING REVENUES AND EXPENSES
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA				REVENUE FROM FUND MANAGEMENT
OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB		3y,31		AS MUDHARIB
Pendapatan dari bagi hasil	716.734.981		655.175.753	Revenue sharing
Pendapatan dari penjualan	651.699.025		596.330.338	Revenue from sales
Pendapatan dari ijarah - bersih	59.863.318		28.696.628	Revenue from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya	88.848.613		40.702.149	Other operating revenue
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	<u>1.517.145.937</u>		<u>1.320.904.868</u>	Total Revenue from Fund Management as Mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	<u>(821.541.744)</u>	3z,32	<u>(515.423.413)</u>	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	<u>695.604.193</u>		<u>805.481.455</u>	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - BERSIH	<u>231.150.228</u>	33	<u>147.129.137</u>	OTHER OPERATING REVENUE - NET
BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN		3o		PROVISION FOR LOSSES
Aset produktif	(72.980.622)	36	(42.510.526)	Earning assets
Aset non produktif	(35.924.729)		(23.427.126)	Non earning assets
Jumlah	<u>(108.905.351)</u>		<u>(65.937.652)</u>	Total
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	(201.067.362)	34	(145.218.901)	Employee
Beban umum dan administrasi	(464.773.048)	35	(397.236.094)	General and administrative
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(432.355)	3o,24	(2.369.870)	Provision for losses on commitments and contingencies
Beban bonus giro wadiah	(20.326.279)		(8.514.466)	Bonus on wadiah demand deposits
Beban lain-lain	(52.542.457)	37	(32.641.530)	Miscellaneous
Jumlah Beban Operasional	<u>(739.141.501)</u>		<u>(585.980.861)</u>	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	<u>78.707.569</u>		<u>300.692.079</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				NON-OPERATING REVENUE (EXPENSE)
Pendapatan non operasional	5.316.661	38	5.950.773	Non-operating revenue
Beban non operasional	(19.263.253)	39	(11.846.290)	Non-operating expense
Beban Non Operasional - Bersih	<u>(13.946.592)</u>		<u>(5.895.517)</u>	Non-Operating Expense - Net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>64.760.977</u>		<u>294.796.562</u>	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		3ac,40		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(22.470.329)		(96.628.240)	Current tax
Pajak tangguhan	7.901.663		5.192.369	Deferred tax
Beban pajak - bersih	<u>(14.568.666)</u>		<u>(91.435.871)</u>	Tax expense - net
LABA BERSIH	<u>50.192.311</u>		<u>203.360.691</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	<u>61,19</u>	3ad	<u>247,92</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

*) Laporan keuangan untuk tahun 2008 tidak dikonsolidasi karena Bank belum memiliki anak perusahaan.

*) Financial statement of 2008 is not consolidated since the Bank has no subsidiary.

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali data saham)

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except share data)

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	2010 *) Rp	
ASET					ASSETS
KAS		753.812.352	438.053.383	339.130.906	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	5	1.647.147.685	1.344.423.594	1.071.773.335	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 5.283.694 tahun 2012, Rp 5.357.463 tahun 2011 dan Rp 3.901.441 tahun 2010	6	393.010.510	357.383.234	208.758.833	DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS - net of allowance for losses of Rp 5,283,694 in 2012, Rp 5,357,463 in 2011 and Rp 3,901,441 in 2010
GIRO PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 2.583 tahun 2012, Rp 4.062 tahun 2011 dan Rp 16.229 tahun 2010	7	250.629	402.097	1.606.628	DEMAND DEPOSITS WITH PT POS INDONESIA (PERSERO) - net of allowance for losses of Rp 2,583 in 2012, Rp 4,062 in 2011 and Rp 16,229 in 2010
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN	8				PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 3.105.649 tahun 2012, Rp 405.795 tahun 2011 dan Rp 491.575 tahun 2010		5.584.095.214	6.008.373.817	2.534.329.225	Third parties - net of allowance for losses of Rp 3,105,649 in 2012, Rp 405,795 in 2011 and Rp 491,575 in 2010
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 14.512 tahun 2010	43	-	-	1.436.720	Related parties - net of allowance for losses of Rp 14,512 in 2010
Jumlah		<u>5.584.095.214</u>	<u>6.008.373.817</u>	<u>2.535.765.945</u>	Total
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 6.210.276 tahun 2012, Rp 720.000 tahun 2011 dan Rp 350.000 tahun 2010	9	2.678.227.837	1.223.127.397	530.407.480	INVESTMENTS IN SECURITIES - net of allowance for losses of Rp 6,210,276 in 2012, Rp 720,000 in 2011 and Rp 350,000 in 2010
PIUTANG	10				RECEIVABLES
Piutang murabahah - setelah dikurangi pendapatan margin ditangguhkan sebesar Rp 4.132.074.507 tahun 2012, Rp 3.062.091.724 tahun 2011 dan Rp 1.981.509.323 tahun 2010					Murabahah receivables - net of deferred margin income of Rp 4,132,074,507 in 2012, Rp 3,062,091,724 in 2011 and Rp 1,981,509,323 in 2010
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 184.214.109 tahun 2012, Rp 153.555.961 tahun 2011 dan Rp 104.278.203 tahun 2010		16.109.780.761	10.016.846.494	6.417.627.570	Third parties - net of allowance for losses of Rp 184,214,109 in 2012, Rp 153,555,961 in 2011 and Rp 104,278,203 in 2010
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 307.099 tahun 2012, Rp 262.785 tahun 2011 dan Rp 234.279 tahun 2010	43	30.402.836	26.015.699	23.973.648	Related parties - net of allowance for losses of Rp 307,099 in 2012, Rp 262,785 in 2011 and Rp 234,279 in 2010
Jumlah		<u>16.140.183.597</u>	<u>10.042.862.193</u>	<u>6.441.601.218</u>	Total
Piutang Istishna - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 199.815 tahun 2012, Rp 940.714 tahun 2011 dan Rp 901.426 tahun 2010		19.781.735	74.992.864	46.666.372	Istishna receivables - net of allowance for losses of Rp 199,815 in 2012, Rp 940,714 in 2011 and Rp 901,426 in 2010
Piutang pendapatan Ijarah - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 4.408 tahun 2012, Rp 209.024 tahun 2011 dan Rp 28.073 tahun 2010		436.490	747.771	2.504.981	Ijarah receivables - net of allowance for losses of Rp 4,408 in 2012, Rp 209,024 in 2011 and Rp 28,073 in 2010
Jumlah		<u>16.160.401.822</u>	<u>10.118.602.828</u>	<u>6.490.772.571</u>	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

*) Pada tahun 2010, laporan keuangan masih dikonsolidasikan dengan entitas anak

*) In 2010, financial statement is consolidated with subsidiary

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali data saham) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except share data) - Continued

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	2010 *) Rp	
PINJAMAN QARDH	11				QARDH FUNDS
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 16.802.835 tahun 2012, Rp 21.672.355 tahun 2011 dan Rp 11.888.719 tahun 2010		1.275.017.315	1.932.534.695	1.181.842.018	Third parties - net of allowance for losses of Rp 16,802,835 in 2012, Rp 21,672,355 in 2011 and Rp 11,888,719 in 2010
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 6.590 tahun 2012, Rp 10.859 tahun 2011 dan Rp 19.147 tahun 2010	43	652.385	1.075.090	1.895.545	Related parties - net of allowance for losses of Rp 6,590 in 2012, Rp 10,859 in 2011 and Rp 19,147 in 2010
Jumlah		<u>1.275.669.700</u>	<u>1.933.609.785</u>	<u>1.183.737.563</u>	Total
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	12				MUDHARABAH FINANCING
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 53.797.063 tahun 2012, Rp 65.978.054 tahun 2011 dan Rp 46.093.303 tahun 2010		1.943.566.343	1.498.296.551	1.364.534.388	Third parties - net of allowance for losses of Rp 53,797,063 in 2012, Rp 65,978,054 in 2011 and Rp 46,093,303 in 2010
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 424.446	43	42.020.190	-	-	Related parties - net of allowance for losses of Rp 424,446
Jumlah		<u>1.985.586.533</u>	<u>1.498.296.551</u>	<u>1.364.534.388</u>	Total
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	13				MUSYARAKAH FINANCING
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 185.654.237 tahun 2012, Rp 173.382.017 tahun 2011 dan Rp 121.535.998 tahun 2010		12.784.477.155	8.137.946.126	5.977.055.468	Third parties - net of allowance for losses of Rp 185,654,237 in 2012, Rp 173,382,017 in 2011 and Rp 121,535,998 in 2010
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 356.778 tahun 2012, Rp 392.661 tahun 2011 dan Rp 20.082 tahun 2010	43	35.321.038	38.873.407	1.988.103	Related parties - net of allowance for losses of Rp 356,778 in 2012, Rp 392,661 in 2011 and Rp 20,082 in 2010
Jumlah		<u>12.819.798.193</u>	<u>8.176.819.533</u>	<u>5.979.043.571</u>	Total
INVESTASI PADA ASOSIASI					INVESTMENTS IN ASSOCIATE
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 472.878 tahun 2012 dan 2011, dan Rp 471.797 tahun 2010	14,43	46.928.175	46.814.933	46.707.875	Related parties - net of allowance for losses of Rp 472,878 in 2012 and 2011, and Rp 471,797 in 2010
TAGIHAN AKSEPTASI					ACCEPTANCES RECEIVABLE
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 2.523.305 tahun 2012, Rp 1.537.078 tahun 2011 dan Rp 2.422.080 tahun 2010	15a	249.807.240	64.016.516	217.804.867	Third parties - net of allowance for losses of Rp 2,523,305 in 2012, Rp 1,537,078 in 2011 and Rp 2,422,080 in 2010
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH					ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH
Pihak ketiga - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 70.376.613 tahun 2012, Rp 116.227.395 tahun 2011 dan Rp 88.755.186 tahun 2010	16	178.213.960	325.455.607	614.605.009	Third parties - net of accumulated depreciation of Rp 70,376,613 in 2012, Rp 116,227,395 in 2011 and Rp 88,755,186 in 2010
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 288.246.164 tahun 2012, Rp 212.243.301 tahun 2011 dan Rp 154.244.124 tahun 2010	17	422.599.868	317.398.693	208.560.626	PREMISES AND EQUIPMENT - net of accumulated depreciation of Rp 288,246,164 in 2012, Rp 212,243,301 in 2011 and Rp 154,244,124 in 2010
ASET PAJAK TANGGUHAN	41	109.509.007	64.304.142	46.161.944	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - NETO	18	549.354.359	562.424.418	561.421.549	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		<u>44.854.413.084</u>	<u>32.479.506.528</u>	<u>21.400.793.090</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

*) Pada tahun 2010, laporan keuangan masih dikonsolidasikan dengan entitas anak

*) In 2010, financial statement is consolidated with subsidiary

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali data saham) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except share data) - Continued

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	2010 *) Rp					
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY				
LIABILITAS					LIABILITIES				
LIABILITAS SEGERA	19	116.986.769	98.407.266	106.360.473	CURRENT LIABILITIES				
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	20	73.571.471	65.716.108	49.755.313	UNDISTRIBUTED PROFIT SHARING				
SIMPANAN	21				DEPOSITS				
Giro wadiah					Wadiah demand deposits				
Pihak ketiga		4.938.326.005	2.468.994.040	2.171.895.189	Third parties				
Pihak berelasi		24.022.628	29.451.325	21.001.878	Related parties				
Jumlah giro wadiah		4.962.348.633	2.498.445.365	2.192.897.067	Total wadiah demand deposits				
Tabungan wadiah - pihak ketiga		987.514.163	848.320.526	321.531.128	Wadiah saving deposits - third parties				
Deposito wakalah		305.508.750	108.810.000	-	Wakalah deposits				
Jumlah		6.255.371.546	3.455.575.891	2.514.428.195	Total				
SIMPANAN DARI BANK LAIN	22	183.941.798	11.162.819	11.917.253	DEPOSITS FROM OTHER BANKS				
LIABILITAS AKSEPTASI	15b	252.330.546	65.553.596	204.099.270	ACCEPTANCES LIABILITY				
PINJAMAN YANG DITERIMA	23	911.530.817	326.146.302	37.376.455	FUND BORROWINGS				
UTANG PAJAK	24,41	80.293.255	56.191.673	49.110.973	TAXES PAYABLE				
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	25,44	9.068.273	8.731.004	5.130.050	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES				
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	26	68.383.180	40.027.462	22.294.753	POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS				
LIABILITAS LAIN-LAIN	27	164.009.947	145.917.077	84.943.467	OTHER LIABILITIES				
JUMLAH LIABILITAS		8.115.487.802	4.273.429.198	3.085.416.202	TOTAL LIABILITIES				
DANA SYIRKAH TEMPORER					TEMPORARY SYIRKAH FUNDS				
BUKAN BANK					NON BANKS				
Tabungan mudharabah					Mudharabah savings deposits				
Pihak ketiga		8.361.276.970	6.060.522.578	4.933.101.845	Third parties				
Pihak berelasi	43	5.125.068	4.722.698	3.838.240	Related parties				
Jumlah		8.366.402.038	6.065.245.276	4.936.940.085	Total				
Deposito berjangka mudharabah					Mudharabah time deposits				
Pihak ketiga		20.090.207.814	17.064.708.766	9.775.038.008	Third parties				
Pihak berelasi	43	191.848.944	181.366.438	167.034.089	Related parties				
Jumlah		20.282.056.758	17.246.075.204	9.942.072.097	Total				
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank		28.648.458.796	23.311.320.480	14.879.012.182	Total temporary syirkah funds from non-banks				
BANK					BANK				
Tabungan mudharabah (ummat)		89.102.434	89.496.619	70.607.108	Mudharabah saving deposits (ummat)				
Deposito berjangka mudharabah		4.429.374.841	2.379.067.079	1.253.485.354	Mudharabah time deposits				
Jumlah dana syirkah temporer dari bank		4.518.477.275	2.468.563.698	1.324.092.462	Total temporary syirkah funds from banks				
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN					SECURITIES ISSUED				
Investasi mudharabah antar bank		-	45.337.500	50.000.000	Interbank mudharabah investment				
Sukuk mudharabah subordinasi		1.114.000.000	313.454.447	313.115.022	Subordinated mudharabah sukuk				
Jumlah surat berharga yang diterbitkan		1.114.000.000	358.791.947	363.115.022	Total of securities issued				
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		34.280.936.071	26.138.676.125	16.566.219.666	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS				

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

*) Pada tahun 2010, laporan keuangan masih dikonsolidasikan dengan entitas anak

*) In 2010, financial statement is consolidated with subsidiary

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali data saham) - Lanjutan

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except share data) - Continued

	Catatan/ Notes	2012	2011	2010 *)	
		Rp	Rp	Rp	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham seri A dan Rp 100 per saham seri B tahun 2012 dan Rp 1.000 per saham seri A dan seri B, serta Rp 500 per saham seri C tahun 2011 dan 2010					Capital stock - par value of Rp 200 for series A shares and Rp 100 for series B shares in 2012 and Rp 1,000 for series A and B shares and Rp 500 for series C shares in 2011 and 2010
Modal dasar - 826.649.175 saham seri A dan 28.346.701.650 saham seri B tahun 2012 dan 106.126.382 saham seri A, 59.203.453 saham seri B dan 3.569.340.330 saham seri C tahun 2011 dan 2010					Authorized - 826,649,175 series A shares and 28,346,701,650 series B shares in 2012 and 106,126,382 series A shares, 59,203,453 series B shares and 3,569,340,330 series C shares in 2011 and 2010
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 826.649.175 saham seri A dan 6.565.135.275 saham seri B tahun 2012, 106.126.382 saham seri A, 59.203.453 saham seri B dan 1.313.027.055 saham seri C tahun 2011 dan 106.126.382 saham seri A, 59.203.453 saham seri B dan 1.234.674.717 saham seri C tahun 2010	29	821.843.363	821.843.363	782.667.194	Issued and fully paid - 826,649,175 series A shares and 6,565,135,275 series B shares in 2012, 106,126,382 series A shares, 59,203,453 series B shares and 1,313,027,055 series C shares in 2011 and 106,126,382 series A shares, 59,203,453 series B shares and 1,234,674,717 series C shares in 2010
Tambahan modal disetor	30	513.731.161	513.731.161	513.731.161	Additional paid-in capital
Pendapatan komprehensif lain	9	1.520.814	61.187.365	9.074.337	Other comprehensive income
Saldo laba	31				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		622.134.505	348.512.902	245.300.492	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		498.759.568	322.126.414	198.384.038	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		2.457.989.411	2.067.401.205	1.749.157.222	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		44.854.413.084	32.479.506.528	21.400.793.090	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

*) Pada tahun 2010, laporan keuangan masih dikonsolidasikan dengan entitas anak

*) In 2010, financial statement is consolidated with subsidiary

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN -TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012, 2011 DAN 2010
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

P.T. BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012, 2011 AND 2010
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for basic earnings per share)

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	2010 *) Rp	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL					OPERATING REVENUES AND EXPENSES
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA					REVENUE FROM FUND MANAGEMENT
OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB	32				AS MUDHARIB
Pendapatan dari penjualan		1.439.610.428	1.082.687.860	690.573.180	Revenue from sales
Pendapatan dari bagi hasil		1.247.995.215	990.648.523	782.430.591	Revenue sharing
Pendapatan dari ijarah - neto		18.150.026	45.983.252	50.175.539	Revenue from ijarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya		274.387.877	200.413.273	84.961.819	Other operating revenue
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib		2.980.143.546	2.319.732.908	1.608.141.129	Total Revenue from Fund Management as Mudharib
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	33	(1.457.940.225)	(1.156.734.283)	(764.601.115)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		1.522.203.321	1.162.998.625	843.540.014	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - NETO	34	402.691.668	354.796.740	279.698.131	OTHER OPERATING REVENUE - NET
BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN					PROVISION FOR LOSSES
Aset produktif	37	(88.799.499)	(125.826.070)	(90.054.273)	Earning assets
Aset non produktif		(62.741.416)	(1.697.447)	(6.252.110)	Non-earning assets
Jumlah Beban Penyisihan Penghapusan		(151.540.915)	(127.523.517)	(96.306.383)	Total Provision for Losses
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA					OTHER OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	35	(546.874.763)	(410.355.072)	(253.302.852)	Employee
Beban umum dan administrasi	36	(573.878.612)	(498.888.179)	(482.611.131)	General and administrative
Pemulihan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	25	(558.466)	(3.600.954)	364.914	Recovery (provision) for losses on commitments and contingencies
Beban bonus giro wadiah		(34.637.146)	(21.845.348)	(11.222.580)	Bonus on wadiah demand deposits
Beban lain-lain	38	(92.878.261)	(71.963.413)	(41.881.482)	Miscellaneous
Jumlah Beban Operasional		(1.248.827.248)	(1.006.652.966)	(788.653.131)	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL		524.526.826	383.618.882	238.278.631	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL					NON-OPERATING REVENUE (EXPENSE)
Pendapatan non operasional	39	19.159.562	20.911.454	10.771.536	Non-operating revenue
Beban non operasional	40	(21.845.067)	(32.860.070)	(17.973.460)	Non-operating expense
Beban Non Operasional - Neto		(2.685.505)	(11.948.616)	(7.201.924)	Non-Operating Expense - Net
LABA SEBELUM PAJAK		521.841.321	371.670.266	231.076.707	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	41				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini		(177.631.765)	(116.190.860)	(74.584.997)	Current tax
Pajak tangguhan		45.204.866	18.142.197	14.447.026	Deferred tax
Beban pajak - neto		(132.426.899)	(98.048.663)	(60.137.971)	Tax expense - net
LABA NETO		389.414.422	273.621.603	170.938.736	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHERS COMPREHENSIVE INCOME
Laba belum direalisasi dari pemilikan efek	9	(60.840.335)	51.766.023	9.074.337	Unrealized gain on decrease in value of securities
Laba belum direalisasi dari pemilikan reksadana	9	1.173.784	347.005	-	Unrealized gain on decrease in value of mutual fund
Jumlah		(59.666.551)	52.113.028	9.074.337	Total
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF		329.747.871	325.734.631	180.013.073	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR - disajikan kembali	42	52,68	37,02	23,13	BASIC EARNINGS PER SHARE - restated

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

*) Pada tahun 2010, laporan keuangan masih dikonsolidasikan dengan entitas anak

*) In 2010, financial statement is consolidated with subsidiary

Ikhtisar Data Keuangan/*Financial Highlight*

Neraca (dalam jutaan rupiah)/*Balanced Sheet (in million rupiah)*

	2012	2011	2010	2009	
Jumlah Aktiva	14,088,914	11,200,823	6,856,386	3,178,386	<i>Total Assets</i>
Aktiva Produktif	13,334,284	10,157,560	6,418,308	3,113,399	<i>Earning Assets</i>
Pembiayaan	11,403,000	9,170,300	5,527,081	2,600,172	<i>Financing</i>
Dana Pihak Ketiga	11,948,889	9,906,412	5,096,597	1,810,311	<i>Third Party Fund</i>
Ekuitas Bersih	1,068,564	966,676	954,598	448,443	<i>Equity Net</i>
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	101,888	11,654	10,953	16,216	<i>Profit (Loss) Current Year</i>

Rasio Keuangan/*Financial Ratio*

	2012	2011	2010	2009	
I. Permodalan					I. Capital
1. CAR	11.35%	14.74%	20.62%	17.04%	<i>1. Capital Adequacy Ratio</i>
2. Aset Tetap terhadap Modal	24.03%	21.76%	15.96%	23.74%	<i>2. Fixes Assets to Capital</i>
II. Aktiva Produktif					II. Earning Assets
1. Aktiva Produktif bermasalah	2.55%	2.42%	2.99%	2.75%	<i>1. Non Performing Earning Assets</i>
2. NPF-Gross	3.00%	2.77%	3.19%	3.20%	<i>2. Non Performing Financing (NPF)-Gross</i>
3. NPF-Netto	1.84%	2.12%	2.14%	1.07%	<i>3. Non Performing Financing (NPF)-Net</i>
4. PPAP terhadap Aktiva Produktif	1.79%	1.34%	1.76%	2.96%	<i>4. Allowance for Losses on Earning Assets to Earning Assets</i>
5. Pemenuhan PPAP	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%	<i>5. Allowance for Losses on Earning Assets to Required Allowance of Earning Assets</i>
III. Rentabilitas					III. Rentability
1. ROA	1.19%	0.20%	0.35%	0.53%	<i>1. Return on Assets (ROA)</i>
2. ROE	10.41%	1.19%	1.28%	3.35%	<i>2. Return on Equity (ROE)</i>
3. NIM	7.15%	6.99%	7.50%	7.80%	<i>3. Net Income Margin (NIM)</i>
4. BOPO	86.63%	99.25%	98.77%	97.50%	<i>4. Operating Expenses to Operating Revenues</i>
IV. Likuiditas					IV. Liquidity
1. FDR	100.96%	90.55%	95.82%	120.98%	1. Financing to Deposits Ratio (FDR)
V. Kepatuhan					
1.a. Persentase Pelanggaran BMPK	-	-	-	-	<i>1.a. Percentage of Violation of Legal Lending Limit</i>
a.1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	<i>a.1. Related Parties</i>
a.2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	<i>b.1. Third Parties</i>
b. Persentase Pelampauan BMPK	-	-	-	-	<i>b. Percentage of Excess of Legal Lending Limit</i>
b.1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	<i>b.1. Related Parties</i>
b.2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	<i>b.2. Third Parties</i>
2. GWM Rupiah	5.03%	5.02%	5.04%	5.12%	<i>2. Minimum Reserve Requirement (Rupiah)</i>
3. PDN	-	-	-	-	<i>3. Net Foreign Exchange Position</i>

**PT BANK BRISyariah
NERACA
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah)**

	Catatan	2009	2008 (Disajikan kembali - Catatan 3)
ASET			
KAS	2a	21.094.372.127	23.458.590.226
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2a,2f,5	317.373.386.775	437.888.413.171
GIRO PADA BANK LAIN	2a,2c,2d, 2e,6,43		
Pihak ketiga		100.000.000	-
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		10.408.439.111	6.025.446.023
Jumlah giro pada bank lain		10.508.439.111	6.025.446.023
Penyisihan kerugian		(105.084.392)	(60.254.460)
Bersih		10.403.354.719	5.965.191.563
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2d,2g,7		
Pihak ketiga		-	10.000.000.000
Penyisihan kerugian		-	(100.000.000)
Bersih		-	9.900.000.000
INVESTASI PADA EFEK/SURAT BERTHARGA	2d,2h,8		
termasuk selisih nilai perolehan dibanding nilai nominal yang belum diamortisasi sebesar Rp179.350.714 pada tanggal 31 Desember 2009			
Pihak ketiga			
Tersedia untuk dijual		-	3.722.261.000
Dimiliki hingga jatuh tempo		183.074.649.286	-
Jumlah investasi pada efek/surat berharga		183.074.649.286	3.722.261.000
Penyisihan kerugian		(1.410.000.000)	(37.222.610)
Bersih		181.664.649.286	3.685.038.390
PIUTANG	2c,2d, 2i,9,43		
Piutang <i>murabahah</i> setelah dikurangi pendapatan marjin yang ditangguhkan 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp844.757.971.247 dan Rp407.696.891.314			
Pihak ketiga		1.650.879.913.921	734.769.532.212
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		37.153.083.702	7.502.553.719
Jumlah piutang <i>murabahah</i>		1.688.032.997.623	742.272.085.931
Penyisihan kerugian		(44.713.820.493)	(56.450.234.791)
Piutang <i>murabahah</i> - bersih		1.643.319.177.130	685.821.851.140

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK BRISyariah
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2009	2008 (Disajikan kembali - Catatan 3)
<i>Piutang istishna</i> setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp33.203.846.242 dan Rp30.917.485.784			
Pihak ketiga		59.219.565.179	69.746.495.205
Penyisihan kerugian		(25.656.670.470)	(42.761.515.532)
<i>Piutang istishna</i> - bersih		33.562.894.709	26.984.979.673
Bersih		1.676.882.071.839	712.806.830.813
PINJAMAN QARDH	2d,2j		
Pihak ketiga		81.692.173.997	-
Penyisihan kerugian		(834.646.430)	-
Bersih		80.857.527.567	-
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	2d,2k,10		
Pihak ketiga		166.987.015.067	11.451.205.412
Penyisihan kerugian		(2.270.855.845)	(810.399.574)
Bersih		164.716.159.222	10.640.805.838
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	2d,2k,11		
Pihak ketiga		604.242.543.911	175.205.899.414
Penyisihan kerugian		(14.781.198.416)	(14.281.335.535)
Bersih		589.461.345.495	160.924.563.879
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH	2i,12	2.267.852.479	779.255.550
KREDIT YANG DIBERIKAN	2d,2m, 4,13		
Pihak ketiga		-	46.743.447.979
Penyisihan kerugian		-	(874.681.298)
Bersih		-	45.868.766.681
ASET TETAP	2n,14		
Biaya perolehan		110.722.710.779	54.945.624.140
Akumulasi penyusutan		(42.150.101.151)	(33.172.701.060)
Nilai buku - bersih		68.572.609.628	21.772.923.080
ASET PAJAK TANGGUHAN	2y,24	8.499.852.475	2.958.542.671

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK BRISyariah
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2009	2008 (Disajikan kembali - Catatan 3)
ASET LAIN-LAIN	2d,2o, 2p,15		
Penyisihan kerugian		72.088.073.690 (15.495.458.059)	45.499.507.359 (15.386.529.483)
Bersih		56.592.615.631	30.112.977.876
JUMLAH ASET		3.178.385.797.243	1.466.761.899.738
KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN SEGERA	2q,16		
Pihak ketiga		25.576.519.827	5.851.935.242
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	17	6.378.588.571	1.614.271.014
SIMPANAN			
<i>Giro wadiah</i>	2c,2r 18,43		
Pihak ketiga		121.490.740.621	50.471.746.028
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		7.806.461.855	3.375.178.027
Jumlah giro <i>wadiah</i>		129.297.202.476	53.846.924.055
<i>Tabungan wadiah</i>	19,43		
Pihak ketiga		312.998.738.485	20.982.303.280
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		800.953.418	170.053.636
Jumlah tabungan <i>wadiah</i>		313.799.691.903	21.152.356.916
Giro	4,20		
Pihak ketiga		-	1.138.721.324
Tabungan	4,21		
Pihak ketiga		-	1.226.695.346
Deposito berjangka	4,22		
Pihak ketiga		-	766.261.800
Jumlah Simpanan		443.096.894.379	78.130.959.441
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2r,23,43		
Pihak ketiga		11.534.713.971	1.797.340.887
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		517.000.000.000	-
Jumlah Simpanan dari Bank Lain		528.534.713.971	1.797.340.887
HUTANG PAJAK	2y,24	2.361.799.662	230.165.207
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2d	20.563.955	149.500
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	2x,25	15.983.241.246	456.832.013.871
JUMLAH KEWAJIBAN		1.021.952.321.611	544.456.835.162

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK BRISyariah
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2009	2008 (Disajikan kembali - Catatan 3)
DANA SYIRKAH TEMPORER	2c,2s,32		
Dana <i>syirkah</i> temporer dari bukan bank:			
Tabungan <i>mudharabah</i>	26,43		
Pihak ketiga		30.680.068.783	240.144.039.224
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		51.165.231	413.709.323
Jumlah tabungan <i>mudharabah</i>		30.731.234.014	240.557.748.547
Deposito <i>mudharabah</i>	27,43		
Pihak ketiga		1.311.516.176.183	207.438.186.882
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		24.966.825.355	9.561.739.677
Jumlah deposito <i>mudharabah</i>		1.336.483.001.538	216.999.926.559
Dana <i>syirkah</i> temporer dari bank:			
Tabungan <i>mudharabah</i>	26		
Pihak ketiga		3.162.822.131	2.912.268.438
Deposito <i>mudharabah</i>	27		
Pihak ketiga		337.613.110.831	29.607.662.879
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		1.707.990.168.514	490.077.606.423
EKUITAS			
MODAL SAHAM - nilai nominal			
Rp500 per saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008,			
Modal dasar - 3.800.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan 800.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2008,			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 966.750.000 saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan 300.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2008	28	483.375.000.000	150.000.000.000
MODAL DISETOR LAINNYA	28	-	333.375.000.000
KERUGIAN YANG BELUM DIREALISASI DARI INVESTASI PADA EFEK/SURAT BERHARGA YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL			
setelah dikurangi pajak tangguhan	2h	-	(253.919.560)
DEFISIT		(34.931.692.882)	(50.893.622.287)
EKUITAS - BERSIH		448.443.307.118	432.227.458.153
JUMLAH KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		3.178.385.797.243	1.466.761.899.738

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2009	2008 (Disajikan kembali - Catatan 3)
KEGIATAN SYARIAH			
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB			
	2t,9 10,11,12		
Pendapatan dari jual beli	29	179.930.379.288	164.776.100.155
Pendapatan bagi hasil	30	46.141.050.359	21.254.741.191
Pendapatan usaha utama lainnya	31	34.448.432.246	2.201.168.389
Pendapatan dari sewa - bersih		955.326.746	891.535.414
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank Sebagai <i>Mudharib</i>		261.475.188.639	189.123.545.149
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER			
	2u,32	(104.703.663.728)	(37.066.832.648)
HAK BAGI HASIL MILIK BANK			
		156.771.524.911	152.056.712.501
KEGIATAN KONVENSIONAL			
PENDAPATAN DAN BEBAN BUNGA			
PENDAPATAN BUNGA			
Bunga	2v,33	1.946.280.814	17.620.705.568
Provisi dan komisi		56.620.771	546.752.340
Jumlah Pendapatan Bunga		2.002.901.585	18.167.457.908
BEBAN BUNGA			
	2v,34	(51.359.217)	(8.615.479.390)
PENDAPATAN BUNGA BERSIH DARI KEGIATAN KONVENSIONAL			
		1.951.542.368	9.551.978.518
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
	35	21.465.428.362	10.616.524.457
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Gaji dan tunjangan	2x,37	(90.176.218.255)	(68.022.477.815)
Umum dan administrasi	38	(84.948.830.083)	(36.949.605.124)
Beban bonus <i>wadiah</i>	2r	(2.390.927.818)	(948.215.363)
Lain-lain		(1.488.445.772)	(1.565.773.707)
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(179.004.421.928)	(107.486.072.009)
Pembalikan (beban) penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif - bersih	2d,36	5.942.427.989	(316.585.077.184)
LABA (RUGI) USAHA		7.126.501.702	(251.845.933.717)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN LABA RUGI (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2009 dan 2008
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2009	2008 (Disajikan kembali - Catatan 3)
PENDAPATAN			
NON-OPERASIONAL - BERSIH	39	3.548.037.459	606.516.747
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK		10.674.539.161	(251.239.416.970)
PEMBALIKAN			
RUGI UNIT USAHA SYARIAH BRI	2b,3	-	214.263.963.002
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT PAJAK SETELAH ELIMINASI RUGI UNIT USAHA SYARIAH BRI	24	10.674.539.161	(36.975.453.968)
MANFAAT PAJAK	2y,24		
Kini		-	-
Tangguhan		5.541.309.804	1.318.502.411
LABA (RUGI) BERSIH		16.215.848.965	(35.656.951.557)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK BRISyariah
NERACA
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
BALANCE SHEETS
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
ASET				ASSETS
KAS	76.267	2a	45.738	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	1.422.064	2a,2d,3	858.382	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		2a,2b,2c, 2e,4,37		CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	6.028		6.153	Third party
Pihak berelasi	16.637		10.346	Related parties
Jumlah giro pada bank lain	22.665		16.499	Total current accounts with other banks
Penyisihan kerugian	(227)		(165)	Allowance for possible losses
Bersih	22.438		16.334	Net
PENEMPATAN PADA BANK LAIN		2a,2c,2f,5		PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	30.000		25.000	Third party
Penyisihan kerugian	(300)		(250)	Allowance for possible losses
Bersih	29.700		24.750	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA		2b,2c,2g, 6,37		INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Termasuk selisih nilai perolehan dibanding nilai nominal yang belum diamortisasi sebesar Rp2.995 dan Rp3.793 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dimiliki hingga jatuh tempo				Including unamortized difference of acquisition cost and nominal value of Rp2,995 and Rp3,793 as of December 31, 2011 and 2010, respectively
Pihak ketiga	100.000		100.000	Held-to-maturity Third parties
Pihak berelasi	145.429		146.227	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga	245.429		246.227	Total investments in marketable securities
Penyisihan kerugian	(1.510)		(1.510)	Allowance for possible losses
Bersih	243.919		244.717	Net
PIUTANG		2b,2c,2h, 7,37		RECEIVABLES
Piutang <i>murabahah</i> setelah dikurangi pendapatan marjin yang ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp2.093.214 dan Rp1.512.444				Murabahah receivables - net of deferred margin income of Rp2,093,214 and Rp1,512,444, as of December 31, 2011 and 2010, respectively
Pihak ketiga	5.248.695		3.385.137	Third parties
Pihak berelasi	120.649		30.472	Related parties
Jumlah piutang <i>murabahah</i>	5.369.344		3.415.609	Total murabahah receivables
Penyisihan kerugian	(93.604)		(65.354)	Allowance for possible losses
Bersih	5.275.740		3.350.255	Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK BRISyariah
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PIUTANG (lanjutan)				RECEIVABLES (continued)
Piutang <i>istishna</i> setelah dikurangi pendapatan marjin yang ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp18.050 dan Rp28.848				<i>Istishna receivables - net of deferred margin income of Rp18,050 and Rp28,848, as of December 31, 2011 and 2010, respectively</i>
Pihak ketiga	22.695		53.835	<i>Third parties</i>
Penyisihan kerugian	(1.099)		(26.019)	<i>Allowance for possible losses</i>
Bersih	21.596		27.816	<i>Net</i>
Bersih	5.297.336		3.378.071	Net
PINJAMAN QARDH		2b,2c,2i, 8,37		FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga	1.955.323		726.949	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.211		-	<i>Related parties</i>
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	1.956.534		726.949	<i>Total funds of qardh</i>
Penyisihan kerugian	(5.432)		(801)	<i>Allowance for possible losses</i>
Bersih	1.951.102		726.148	Net
PEMBIAYAAN		2c,2j 9		FINANCING
Pembiayaan <i>mudharabah</i>				<i>Mudharabah financing</i>
Pihak ketiga	611.031		392.103	<i>Third parties</i>
Penyisihan kerugian	(12.567)		(4.678)	<i>Allowance for possible losses</i>
Bersih	598.464		387.425	<i>Net</i>
Pembiayaan <i>musyarakah</i>		10		<i>Musyarakah financing</i>
Pihak ketiga	1.149.110		936.889	<i>Third parties</i>
Penyisihan kerugian	(25.738)		(14.524)	<i>Allowance for possible losses</i>
Bersih	1.123.372		922.365	<i>Net</i>
Bersih	1.721.836		1.309.790	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH		2b,2k,11,37		ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH
Biaya perolehan				<i>Acquisition cost</i>
Pihak ketiga	1.613		2.563	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	65.330		-	<i>Related party</i>
Jumlah	66.943		2.563	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan	(5.357)		(866)	<i>Accumulated Depreciation</i>
Bersih	61.586		1.697	Net
ASET TETAP		2l,12		PREMISES AND EQUIPMENT
Biaya perolehan	224.785		158.778	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	(99.458)		(66.465)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku - bersih	125.327		92.313	Book value - net
ASET PAJAK TANGGUHAN	9.149	2v,19c	6.281	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN	248.984	2c,2m,2n,13	162.213	OTHER ASSETS
Penyisihan kerugian	(8.885)		(10.048)	<i>Allowance for possible losses</i>
Bersih	240.099		152.165	Net
JUMLAH ASET	11.200.823		6.856.386	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK BRISyariah
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
KEWAJIBAN SEGERA		2o,14		OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
Pihak ketiga	43.412		15.126	Third parties
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	28.850	15	17.929	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN		2b,2p		DEPOSITS
Giro wadiah		16,37		Wadiah demand deposits
Pihak ketiga	450.056		289.343	Third parties
Pihak berelasi	65.774		26.436	Related parties
Jumlah giro wadiah	515.830		315.779	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah		17,37		Wadiah savings deposits
Pihak ketiga	1.385.451		736.756	Third parties
Pihak berelasi	1.274		1.471	Related parties
Jumlah tabungan wadiah	1.386.725		738.227	Total wadiah savings deposits
Jumlah Simpanan	1.902.555		1.054.006	Total Deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN		2b,2p,18,37		DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak ketiga	55.119		5.371	Third parties
Pihak berelasi	100.000		40.000	Related parties
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	155.119		45.371	Total Deposits from Other Banks
HUTANG PAJAK	13.802	2v,19a	10.079	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	134	2c,34c	128	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	86.418	2u,20,35	49.779	OTHER LIABILITIES
JUMLAH KEWAJIBAN	2.230.290		1.192.418	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT BANK BRISyariah
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2011 dan 2010
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BRISyariah
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2011	Catatan/ Notes	2010	
DANA SYIRKAH TEMPORER		2b,2q,28		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank:				Non-bank:
Tabungan <i>mudharabah</i>		21,37		<i>Mudharabah savings deposits</i>
Pihak ketiga	102.704		53.955	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	86		50	<i>Related parties</i>
Jumlah tabungan <i>mudharabah</i>	102.790		54.005	<i>Total mudharabah savings deposits</i>
Deposito <i>mudharabah</i>		22,37		<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga	7.212.745		3.923.469	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	132.917		65.116	<i>Related parties</i>
Jumlah deposito <i>mudharabah</i>	7.345.662		3.988.585	<i>Total mudharabah time deposits</i>
Bank:				Bank:
Deposito <i>mudharabah</i>		22,37		<i>Mudharabah time deposits</i>
Pihak ketiga	505.405		474.356	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	50.000		192.000	<i>Related parties</i>
Jumlah deposito <i>mudharabah</i>	555.405		666.356	<i>Total mudharabah time deposits</i>
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	8.003.857		4.708.946	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				STOCKHOLDERS' EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal				CAPITAL STOCK - Rp500
Rp500 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010				(full amount) par value per share as of December 31, 2011 and 2010
Modal dasar - 3.800.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010				Authorized capital - 3,800,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2011 and 2010
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.958.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010	979.000	1,23	979.000	Issued and fully-paid capital stock - 1,958,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2011 and 2010
DEFISIT	(12.324)		(23.978)	DEFICIT
EKUITAS - BERSIH	966.676		955.022	STOCKHOLDERS' EQUITY - NET
JUMLAH KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	11.200.823		6.856.386	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND STOCKHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN LABA RUGI
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2011 dan 2010
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF INCOME
 Years Ended
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in millions of Rupiah, unless
 otherwise stated)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB		2b,2r,7, 8,9,10, 11,37		REVENUE FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	618.232	24	433.426	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	170.818	25	168.125	Income from profit sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	11.089	26	275	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya	245.923	27	73.069	Other main operating income
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>mudharib</i>	1.046.062		674.895	Total revenue from fund management by the Bank as <i>mudharib</i>
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	(461.905)	2s,28	(277.605)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	584.157		397.290	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	95.708	2t,29	59.405	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(302.475)	2u,31	(189.999)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(288.480)	32	(220.799)	General and administrative
Beban bonus <i>wadiah</i>	(33.141)	2p	(23.843)	Wadiah bonus expense
Lain-lain	(33.002)		(21.197)	Others
Jumlah beban operasional lainnya	(657.098)		(455.838)	Total other operating expenses
(Pembentukan) pembalikan penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif - bersih	(17.696)	2c,30	8.195	(Provision) reversal of allowance for possible losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA	5.071		9.052	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - BERSIH	11.630	33	9.001	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	16.701		18.053	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2v,19		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(7.915)		(4.881)	Current
Tangguhan	2.868		(2.218)	Deferred
Beban pajak penghasilan - bersih	(5.047)		(7.099)	Income tax expense - net
LABA BERSIH	11.654		10.954	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ASET				ASSETS
KAS	131.936		76.267	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2.204.298	2d,3	1.422.064	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN		2b,2c, 2e,4,38		CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	16.565		6.028	Third party
Pihak berelasi	69.088		16.637	Related parties
Jumlah giro pada bank lain	85.653		22.665	Total current accounts with other banks
Cadangan penyisihan kerugian	(857)		(227)	Allowance for possible losses
Neto	84.796		22.438	Net
PENEMPATAN PADA BANK LAIN		2c,2f,5		PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga	-		30.000	Third party
Cadangan penyisihan kerugian	-		(300)	Allowance for possible losses
Neto	-		29.700	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA		2b,2c,2g, 6,38		INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Termasuk premium/diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp2.197 dan Rp2.995 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 Diukur pada nilai perolehan				Including unamortized premium/ discount of amounted Rp2,197 and Rp2,995 as of December 31, 2012 and 2011, respectively At acquisition cost
Pihak ketiga	25.000		100.000	Third parties
Pihak berelasi	144.631		145.429	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga	169.631		245.429	Total investments in marketable securities
Cadangan penyisihan kerugian	(760)		(1.510)	Allowance for possible losses
Neto	168.871		243.919	Net
PIUTANG		2b,2c,2h, 7,38		RECEIVABLES
Piutang <i>murabahah</i> setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp2.694.198 dan Rp2.093.214				Murabahah receivables - net of deferred margin income of Rp2,694,198 and Rp2,093,214, as of December 31, 2012 and 2011, respectively
Pihak ketiga	7.011.115		5.248.695	Third parties
Pihak berelasi	117.790		120.649	Related parties
Jumlah piutang <i>murabahah</i>	7.128.905		5.369.344	Total murabahah receivables
Cadangan penyisihan kerugian	(162.498)		(93.604)	Allowance for possible losses
Neto	6.966.407		5.275.740	Net

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



PT BANK BRISyariah
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PIUTANG (lanjutan)				RECEIVABLES (continued)
Piutang <i>istishna</i> setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp14.500 dan Rp18.050				<i>Istishna receivables - net of deferred margin income of Rp14,500 and Rp18,050 as of December 31, 2012 and 2011, respectively</i>
Pihak ketiga	17.711		22.695	<i>Third parties</i>
Cadangan penyisihan kerugian	(1.349)		(1.099)	<i>Allowance for possible losses</i>
Neto	16.362		21.596	Net
Jumlah	6.982.769		5.297.336	Total
PINJAMAN QARDH		2b,2c,2i, 8,38		FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga	1.437.670		1.955.323	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	733		1.211	<i>Related parties</i>
Jumlah pinjaman <i>qardh</i>	1.438.403		1.956.534	<i>Total funds of qardh</i>
Cadangan penyisihan kerugian	(7.618)		(5.432)	<i>Allowance for possible losses</i>
Neto	1.430.785		1.951.102	Net
PEMBIAYAAN		2c,2j 9		FINANCING
Pembiayaan <i>mudharabah</i>				<i>Mudharabah financing</i>
Pihak ketiga	879.030		611.031	<i>Third parties</i>
Cadangan penyisihan kerugian	(19.778)		(12.567)	<i>Allowance for possible losses</i>
Neto	859.252		598.464	Net
Pembiayaan <i>musyarakah</i>		10		<i>Musyarakah financing</i>
Pihak ketiga	1.784.232		1.149.110	<i>Third parties</i>
Cadangan penyisihan kerugian	(46.401)		(25.738)	<i>Allowance for possible losses</i>
Neto	1.737.831		1.123.372	Net
Jumlah	2.597.083		1.721.836	Total
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH		2b,2c,2k,11, 27,38		ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH
Biaya perolehan				<i>Acquisition cost</i>
Pihak ketiga	980		1.613	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	180.172		65.330	<i>Related parties</i>
Jumlah	181.152		66.943	Total
Akumulasi penyusutan	(26.433)		(5.357)	<i>Accumulated Depreciation</i>
Neto	154.719		61.586	Net
ASET TETAP		2l,12,33,34		PREMISES AND EQUIPMENT
Biaya perolehan	267.368		224.785	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	(144.303)		(99.458)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku - Neto	123.065		125.327	Book value - net
ASET PAJAK TANGGUHAN	21.496	2v,20c	9.149	DEFERRED TAX ASSET
ASET LAIN-LAIN		2b,2c,2m,2n, 13,38		OTHER ASSETS
Pihak ketiga	192.465		248.984	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	70		-	<i>Related parties</i>
Jumlah	192.535		248.984	Total
Cadangan penyisihan kerugian	(3.439)		(8.885)	<i>Allowance for possible losses</i>
Neto	189.096		240.099	Net
JUMLAH ASET	14.088.914		11.200.823	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISyariah
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA		2o,14		OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
Pihak ketiga	51.913		43.412	Third parties
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	25.720	15	28.850	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN		2b,2p,38 16		DEPOSITS
Giro wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga	658.782		450.056	Third parties
Pihak berelasi	13.018		65.774	Related parties
Jumlah giro wadiah	671.800		515.830	Total wadiah demand deposits
Tabungan wadiah		17		Wadiah savings deposits
Pihak ketiga	1.688.025		1.385.451	Third parties
Pihak berelasi	453		1.274	Related parties
Jumlah tabungan wadiah	1.688.478		1.386.725	Total wadiah savings deposits
Jumlah Simpanan	2.360.278		1.902.555	Total Deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN		2b,2p,18,38		DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak ketiga	105.644		55.119	Third parties
Pihak berelasi	450.006		100.000	Related parties
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	555.650		155.119	Total Deposits from Other Banks
PINJAMAN YANG DITERIMA		2b,19,38		FUND BORROWING
Pihak berelasi	100.000		-	Related parties
UTANG PAJAK	39.474	2v,20a	13.802	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	414	2c,35c	134	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	298.290	2u,21,36	86.418	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	3.431.739		2.230.290	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



PT BANK BRISyariah
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
DANA SYIRKAH TEMPORER		2b,2q,38		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Syirkah temporer bukan bank:				Temporary syirkah non-bank:
Tabungan <i>mudharabah</i>		22		Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga	195.262		102.704	Third parties
Pihak berelasi	23		86	Related parties
Jumlah tabungan <i>mudharabah</i> bukan bank	195.285		102.790	Total mudharabah savings deposits non-bank
Deposito <i>mudharabah</i>		23		Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	7.166.729		7.212.745	Third parties
Pihak berelasi	1.291.954		132.917	Related parties
Jumlah deposito <i>mudharabah</i> bukan bank	8.458.683		7.345.662	Total mudharabah time deposits non-bank
Syirkah temporer bank:				Temporary syirkah bank:
Deposito <i>mudharabah</i>		23		Mudharabah time deposits
Pihak ketiga	884.643		505.405	Third parties
Pihak berelasi	50.000		50.000	Related parties
Jumlah deposito <i>mudharabah</i> bank	934.643		555.405	Total mudharabah time deposits bank
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	9.588.611		8.003.857	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011				SHARE CAPITAL - Rp500 (full amount) par value per share as of December 31, 2012 and 2011
Modal dasar - 3.800.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011				Authorized share capital - 3,800,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2012 and 2011
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.958.000.000 (nilai penuh) saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	979.000	1,24	979.000	Issued and fully-paid share capital - 1,958,000,000 (full amount) shares as of December 31, 2012 and 2011
SURPLUS (DEFISIT)	89.564		(12.324)	SURPLUS (DEFICIT)
EKUITAS - NETO	1.068.564		966.676	EQUITY - NET
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	14.088.914		11.200.823	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



PT BANK BRISyariah
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Tahun yang Berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
 dinyatakan lain)

PT BANK BRISyariah
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 Years Ended
 December 31, 2012 and 2011
 (Expressed in millions of Rupiah, unless
 otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB		2b,2r,7,8,9 10,11,38		REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	890.938	25	618.232	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	241.946	26	170.818	Income from profit sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - neto	47.207	27	11.089	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya	158.310	28	245.923	Other main operating income
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>mudharib</i>	1.338.401		1.046.062	Total revenue from fund management by the Bank as <i>mudharib</i>
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	(527.595)	2s,29	(461.905)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	810.806		584.157	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	169.071	2t,30	95.708	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(323.383)	2u,32,36	(302.475)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(311.498)	12,33	(288.480)	General and administrative
Administrasi ATM	(45.042)		(12.859)	ATM administrative
Beban bonus <i>wadiah</i>	(29.985)	2p	(33.141)	Wadiah bonus expense
Lain-lain	(32.160)		(20.143)	Others
Jumlah beban usaha	(742.068)		(657.098)	Total operating expenses
Beban cadangan penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif - neto	(106.774)	2c,31	(17.696)	Provision for allowance for possible losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA	131.035		5.071	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN NON-USAHA - NETO	7.017	12,34	11.630	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	138.052		16.701	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK	(36.164)	2v,20d	(5.047)	TAX EXPENSE
LABA NETO	101.888		11.654	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	101.888		11.654	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

Kinerja Rasio

Uraian

Rasio - Rasio Utama

Pemenuhan Modal Minimum (CAR)

Imbal Hasil Rata-Rata Aset (ROA) - Sebelum Pajak

Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas (ROE) - Setelah Pajak

Pembiayaan Terhadap Dana Pihak Ketiga (FDR)

Pembiayaan Bermasalah Terhadap Total Pembiayaan (NPF NET)

Pembiayaan Bermasalah Terhadap Total Pembiayaan (NPF GROS)

Pendapatan Bagi Hasil Bersih Terhadap Aktiva Produktif (NIM)

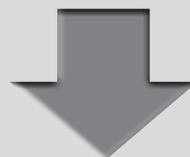
Aset Lancar Terhadap Kewajiban Lancar

Liabilitas Terhadap Ekuitas (DER)

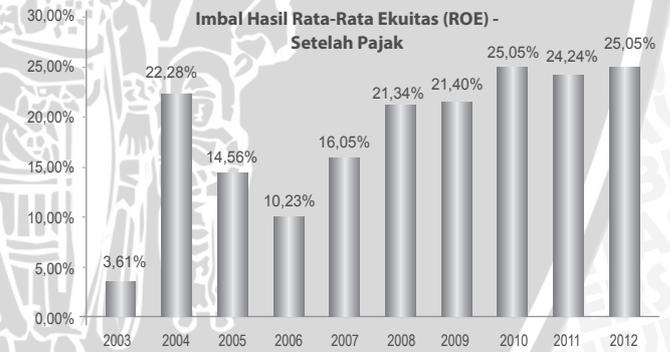
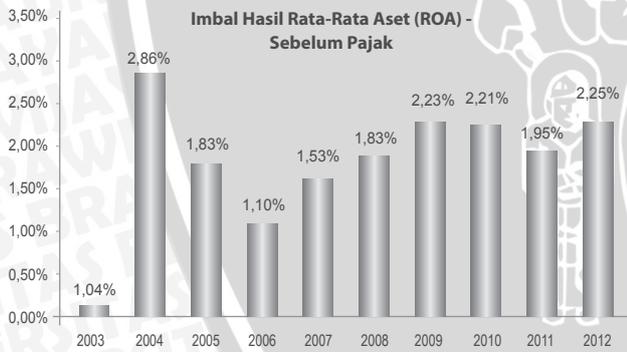
Liabilitas Terhadap Aset (DAR)



CAR
13,82%



	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
	20,87%	10,57%	11,88%	12,56%	12,43%	12,66%	12,39%	10,60%	14,57%	13,82%
	1,04%	2,86%	1,83%	1,10%	1,53%	1,83%	2,23%	2,21%	1,95%	2,25%
	3,61%	22,28%	14,56%	10,23%	16,05%	21,34%	21,40%	25,05%	24,24%	25,05%
	82,57%	92,50%	83,09%	90,21%	92,96%	89,12%	83,07%	82,54%	86,03%	94,40%
	2,32%	1,97%	2,68%	4,64%	3,39%	2,37%	1,34%	1,29%	0,95%	1,14%
	2,89%	2,42%	3,50%	6,94%	5,64%	5,66%	4,84%	3,52%	2,42%	2,82%
	7,12%	6,91%	6,83%	5,63%	6,31%	6,73%	6,62%	6,57%	7,48%	7,25%
	427,24%	162,26%	207,16%	118,60%	171,09%	225,37%	209,34%	202,90%	262,62%	155,26%
	127,79%	258,78%	268,79%	381,16%	326,19%	193,87%	204,53%	247,94%	229,11%	219,31%
	16,79%	20,67%	20,55%	27,81%	20,54%	13,73%	14,85%	15,42%	14,47%	16,91%



ROA
2,25%



ROE
25,05%



**PT BANK SYARIAH MANDIRI
NERACA**

31 Desember 2009

dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008
(Disajikan dalam Rupian penuh kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	2009	2008
KAS	2a	446.935.114.146	315.746.897.022
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2a,2d,3	3.340.886.513.736	2.120.005.704.839
GIRO PADA BANK LAIN	2a,2b,2c, 2e,4,37		
Pihak ketiga		178.191.993.115	245.682.590.355
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		94.978.790.309	60.115.911.775
Jumlah giro pada bank lain		273.170.783.424	305.798.502.130
Penyisihan kerugian		(2.741.346.825)	(3.057.985.021)
Bersih		270.429.436.599	302.740.517.109
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2c,2f,5		
Pihak ketiga		217.975.000.000	30.000.000.000
Penyisihan kerugian		(2.179.750.000)	(300.000.000)
Bersih		215.795.250.000	29.700.000.000
INVESTASI PADA EFEK/ SURAT BERHARGA	2c,2g,6		
termasuk selisih nilai perolehan dibanding nilai nominal yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp11.805.307.768 dan (Rp7.921.189.956) pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008			
Pihak ketiga			
Dimiliki hingga jatuh tempo		2.014.159.085.202	1.265.096.511.924
Tersedia untuk dijual		9.853.691.959	8.765.496.599
Jumlah investasi pada efek/surat berharga		2.024.012.777.161	1.273.862.008.523
Penyisihan kerugian		(17.010.179.780)	(12.738.620.085)
Bersih		2.007.002.597.381	1.261.123.388.438
PIUTANG	2b,2c,2h,7,37		
Murabahah			
setelah dikurangi pendapatan keuntungan yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp2.867.866.573.893 dan Rp2.302.287.616.689 pada 31 Desember 2009 dan 2008			
Pihak ketiga		8.110.239.048.474	6.792.039.968.918
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		4.286.223.429	2.898.441.472
Jumlah piutang <i>murabahah</i>		8.114.527.271.903	6.794.938.410.390

PT BANK SYARIAH MANDIRI
NERACA

31 Desember 2009

dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2009	2008
PIUTANG (lanjutan)			
<i>Istishna</i>			
setelah dikurangi pendapatan keuntungan yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp81.839.732.948 dan Rp85.560.204.567 pada 31 Desember 2009 dan 2008			
Pihak ketiga		175.934.334.874	141.760.810.729
Pendapatan Ijarah			
Pihak ketiga		4.532.461.803	2.134.475.730
Jumlah piutang		8.294.994.068.580	6.938.833.696.849
Penyisihan kerugian		(472.013.003.096)	(272.317.834.598)
Bersih		7.822.981.065.484	6.666.515.862.251
PINJAMAN QARDH	2c,2j,8		
Pihak ketiga		1.066.811.728.459	618.845.394.357
Penyisihan kerugian		(15.399.245.623)	(6.821.407.540)
Bersih		1.051.412.482.836	612.023.986.817
PEMBIAYAAN			
<i>Mudharabah</i>			
2c,2i,9			
Pihak ketiga		3.338.842.556.078	2.963.646.871.612
Penyisihan kerugian		(63.393.787.234)	(37.575.801.304)
Bersih		3.275.448.768.844	2.926.071.070.308
<i>Musyarakah</i>			
2c,2i,10			
Pihak ketiga		3.256.612.594.350	2.613.729.398.339
Penyisihan kerugian		(255.766.593.495)	(256.539.526.244)
Bersih		3.000.846.000.855	2.357.189.872.095
Jumlah pembiayaan		6.595.455.150.428	5.577.376.269.951
Penyisihan kerugian		(319.160.380.729)	(294.115.327.548)
Bersih		6.276.294.769.699	5.283.260.942.403
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH	2k,11		
Nilai perolehan		219.355.664.340	269.424.721.529
Akumulasi penyusutan		(113.244.117.512)	(123.965.948.456)
Bersih		106.111.546.828	145.458.773.071
ASET TETAP	2m,12		
Nilai perolehan		441.582.683.357	383.675.892.119
Akumulasi penyusutan		(217.368.390.341)	(191.659.670.108)
Nilai buku		224.214.293.016	192.016.222.011

PT BANK SYARIAH MANDIRI
NERACA

31 Desember 2009

dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2009	2008
ASET LAIN			
Aset pajak tangguhan	2ac	33.593.789.887	11.509.811.877
Agunan yang diambilalih		26.214.839.057	26.765.759.057
Penyisihan kerugian		(26.214.839.057)	(22.300.000.000)
Bersih		-	4.465.759.057
Lainnya	2c,2n,13	240.877.655.503	121.370.120.350
Jumlah aset lain		274.471.445.390	137.345.691.284
JUMLAH ASET		22.036.534.515.115	17.065.937.985.245
KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN SEGERA			
Pihak ketiga	2b,2p,14	277.238.527.620	167.518.809.859
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		16.589.031.715	14.295.145.760
Jumlah		293.827.559.335	181.813.955.619
BAGI HASIL DAN BONUS YANG BELUM DIBAGIKAN	2w,15	75.163.077.459	71.210.802.229
SIMPANAN WADIAH	2b,2q,16,37		
<i>Giro wadiah</i>			
Pihak ketiga		2.585.721.771.303	1.812.310.538.264
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		52.419.628	14.613.102
Tabungan wadiah			
Pihak ketiga		95.244.134.318	38.359.066.090
Jumlah simpanan wadiah		2.681.018.325.249	1.850.684.217.456
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2r,17		
<i>Giro wadiah</i>			
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA)		10.664.024.854	11.695.605.998
		45.000.000.000	-
Jumlah simpanan dari bank lain		55.664.024.854	11.695.605.998
HUTANG PAJAK	2ac,18	70.533.425.027	33.807.859.456

**PT BANK SYARIAH MANDIRI
NERACA**

31 Desember 2009

dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2009	2008
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2c,19	2.584.896.749	2.421.503.740
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	20	94.674.598.216	191.139.321.090
JUMLAH KEWAJIBAN		3.273.465.906.889	2.342.773.265.588
SURAT BERHARGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN	1b,2s,21	200.000.000.000	200.000.000.000
DANA SYIRKAH TEMPORER	2b,2t,22,37		
Bukan bank			
investasi terikat			
Pihak ketiga			
Giro		4.490.810.000	-
Tabungan		165.252.136.545	89.760.806.285
Jumlah investasi terikat		169.742.946.545	89.760.806.285
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		6.896.411.027.576	5.153.102.513.733
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		5.984.026.306	2.777.449.456
Jumlah investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>		6.902.395.053.882	5.155.879.963.189
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		9.581.207.656.147	7.800.101.802.769
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		2.554.063.095	2.260.161.519
Jumlah investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>		9.583.761.719.242	7.802.361.964.288
Jumlah dana syirkah temporer bukan bank		16.655.899.719.669	13.048.002.733.762
Bank			
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		98.238.934.434	48.352.825.331
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		207.639.580.500	218.380.534.955
Jumlah dana syirkah temporer bank		305.878.514.934	266.733.360.286
<i>Musyarakah - Giro mudharabah musyarakah</i>			
Pihak ketiga		830.924.001	-
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		16.962.609.158.604	13.314.736.094.048

PT BANK SYARIAH MANDIRI
NERACA

31 Desember 2009

dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2009	2008
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp5.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008			
Modal dasar - 200.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 131.648.713 saham pada 31 Desember 2009 dan 111.648.713 saham pada 31 Desember 2008	23	658.243.565.000	558.243.565.000
Keuntungan bersih yang belum direalisasi atas surat-surat berharga tersedia untuk dijual		1.853.691.959	765.496.599
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	24	206.993.157.660	206.993.157.660
Belum ditentukan penggunaannya		733.369.035.003	442.426.406.350
JUMLAH EKUITAS		1.600.459.449.622	1.208.428.625.609
JUMLAH KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		22.036.534.515.115	17.065.937.985.245



PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI

31 Desember 2009

dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2009	2008
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB			
Pendapatan dari jual beli			
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>		940.223.315.972	824.274.868.266
Pendapatan bersih <i>istishna</i>		15.549.823.696	12.226.443.738
Jumlah pendapatan dari jual beli	2u,27	955.773.139.668	836.501.312.004
Pendapatan dari sewa			
Pendapatan bersih <i>ijarah</i>	2u,27	15.913.019.709	15.240.458.413
Pendapatan dari bagi hasil			
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>	27	462.263.419.016	443.355.991.550
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		336.319.965.525	260.521.405.989
Jumlah pendapatan bagi hasil	2u,27	798.583.384.541	703.877.397.539
Pendapatan usaha utama lainnya	2v,27	300.752.744.287	180.770.412.465
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai <i>mudharib</i>		2.071.022.288.205	1.736.389.580.421
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	2w,28	(901.569.546.404)	(767.684.459.980)
PENDAPATAN USAHA LAINNYA			
Pendapatan imbalan jasa perbankan		333.586.530.676	285.181.367.160
Pendapatan imbalan investasi terikat		13.385.773.685	15.805.054.563
Jumlah pendapatan usaha lainnya	2y,29	346.972.304.361	300.986.421.723
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian	30	395.187.600.190	294.251.847.398
Beban administrasi	31,50	314.854.534.886	238.980.848.715
Beban penyisihan kerugian aset produktif	2c,32	258.362.677.808	309.296.454.975
Beban penyusutan aset tetap		31.397.946.844	31.999.962.799
Bagi hasil surat berharga subordinasi yang diterbitkan		25.484.451.339	26.577.252.768
Beban penyisihan kerugian aset <i>non produktif</i>	2c,32	3.914.839.057	24.300.000.000
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2c,32	63.421.747	796.521.129
Beban usaha lain:	33		
Beban bonus simpanan <i>wadiah</i>		20.409.291.003	19.560.249.140
Beban lainnya		40.601.070.065	41.102.595.726
Jumlah beban usaha		1.090.275.832.939	986.865.732.650
LABA USAHA		426.149.213.223	282.825.809.514

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI

31 Desember 2009

dengan angka perbandingan untuk 31 Desember 2008
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2009	2008
PENDAPATAN DAN BEBAN NON USAHA	34		
Pendapatan non usaha		8.473.547.461	8.651.995.270
Beban non usaha		(455.671.875)	(4.506.496.864)
Jumlah pendapatan dan beban non usaha		8.017.875.586	4.145.498.406
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN		434.167.088.809	286.971.307.920
ZAKAT	40	(15.764.575.726)	(2.886.379.952)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		418.402.513.083	284.084.927.968
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	2ac,18	(149.543.862.440)	(89.370.886.100)
Tangguhan		22.083.976.010	1.701.696.359
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih		(127.459.884.430)	(87.668.987.741)
LABA BERSIH		290.942.628.653	196.415.940.227
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2ad	2.210	1.759



PT BANK SYARIAH MANDIRI
BALANCE SHEETS
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2011	2010
ASSETS			
CASH	2a	1,052,994,796,839	692,115,355,059
CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA	2a,2d,3	7,097,490,254,294	4,813,140,015,549
CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS	2a,2b,2c, 2e,4,37		
Related parties		148,376,481,266	121,932,295,040
Third parties		437,733,463,461	351,839,657,674
Total current accounts with other banks		586,109,944,727	473,771,952,714
Allowance for possible losses		(6,150,962,855)	(5,301,810,828)
Net		579,958,981,872	468,470,141,886
PLACEMENTS WITH OTHER BANKS	2b,2c,2f		
Related parties	5,37	50,000,000,000	170,000,000,000
Third parties		131,607,500,000	20,000,000,000
Total placements with other banks		181,607,500,000	190,000,000,000
Allowance for possible losses		(1,816,075,000)	(1,900,000,000)
Net		179,791,425,000	188,100,000,000
INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES	2b,2c,2g, 6,37		
including unamortized difference between acquisition cost and nominal amount of (Rp7,011,317,003) and (Rp9,364,275,470) as of December 31, 2011 and 2010, respectively			
Related parties			
Held to maturity		1,537,977,108,655	1,535,608,236,865
Available-for-sale		76,665,000,000	31,170,000,000
Fair value through profit and loss		5,702,000,000	8,557,440,000
Third parties			
Held to maturity		494,424,939,400	528,541,466,945
Available-for-sale		75,093,194,175	78,482,665,803
Total investment in marketable securities		2,189,862,242,230	2,182,359,809,613
Allowance for possible losses		(73,044,263,739)	(60,876,491,643)
Net		2,116,817,978,491	2,121,483,317,970

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



PT BANK SYARIAH MANDIRI
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2011	2010
RECEIVABLES			
Murabahah	2b,2c,2h 7,37		
net of deferred income of Rp7,427,725,731,882 and Rp4,623,719,525,199 as of December 31, 2011 and 2010, respectively			
Related parties		137,849,986,050	142,237,630,202
Third parties		19,635,963,400,494	12,538,895,379,527
Total murabahah receivables		19,773,813,386,544	12,681,133,009,729
Istishna			
net of deferred income of Rp13,725,898,813 and Rp24,725,771,115 as of December 31, 2011 and 2010, respectively			
Third parties		66,489,643,446	76,471,432,790
Ijarah Receivables			
Third parties		62,451,306,841	33,130,363,616
Total receivables		19,902,754,336,831	12,790,734,806,135
Allowance for possible losses		(536,435,791,361)	(421,920,226,756)
Net		19,366,318,545,470	12,368,814,579,379
FUNDS OF QARDH			
Third parties	2c,2j,8	6,529,509,884,957	2,258,330,412,604
Allowance for possible losses		(41,644,571,227)	(22,468,377,113)
Net		6,487,865,313,730	2,235,862,035,491
FINANCING			
Mudharabah	2b, 2c,2i,9, 10,37		
Related parties		197,358,726,136	188,610,690,771
Third parties		4,473,781,229,217	4,052,312,065,938
Total mudharabah		4,671,139,955,353	4,240,922,756,709
Allowance for possible losses		(80,359,109,429)	(67,240,959,259)
Net		4,590,780,845,924	4,173,681,797,450
Musyarakah			
Related parties		660,072,398,675	677,818,873,016
Third parties		4,768,128,541,589	3,912,371,646,041
Total musyarakah		5,428,200,940,264	4,590,190,519,057
Allowance for possible losses		(316,028,507,531)	(368,885,363,346)
Net		5,112,172,432,733	4,221,305,155,711
Total financing		10,099,340,895,617	8,831,113,275,766
Allowance for possible losses		(396,387,616,960)	(436,126,322,605)
Net		9,702,953,278,657	8,394,986,953,161

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2011	2010
ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH			
	2k,11		
Acquisition cost		332,727,800,804	163,980,276,610
Accumulated depreciation		(137,654,335,091)	(75,689,492,430)
Net		195,073,465,713	88,290,784,180
FIXED ASSETS			
	2m,12		
Acquisition cost		844,071,677,841	619,293,140,143
Accumulated depreciation		(333,008,588,637)	(254,031,622,091)
Net book value		511,063,089,204	365,261,518,052
OTHER ASSETS			
Deferred tax assets	2ab,18	91,241,445,677	80,678,184,688
Foreclosed assets	2c	22,062,119,787	22,062,119,787
Allowance for possible losses		(22,062,119,787)	(22,062,119,787)
Net		-	-
Others	2c,2n,13	1,290,381,450,914	664,670,257,080
Total other assets		1,381,622,896,591	745,348,441,768
TOTAL ASSETS		48,671,950,025,861	32,481,873,142,495
LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY			
LIABILITIES			
LIABILITIES DUE IMMEDIATELY			
	2b,2o,14,37		
Related parties		99,074,290,311	68,560,289,981
Third parties		538,722,842,526	407,628,063,837
Total		637,797,132,837	476,188,353,818
UNDISTRIBUTED THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND WADIAH BONUS			
	2w,15	106,841,886,190	106,034,008,867
WADIAH DEPOSITS			
	2b,2p,16,37		
Wadiah demand deposits			
Related parties		1,270,429,356,269	1,427,255,645,001
Third parties		3,313,093,195,715	2,502,865,423,866
Wadiah savings deposit			
Third parties		512,339,658,054	244,542,828,207
Total wadiah deposits		5,095,862,210,038	4,174,663,897,074
DEPOSITS FROM OTHER BANKS			
	2b,2q,17,37		
Wadiah demand deposits			
Related parties		2,161,483,231	217,599,581
Third parties		31,331,677,909	13,703,131,260
Interbank mudharabah			
Investment Certificate (SIMA)		45,337,500,000	-
Total deposits from other banks		78,830,661,140	13,920,730,841

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2011	2010
TAXES PAYABLE	2ab,18	73,338,262,934	85,681,452,770
FINANCING RECEIVED	2r,19	750,000,000,000	-
ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES	2c,20	2,700,565,929	3,333,689,644
OTHER LIABILITIES	2o,21	295,768,714,447	150,012,532,114
TOTAL LIABILITIES		7,041,139,433,515	5,009,834,665,128
SUBORDINATED NOTES ISSUED	2s,22,37		
Related parties		172,000,000,000	75,000,000,000
Third parties		528,000,000,000	125,000,000,000
Total		700,000,000,000	200,000,000,000
TEMPORARY SYIRKAH FUNDS	2b,2t,23,37		
Non-bank			
Restricted investments			
Third parties			
Demand deposits		83,633,335,280	83,690,205,991
Saving deposits		400,376,751,410	234,253,061,416
Total restricted investments		484,010,086,690	317,943,267,407
Unrestricted investment mudharabah saving deposits			
Related parties		86,870,115,112	20,503,348,301
Third parties		13,424,240,012,138	9,373,992,474,363
Total unrestricted investment mudharabah saving deposits		13,511,110,127,250	9,394,495,822,664
Unrestricted investment mudharabah time deposits			
Related parties		5,915,186,653,403	3,690,023,115,649
Third parties		17,609,525,131,090	11,420,378,430,010
Total unrestricted investment mudharabah time deposits		23,524,711,784,493	15,110,401,545,659
Total temporary syirkah funds non-bank		37,519,831,998,433	24,822,840,635,730
Bank			
Unrestricted investment mudharabah saving deposits			
Third parties		162,546,191,785	100,531,632,672
Unrestricted investment mudharabah time deposits			
Third parties		173,199,352,575	326,647,543,317
Total temporary syirkah funds bank		335,745,544,360	427,179,175,989
Musyarakah - mudharabah musyarakah demand deposits			
Third parties		1,968,580,682	1,403,590,673
TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS		37,857,546,123,475	25,251,423,402,392

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



PT BANK SYARIAH MANDIRI
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2011	2010
SHAREHOLDERS' EQUITY			
Share capital - Rp5,000 par value per shares			
Authorized capital - 200,000,000 shares as of December 31, 2011 and 2010			
Issued and fully paid-up capital - 231,648,713 shares and 131,648,713 shares as of December 31, 2011 and 2010, respectively	24	1,158,243,565,000	658,243,565,000
Unrealized gain on available-for-sale securities - net of deferred tax		5,068,645,632	3,489,499,353
Retained earnings			
Appropriated	26	206,993,157,660	206,993,157,660
Unappropriated		1,702,959,100,579	1,151,888,852,962
TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY		3,073,264,468,871	2,020,615,074,975
TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY		48,671,950,025,861	32,481,873,142,495

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
STATEMENTS OF INCOME
Years Ended
December 31, 2011 and 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2011	2010
INCOME FROM FUND MANAGEMENT BY BANK AS MUDHARIB			
Income from sales and purchases			
Murabahah margin income		2,172,847,508,517	1,366,531,646,062
Istishna income-net		7,731,671,704	12,037,882,633
Total income from sales and purchases	2u,28	2,180,579,180,221	1,378,569,528,695
Income from rent			
Ijarah income - net	2u,28,37	14,758,990,829	8,605,747,174
Income from profit sharing	28		
Mudharabah income		636,927,647,725	550,451,734,756
Musyarakah income		558,024,693,202	442,861,296,984
Total income from profit sharing	2u,28	1,194,952,340,927	993,313,031,740
Other main operating income	2v,28	380,981,026,004	387,583,613,714
Total income from fund management by Bank as Mudharib		3,771,271,537,981	2,768,071,921,323
THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS	2w,29	(1,780,550,413,371)	(1,161,680,077,049)
OTHER OPERATING INCOME	2y,30,37		
Fee based income from banking services		1,067,492,411,463	551,815,273,801
Fee income from restricted investments		14,255,350,919	14,726,865,411
Total other operating income		1,081,747,762,382	566,542,139,212
OPERATING EXPENSES			
Personnel expenses	2b,2z,31,37	(964,882,009,934)	(622,678,606,035)
Administrative expenses	32	(767,925,636,211)	(502,977,877,819)
Provision for possible losses on earning assets expenses	2c,33	(346,336,682,145)	(310,941,853,712)
Fixed assets depreciation expenses	12	(87,995,205,053)	(46,914,897,050)
Profit sharing expenses for financing received	19	(13,042,140,484)	-
Profit sharing expenses for subordinated notes issued	22	(28,151,736,252)	(27,233,577,472)
Reversal of allowance for possible losses on non-earning assets	2c,33	-	4,152,719,270
Reversal/(provision) of estimated losses on commitments and contingencies	2c,33	640,386,142	(705,682,094)
Other operating expenses:	34		
Bonus for wadiah deposits		(32,904,844,599)	(26,982,602,492)
Others		(71,048,304,429)	(58,972,529,617)
Total operating expenses		(2,311,646,172,965)	(1,593,254,907,021)
OPERATING INCOME		760,822,714,027	579,679,076,465

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
STATEMENTS OF INCOME
 Years Ended (continued)
 December 31, 2011 and 2010
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2011	2010
NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES			
	2aa,35		
Non-operating income		6,758,004,149	4,277,019,433
Non-operating expenses		(468,673,011)	(640,875,430)
Total non-operating income and expenses		6,289,331,138	3,636,144,003
INCOME BEFORE ZAKAT AND INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE)		767,112,045,165	583,315,220,468
ZAKAT	40	(19,177,801,129)	(14,582,880,512)
INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE)		747,934,244,036	568,732,339,956
INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE)			
Current	2ab,18	(207,953,639,500)	(198,460,083,250)
Deferred		11,089,643,081	48,247,561,253
Income tax expense - net		(196,863,996,419)	(150,212,521,997)
NET INCOME		551,070,247,617	418,519,817,959
BASIC EARNINGS PER SHARE	2ac	3,376	3,179

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2012	2011
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH	2k,11		
Nilai perolehan		375.242.524.434	332.727.800.804
Akumulasi penyusutan		(183.778.073.094)	(137.654.335.091)
Bersih		191.464.451.340	195.073.465.713
ASET TETAP	2m,12		
Nilai perolehan		1.207.883.104.151	844.071.677.841
Akumulasi penyusutan		(464.284.734.212)	(333.008.588.637)
Nilai buku		743.598.369.939	511.063.089.204
ASET LAIN			
Aset pajak tangguhan - Bersih	2ab,18	122.002.307.392	91.241.445.677
Agunan yang diambil alih	2c	13.062.119.787	22.062.119.787
Penyisihan kerugian		(13.062.119.787)	(22.062.119.787)
Bersih		-	-
Lainnya - Bersih	2c,2n,13	1.148.747.591.622	1.290.381.450.914
Jumlah aset lain		1.270.749.899.014	1.381.622.896.591
JUMLAH ASET		54.229.395.784.522	48.671.950.025.861
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS SEGERA	2b,2o,14,37		
Pihak ketiga		633.550.680.738	538.722.842.526
Pihak berelasi		112.812.995.821	99.074.290.311
Jumlah		746.363.676.559	637.797.132.837
BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER DAN BONUS WADIAH PIHAK KETIGA YANG BELUM DIBAGIKAN	2w,15	39.952.815.813	106.841.886.190
SIMPANAN WADIAH	2b,2p,16,37		
Giro wadiah			
Pihak ketiga		6.387.502.697.541	3.313.093.195.715
Pihak berelasi		43.409.216.801	1.270.429.356.269
Tabungan wadiah			
Pihak ketiga		901.347.921.061	512.339.658.054
Pihak berelasi		176.401.832	-
Jumlah simpanan wadiah		7.332.436.237.235	5.095.862.210.038

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Laporan Keuangan Auditor Independen

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2012	2011
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2b,2q,17,37		
Giro wadiah			
Pihak ketiga		31.585.080.325	31.331.677.909
Pihak berelasi		6.391.071.948	2.161.483.231
Sertifikat Investasi <i>Mudharabah</i> Antarbank (SIMA)		-	45.337.500.000
Jumlah simpanan dari bank lain		37.976.152.273	78.830.661.140
UTANG PAJAK	2ab,18	112.464.259.877	73.338.262.934
PEMBIAYAAN DITERIMA	2b,2r,19,37	600.000.000.000	750.000.000.000
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2c,20	2.971.015.164	2.700.565.929
LIABILITAS LAIN-LAIN	21	296.466.988.933	295.768.714.447
JUMLAH LIABILITAS		9.168.631.145.854	7.041.139.433.515
SURAT BERTAHAGA SUBORDINASI YANG DITERBITKAN	2s,22,37		
Pihak ketiga	2b	425.000.000.000	528.000.000.000
Pihak berelasi		75.000.000.000	172.000.000.000
Jumlah		500.000.000.000	700.000.000.000
DANA SYIRKAH TEMPORER	2b,2t,23,37		
Bukan bank			
Investasi terikat			
Pihak ketiga			
Giro		271.227.198	83.633.335.280
Tabungan		720.450.853.824	400.376.751.410
Jumlah investasi terikat		720.722.081.022	484.010.086.690
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		17.496.073.494.751	13.424.240.012.138
Pihak berelasi		29.929.009.897	86.870.115.112
Jumlah investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>		17.526.002.504.648	13.511.110.127.250
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>			
Pihak ketiga		19.878.232.704.618	17.609.525.131.090
Pihak berelasi		1.948.411.728.983	5.915.186.653.403
Jumlah investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>		21.826.644.433.601	23.524.711.784.493
Jumlah dana <i>syirkah</i> temporer bukan bank		40.073.369.019.271	37.519.831.998.433

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Catatan	2012	2011
DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)		
Bank		
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>		
Pihak ketiga	181.054.334.269	162.546.191.785
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>		
Pihak ketiga	122.764.968.979	173.199.352.575
Jumlah dana syirkah temporer bank	303.819.303.248	335.745.544.360
<i>Musyarakah - giro mudharabah</i>		
<i>musytarakah</i>		
Pihak ketiga	2.886.139.624	1.968.580.682
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	40.380.074.462.143	37.857.546.123.475
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal		
Rp5.000 per saham		
Modal dasar - 200.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011		
Modal ditempatkan dan disetor penuh 291.648.712 saham pada 31 Desember 2012 dan 231.648.713 saham pada 31 Desember 2011	24	1.458.243.565.000
Keuntungan bersih yang belum direalisasi atas surat-surat berharga tersedia untuk dijual - bersih setelah pajak tangguhan		5.068.645.632
		263.792.273
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	26	206.993.157.660
Belum ditentukan penggunaannya		1.702.959.100.579
		231.648.713.000
		2.490.534.106.252
JUMLAH EKUITAS	4.180.690.176.525	3.073.264.468.871
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS	54.229.395.784.522	48.671.950.025.861

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Laporan Keuangan Auditor Independen

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2012	2011
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB			
Pendapatan dari jual beli			
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>		3.077.631.899.360	2.172.847.508.517
Pendapatan bersih <i>istishna</i>		4.123.880.824	7.731.671.704
Jumlah pendapatan dari jual beli	2u,28	3.081.755.780.184	2.180.579.180.221
Pendapatan dari sewa			
Pendapatan <i>ijarah</i> - bersih	2u,28	33.111.317.787	14.758.990.829
Pendapatan dari bagi hasil	28		
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>		629.464.723.271	636.927.647.725
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>		602.854.635.101	558.024.693.202
Jumlah pendapatan bagi hasil	2u,28	1.232.319.358.372	1.194.952.340.927
Pendapatan usaha utama lainnya	2v,28	337.606.841.004	380.981.026.004
Jumlah pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai Mudharib		4.684.793.297.347	3.771.271.537.981
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER	2w,29	(1.913.566.492.744)	(1.780.550.413.371)
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		2.771.226.804.603	1.990.721.124.610
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	2y,2b,30,37		
Pendapatan imbalan jasa perbankan		1.131.724.577.946	1.067.492.411.463
Pendapatan imbalan investasi terikat		7.022.971.321	14.255.350.919
Jumlah pendapatan usaha lainnya		1.138.747.549.267	1.081.747.762.382
BEBAN USAHA			
Beban kepegawaian	2b,2z,31,37	(973.159.658.117)	(964.882.009.934)
Beban administrasi	32	(1.035.104.821.179)	(767.925.636.211)
Beban penyisihan kerugian aset produktif	2c,33	(384.666.111.796)	(346.336.682.145)
Beban penyusutan aset tetap		(139.364.040.496)	(87.995.205.053)
Beban bagi hasil pembiayaan diterima		(71.317.055.905)	(13.042.140.484)
Beban bagi hasil surat berharga subordinasi yang diterbitkan		(53.592.152.787)	(28.151.736.252)
Pemulihan penyisihan kerugian aset non-produktif	2c,33	9.000.000.000	-
(Beban)/pemulihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2c,33	(193.089.407)	640.386.142
Beban usaha lain:	34		
Beban bonus simpanan <i>wadiah</i>		(42.941.658.670)	(32.904.844.599)
Beban lainnya		(99.402.173.494)	(71.048.304.429)
Jumlah beban usaha		(2.790.740.761.851)	(2.311.646.172.965)
LABA USAHA		1.119.233.592.019	760.822.714.027

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (lanjutan)
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2012 dan 2011
 (Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2012	2011
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-USHAHA	2aa,35		
Pendapatan non-usaha		7.453.555.593	6.758.004.149
Beban non-usaha		(1.422.898.552)	(468.673.011)
Jumlah pendapatan dan beban non-usaha		6.030.657.041	6.289.331.138
LABA SEBELUM ZAKAT DAN MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		1.125.264.249.060	767.112.045.165
ZAKAT	40	(28.131.606.226)	(19.177.801.129)
LABA SEBELUM MANFAAT/ (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		1.097.132.642.834	747.934.244.036
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	2ab,18	(320.601.325.750)	(207.953.639.500)
Tangguhan		29.159.243.929	11.089.643.081
Beban pajak penghasilan - bersih		(291.442.081.821)	(196.863.996.419)
LABA NETO		805.690.561.013	551.070.247.617
(BEBAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA			
Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak		1.735.146.641	1.579.146.279
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		807.425.707.654	552.649.393.896
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2ac	3.382	3.376

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



UB

Universitas Brawijaya

UNIVERSITAS BRAWIJAYA
GALERI INVESTASI BEI
(IDX- Indonesia Stock Exchange)



IDX

Indonesia Stock Exchange

SURAT KETERANGAN
NO. 0121/GI.BEI-UB/VI/2014

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Brawijaya menerangkan bahwa:

Nama : RUSSELY INTI DWI PERMATA
NIM : 105030200111026
Fakultas / Jurusan : ILMU ADMINISTRASI / ILMU ADMINISTRASI BISNIS
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS BRAWIJAYA

telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Brawijaya Malang pada bulan Januari 2014. Penelitian tersebut berjudul:

**“ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN
MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS (RETURN
ON EQUITY)”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 3 Juni 2014
Ketua Galeri Investasi BEI UB,

Indonesia Stock Exchange
Galeri Investasi
Novat Adhika, Ph.D., Ak., CA.
NIP 197210052000031001

GALERI INVESTASI BEI – UB
Gedung Pusat Pembelajaran Terpadu Lantai 2
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
Jl. MT. Haryono 165, Malang 65145 – Indonesia
Telp/Fax: 0341-567040
www.lab-aipm.ub.ac.id
Email: gibe@ub.ac.id



Lampiran 5 Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

Nama : Russely Inti Dwi Permata
Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 29 Mei 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Status Kawin : Belum Menikah
Agama : Islam
Alamat : Jl. Walisongo No. 73 RT 002/RW 001 Desa Ngabar Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo
Telepon/ No. HP : 085735164321

PENDIDIKAN

2010 – 2014 : Universitas Brawijaya Fakultas Ilmu Administrasi
Jurusan Administrasi Bisnis
2007 – 2010 : SMA N 1 Ponorogo
2004 – 2007 : SMP N 1 Jetis Ponorogo
1998 – 2004 : SD N 1 Wonoketro Jetis Ponorogo

